



BERGERAK MAJU DI TENGAH TANTANGAN

MOVING FORWARDS AMIDST THE CHALLENGES

Sanggahan

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, di samping hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan perkiraan dan hasilnya mungkin berbeda dalam perkembangan aktual.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Hasil yang diharapkan dari dokumen-dokumen yang digunakan telah dipastikan keabsahannya, bersifat prospektif dan tidak berlaku sebagai jaminan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Sumber Energi Andalan Tbk yang menjalankan bisnis di bidang perdagangan, ekspor impor, jasa konsultasi dan kontraktor di bidang pertambangan dan energi.

This annual report contains information and statements regarding financial state, operational performance, strategies, policies as well as the Company's vision, which are categorized as future plans under regulating laws, apart from all other things that are categorized as historical. These statements are predictive in nature and results may vary in actual developments.

The prospective statements in this annual report were written based on various assumptions about most recent and future conditions of Company, as well as the business environment in which the Company runs its business. The expected results of the documents used have been verified, are prospective in nature and bear no guarantee to being absolute truth.

This annual report contains the word "Company" which refers to PT Sumber Energi Andalan Tbk, who runs its business in trading, export import, consultation service and contractor in mining and energy sector.

BERGERAK MAJU DI TENGAH TANTANGAN

MOVING FORWARDS AMIDST THE CHALLENGES

Meluasnya pandemi Covid-19 sepanjang 2020 menghadirkan berbagai tantangan bagi hampir seluruh negara di dunia, termasuk para pelaku usaha, investor dan masyarakat. Menghadapi tantangan-tantangan ini, Perseroan segera bersikap tanggap dan adaptif serta merencanakan berbagai langkah strategis untuk mempertahankan kinerja dan terus bergerak maju dengan optimis.

The spread of the Covid-19 pandemic throughout 2020 exposed various global challenges, not only to business actors but also to investors and the public. Facing the uncertainty, the Company responded to adaptation and creating various strategic steps to maintain Company's performance and continued to carry out our business with a positive mindset.

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan Disclaimer	
Mengenai Tema About the Theme	1
Daftar Isi Table of Contents	2
 Ikhtisar Penting 2020 2020 Main Highlights	
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Informasi Saham Shares Information	8
Aksi Korporasi Corporate Action	11
Penghentian Perdagangan Saham Sementara Temporary Shares Trading Suspension	11
Informasi Obligasi Bonds Information	11
 Laporan Manajemen Management Report	
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	14
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	18
Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2020 Responsibility Statement of 2020 Annual Report	22
 Profil Perusahaan Company Profile	
Identitas Perusahaan Corporate Identity	26
Sekilas Perusahaan Company in Brief	27
Jejak Langkah Milestones	28
Kegiatan Usaha Business Activities	29
Struktur Organisasi Organization Structure	30
Visi, Misi dan Tata Nilai Vision, Mission and Values	31
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Profile	32
Profil Direksi The Board of Directors' Profile	35
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	38
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Ultimate and Controlling Shareholders	39

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	39
Entitas Asosiasi Associate Companies	40
Komposisi Karyawan Employee Composition	42
Kebijakan SDM Selama Masa Pandemi Covid-19 HR Policy During Covid-19 Pandemic	43
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	43
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	44
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Trade Listing Chronology	44
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Supporting Professional Organization	45
Informasi Kantor Cabang/Perwakilan Branch/Representative Office Information	46
Situs Web Resmi Perusahaan Company's Official Website	46
 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
Tinjauan Perekonomian Economic Overview	50
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational per Business Segment Review	51
Tinjauan Keuangan Financial Review	52
Laporan Arus Kas Cash Flow	54
Kemampuan Membayar Utang Solvability	55
Tingkat Kolektabilitas Piutang Collectability	55
Struktur Modal Capital Structure	56
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Agreement for Capital Investment	56
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Investment of Capital Goods in the Current Fiscal Year	56
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Information on Material Transaction regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger and Acquisition or Debt/Capital Restructuring	57

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Containing Conflict of Interest/ Transaction with Affiliated Parties	57	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	93
Prospek Usaha Business Outlook	58	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	94
Perbandingan Target dan Realisasi Comparison of Target and Realization	59	Akses Informasi dan Data Perseroan Company Information and Data Access	96
Proyeksi 2021 2021 Projection	59	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	97
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	59	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	98
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts After the Date of Auditor's Report	60	Audit Eksternal External Audit	101
Kebijakan Dividen Dividend Policy	61	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	102
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan Management/Employee Share Ownership Program	62	Kasus dan Perkara Penting Significant Cases	105
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds	62	Informasi Mengenai Sanksi Administrasi dan Finansial Information on Administrative and Financial Sanctions	105
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Change in Law Which Significantly Affects the Company	63	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	105
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Changes in the Accounting Policies Implemented by the Company	63	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	106
		Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	107
 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance		 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	
Komitmen Perseroan The Company's Commitment	66	Dasar Hukum Legal Basis	115
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	67	Realisasi Biaya Program CSR Realization of CSR Program Fund	115
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	80	Tanggung Jawab dalam Lingkungan Responsibility in Environment	116
Direksi The Board of Directors	84	Tanggung Jawab dalam Ketenagakerjaan dan K3 Responsibility in Employment and OHS	117
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors	85	Tanggung Jawab kepada Masyarakat Responsibility to Communities	118
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	86	Tanggung Jawab kepada Pelanggan Responsibility to Customers	119
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting	87		
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	88	Laporan Keuangan Financial Report	
Komite Audit Audit Committee	89	Laporan Keuangan Beserta Laporan Auditor Independen pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Desember 2020 Financial Statements With Independent Auditors' Report as of December 31, 2020 and for The Nine-Months Period Ended December 31, 2020	122





01 Ikhtisar Penting 2020

2020 Main Highlights



Pada 2020, Perseroan menerbitkan Waran Seri 1 sejumlah 133.490.699 yang berlaku sejak 13 April 2020 hingga 12 Oktober 2022.

In 2020, the Company issued Warrant Series 1 amounted to 133,490,699 which is valid since April 13, 2020 to October 12, 2022.





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam USD kecuali dinyatakan lain / In USD unless stated otherwise

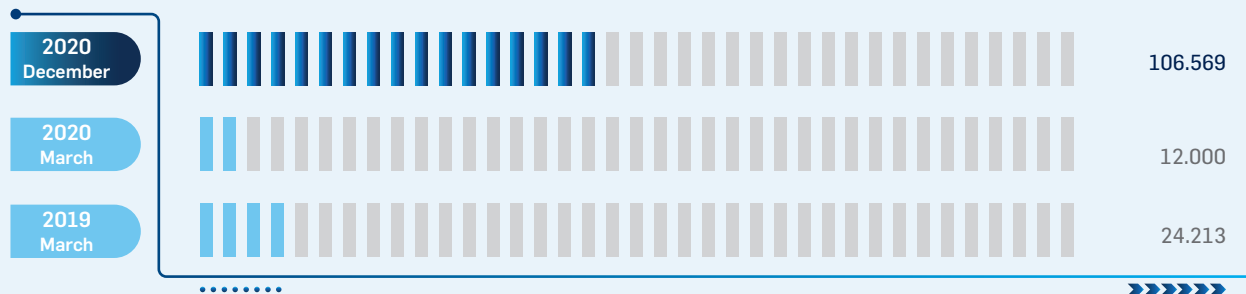
Aspek	2020 (Desember/December)	2020 (Maret/March)	2019 (Maret/March)	Aspect
Laporan Laba Rugi Komprehensif		Comprehensive Profit Loss Statement		
Penjualan Bersih	106.569	12.000	24.213	Net Sales
Laba Kotor	106.569	12.000	24.213	Gross Profit
Laba Usaha	12.400.825	11.811.130	10.905.715	Operating Profit
Laba Bersih	12.400.825	11.811.130	10.905.715	Net Profit
Laba Bersih Komprehensif	12.336.918	11.810.316	10.902.046	Comprehensive Net Profit
Laba per Lembar Saham	0,0142	0,0136	0,0160	Profit Per Share
Jumlah Saham Beredar (lembar penuh)	870.701.000	870.701.000	680.000.000	Total Outstanding Shares (full shares)
Laporan Posisi Keuangan		Financial Position Statement		
Aset Lancar	236.627	241.437	347.299	Current Assets
Aset Tetap-Bersih	56.480	412	708	Net Fixed Asset
Total Aset	160.216.987	147.888.662	125.724.120	Total Assets
Total Liabilitas	252.805	261.398	35.542	Total Liabilities
Total Ekuitas	160.216.987	147.627.264	125.688.578	Total Equity
Rasio Keuangan		Financial Ratios		
Rasio Lancar	105,24%	92,36%	977,15%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,14%	0,18%	0,03%	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,16%	0,18%	0,03%	Liability to Total Assets Ratio
Rasio Laba/Rugi Bersih Terhadap Pendapatan	11.636,43%	98.426,08%	45.040,74%	Net Profit/Loss to Revenue Ratio
Rasio Laba/Rugi Bersih Terhadap Jumlah Aset	7,74%	7,99%	8,67%	Net Profit/Loss to Total Assets Ratio
Rasio Laba/Rugi Bersih Terhadap Ekuitas	7,75%	8,00%	8,68%	Net Profit/Loss to Equity Ratio
Perputaran Modal Kerja	9,04	(0,60%)	0,08	Working Capital Turnover



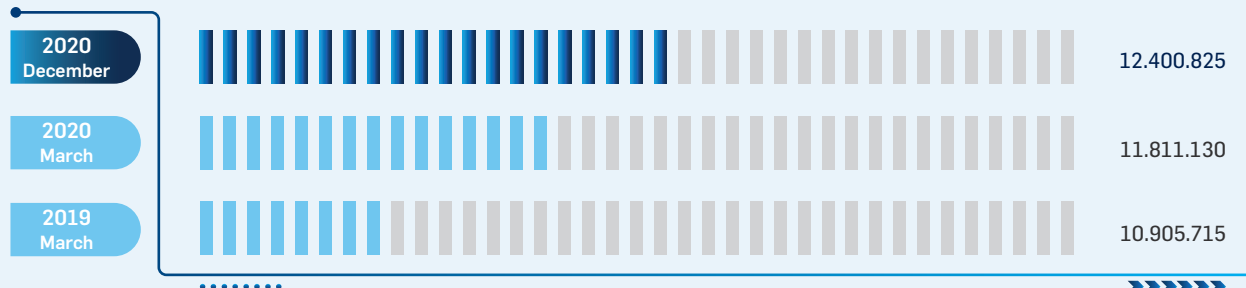
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Dalam USD penuh kecuali dinyatakan lain / In full USD unless stated otherwise

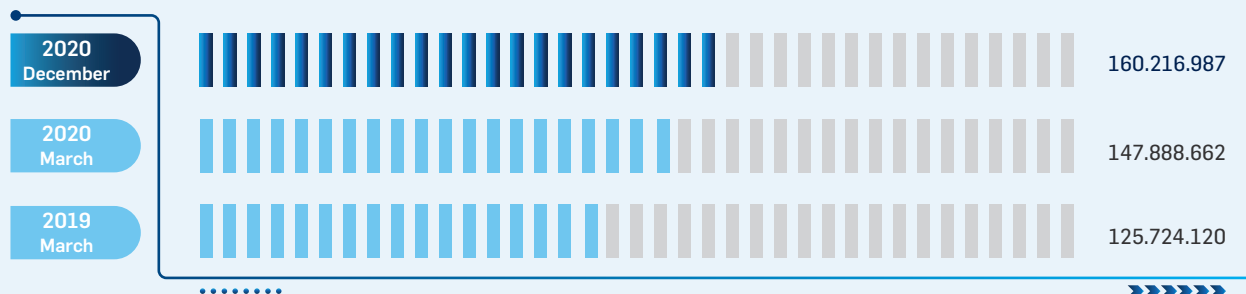
Penjualan Bersih Net Sales



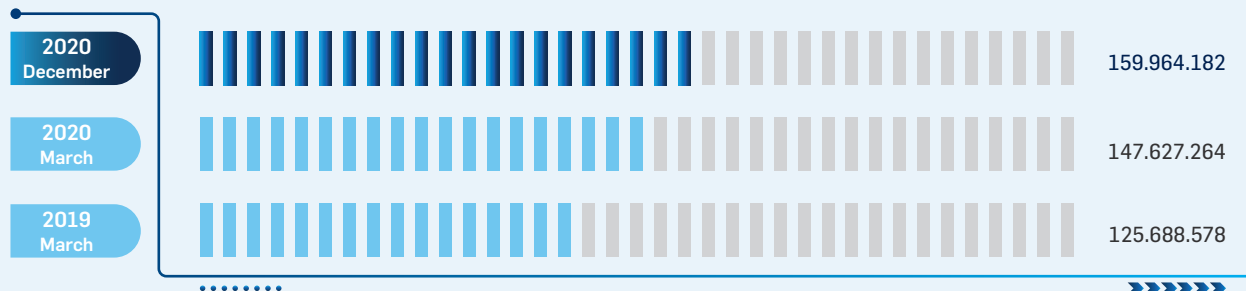
Laba Bersih Net Profit



Total Aset Total Assets



Total Ekuitas Total Equity





Informasi Saham

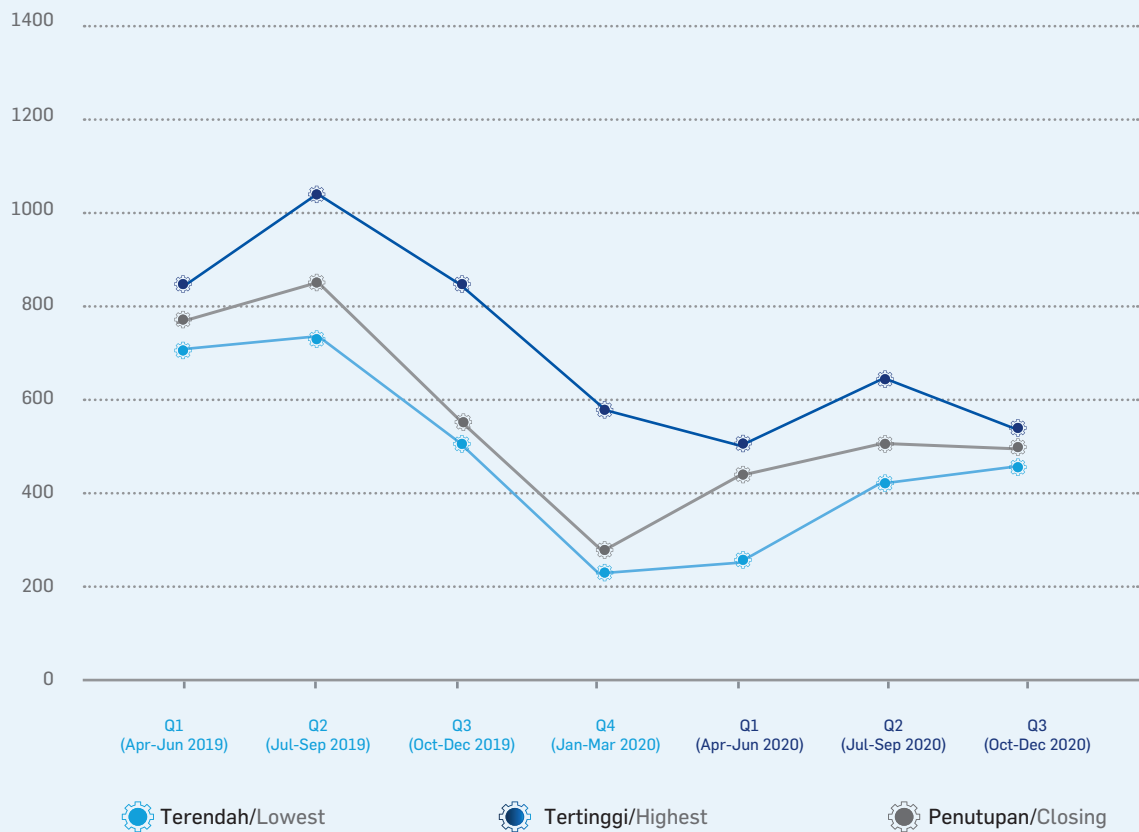
Share Information

Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan (saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Jumlah saham (lembar) Total Shares (unit)
Kinerja Harga Saham periode April 2020 - Desember 2020 Share Price Performance in April 2020 - December 2020						
Kuartal 1 (April-Juni 2020) 1 st Quarter (April-June 2020)	500	234	410	299.027.100	356.987.410.000	870.701.000
Kuartal 2 (Juli-September 2020) 2 nd Quarter (July-September 2020)	635	410	492	14.448.900	428.384.892.000	870.701.000
Kuartal 3 (Oktober-Desember 2020) 3 rd Quarter (October-December 2020)	525	450	470	66.192.800	409.229.470.000	870.701.000
Kinerja Harga Saham periode April 2019 - Maret 2020 Share Price Performance in April 2019 - March 2020						
Kuartal 1 (April-Juni 2019) 1 st Quarter (April-June 2019)	850	710	770	285.800	523.600.000.000	680.000.000
Kuartal 2 (Juli-September 2019) 2 nd Quarter (July-September 2019)	1.050	740	820	57.930.500	557.600.000.000	680.000.000
Kuartal 3 (Oktober-Desember 2019) 3 rd Quarter (October-December 2019)	850	500	540	25.205.700	470.178.540.000	870.701.000
Kuartal 4 (Januari-Maret 2020) 4 th Quarter (January-March 2020)	590	210	230	226.571.200	200.261.230.000	870.701.000



Informasi Saham Share Information

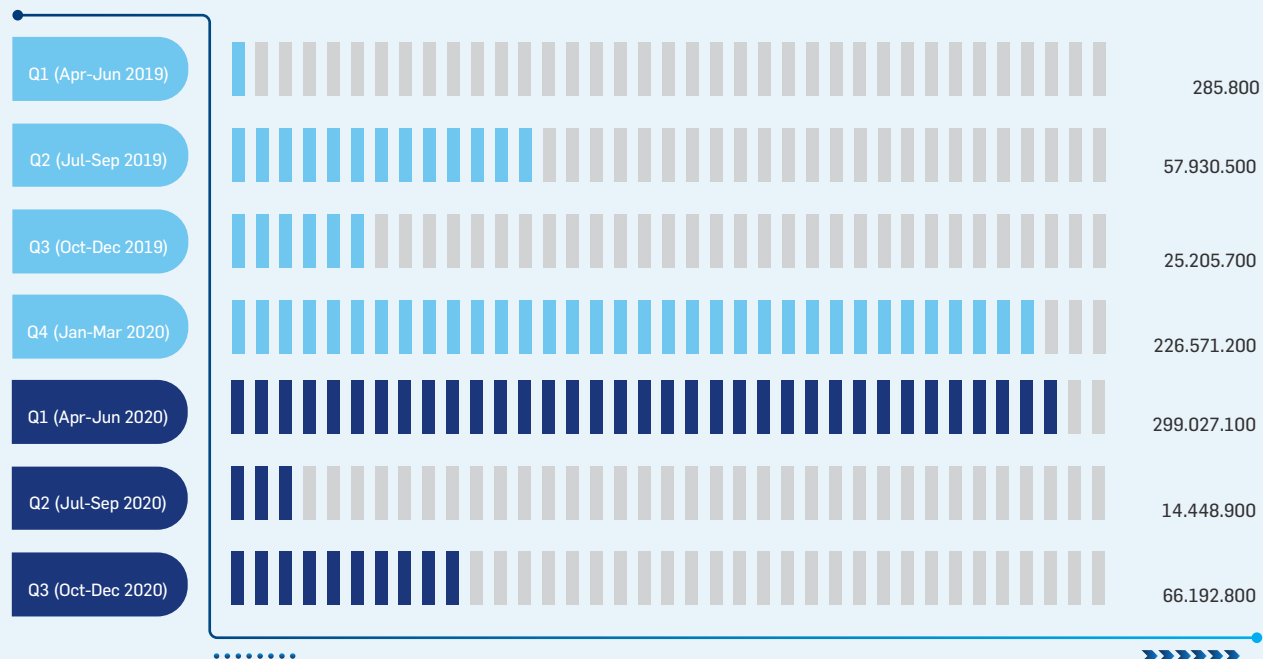
Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan Highest, Lowest and Closing Share Price



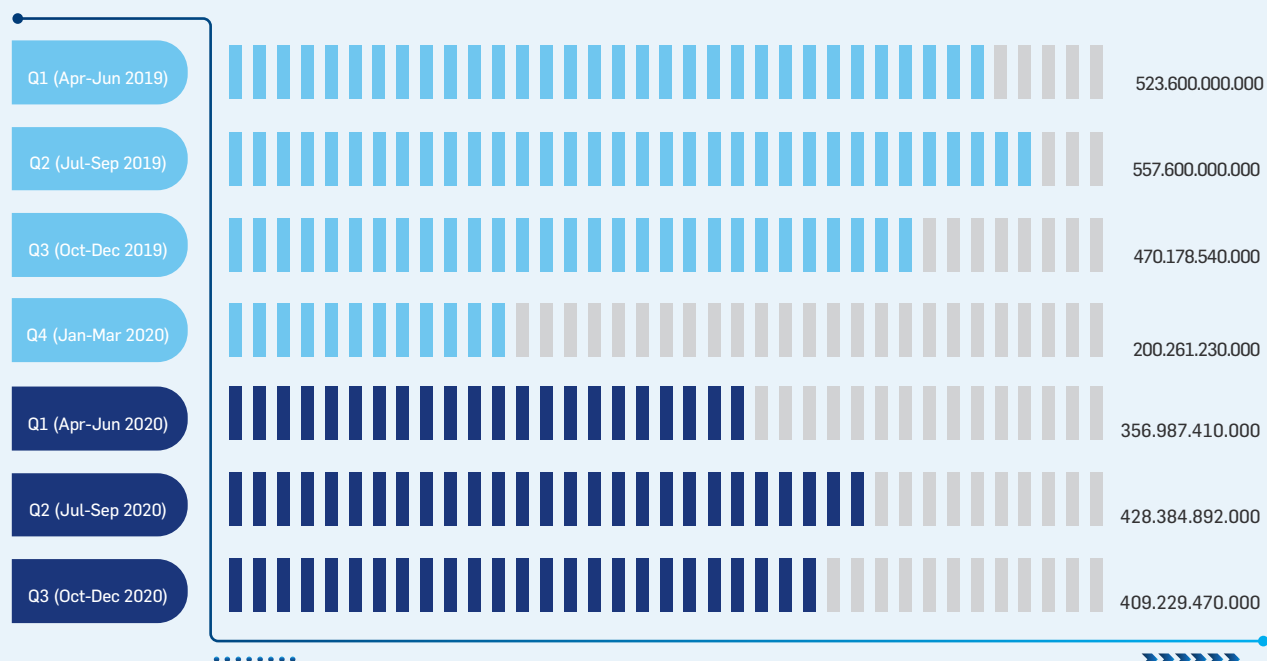


Informasi Saham Shares Information

Volume Perdagangan Trading Volume



Kapitalisasi Pasar Market Capitalization





Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun buku, Perseroan tidak mengadakan aksi korporasi.

During the fiscal year, the Company did not conduct any corporate actions.

Penghentian Perdagangan Saham Sementara

Temporary Shares Trading Suspension

Selama tahun buku periode April - Desember 2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghentian perdagangan saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Surat No. Peng-SPT-00010/BEI.PP3/04-2020. Penghentian sementara dilakukan atas perdagangan efek Perseroan (saham dan waran) serta tercatat di papan pengembangan.

Pada tanggal 26 Agustus, berdasarkan surat dari BEI No. Peng-UPT-8005/BEI.PP3/04-2020 yang menyatakan bahwa BEI telah memutuskan mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di seluruh pasar modal sejak sesi I perdagangan.

During the financial year of April - December 2020, the Indonesia Stock Exchange (IDX) terminated the Company's shares as stated in Letter No. Peng-SPT-00010/BEI.PP3/04-2020. Temporary suspension is carried out on trading the Company's securities (shares and warrants) and is listed on the development board.

On August 26, based on a letter from the IDX No. Peng-UPT-8005 / BEI.PP3 / 04-2020 stated that the IDX has decided to lift the temporary suspension of trading in the Company's securities in all capital markets since the first trading session.

Informasi Obligasi

Bonds Information

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerbitkan obligasi.

In 2020, the Company did not issue any bonds.





02 Laporan Manajemen

Management Report



Secara berkelanjutan, Perseroan mengevaluasi kebijakan dan rencana-rencana jangka panjang sejalan dengan perkembangan dunia usaha, serta mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi timbul di masa mendatang.

On an ongoing basis, the Company evaluates long-term policies and plans in line with developments in the business world. It identifies risks that have the potential to arise in the future.





Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report



Dengan berbagai tantangan usaha yang ada, kami menilai bahwa Direksi terus berkomunikasi secara proaktif dan bersinergi dengan seluruh pihak-pihak yang relevan agar mampu merancang dan menyusun langkah yang terbaik.

With various business challenges, we believe that the Board of Directors will continue to communicate proactively and synergize with all relevant parties to design and formulate in the best possible way.



Hendra Santoso

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris **The Board of Commissioners' Report**

Pemegang Saham yang Terhormat,

Menutup tahun 2020, kami bersyukur bahwa Perseroan tetap dapat bertahan dan mencatatkan kinerja yang baik. Kehadiran pandemi Covid-19 memberikan berbagai tantangan dan isu yang harus dihadapi secara bersamaan. Namun, dengan pelaksanaan kebijakan-kebijakan strategis dan preventif, Perseroan mampu melewati tahun 2020 dengan positif.

Kondisi Perekonomian

Timbulnya pandemi Covid-19 menyebabkan situasi perekonomian global dan nasional mengalami penurunan yang ekstrim. Pada kuartal kedua, sejumlah negara mengalami resesi, antara lain Amerika Serikat berkontraksi hingga 32,9%, Jerman hingga 10,1%, Italia sebesar 17,3%, Inggris sebesar 20,4% dan Singapura sebesar 12,6%.

Dalam skala nasional, Indonesia juga tercatat mengalami resesi dengan kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% pada akhir 2020 berdasarkan data Badan Pusat Statistik. Dengan adanya keterbatasan mobilitas, penurunan ini dipengaruhi oleh menurunnya tingkat permintaan dan pertumbuhan barang dan jasa, serta aktivitas perekonomian yang melemah. Hal ini juga menyebabkan tingkat pengangguran meningkat.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kami mengapresiasi Direksi yang telah bekerjasama dengan sinergis dalam memimpin dan mengelola Perseroan. Dengan berbagai tantangan usaha yang ada, kami menilai bahwa Direksi terus berkomunikasi secara proaktif dan bersinergi dengan seluruh pihak-pihak yang relevan agar mampu merancang dan menyusun langkah yang terbaik. Kami juga menilai positif bahwa Direksi bertindak tegas dan sigap dalam mengarahkan Perseroan sehingga Perseroan dapat segera beradaptasi dengan berbagai perubahan yang timbul selama masa pandemi, serta menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Pengawasan atas Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan secara intensif atas penerapan strategi Perseroan guna memastikan

Dear Distinguished Shareholders,

Closing 2020, we are grateful that the Company can survive and record a good performance. The presence of the Covid-19 pandemic presents various challenges and issues faced simultaneously. However, with strategic implementation and preventive policies, the Company could pass 2020 with a positive attitude.

Economy Overview

The emergence of the Covid-19 pandemic has caused the global and national economic situation to experience an extreme decline. In the second quarter, several countries experienced a recession, including the United States contracted by 32.9%, Germany by 10.1%, Italy by 17.3%, Britain by 20.4%, and Singapore by 12.6%.

On a national scale, Indonesia recorded a recession with a growth contraction of 2.07% at the end of 2020, based on data from the Central Statistics Agency. Due to limited mobility, this decline was influenced by lower demand and growth of goods and services and weakening economic activity. This also caused an increase in unemployment.

Assessment on the Board of Directors' Performance

We deeply valued the Board of Directors, who have collaborated in synergy in leading and managing the Company. With various business challenges, we believe that the Board of Directors will continue to communicate proactively and synergize with all relevant parties to design and formulate in the best possible way. We also think positively that the Board of Directors acted decisively and swiftly in directing the Company so that the Company can immediately adapt to the various changes that arise during the pandemic and implement health protocols as recommended by the government.

Supervision on the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners continues to conduct intensive supervision of implementing the Company's strategy to



Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report

bahwa seluruh kebijakan strategis diimplementasikan secara tepat dan efektif. Pada 2020, kami menilai bahwa strategi Perseroan untuk mempertahankan kinerja dengan melakukan efisiensi dan peningkatan efektivitas kerja merupakan langkah yang tepat. Dalam keterbatasan mobilitas selama pandemi Covid-19, kami memahami bahwa diperlukan upaya-upaya ekstensif agar Perseroan tetap dapat bertahan dan menghasilkan kinerja yang optimal.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dalam pandangan kami, kondisi perekonomian di masa mendatang bergantung pada penanganan pandemi Covid-19. Kami menaruh harapan bahwa dengan adanya berbagai solusi terhadap penanganan pandemi Covid-19, salah satunya vaksinasi, kondisi perekonomian dapat menunjukkan gejala pemulihan dan arus perekonomian dapat bergerak lebih lincah. Kami juga memiliki optimisme bahwa Perseroan dapat terus berkembang dan bertumbuh sejalan dengan besarnya prospek usaha industri kelistrikan di masa mendatang.

Pandangan atas Penerapan Praktik GCG Perseroan

Sebagai bagian dari ruang lingkup pengawasan Dewan Komisaris, kami terus melakukan pengawasan terhadap jalannya penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kami senantiasa memastikan seluruh organ GCG bekerja sesuai perannya dan ruang lingkup tugasnya, berdasarkan struktur dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, setiap pihak mampu bekerja secara independen dan profesional, serta terhindar dari potensi benturan kepentingan.

Menyandang status sebagai perusahaan terbuka mendorong Perseroan untuk memperkuat komitmennya dalam menjalankan praktik bisnis yang transparan dan berintegritas, agar mampu menghasilkan manfaat yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami juga terus mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama periode April - Desember 2020, Perseroan dan seluruh anggota manajemen tidak terlibat dalam kasus atau perkara hukum. Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif dan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang berdampak secara material bagi kelangsungan usaha Perseroan.

ensure that all strategic policies are implemented by the Company's strategy to maintain performance by increasing work efficiency and effectiveness. In 2020, we evaluated that the Company has carried out proper strategies by improving efficiency and effectiveness to maintain its performance. Due to limited mobility during the Covid-19 pandemic, we understand that extensive efforts are needed so that the Company can survive and produce optimal performance.

View on the Business Outlook set by the Board of Directors

In our view, future economic conditions depend on the handling of the Covid-19 pandemic. We hope that various solutions to handling the Covid-19 pandemic, such as vaccination programs, may increase the recovery of economic conditions, and monetary flows may regain strength. We also have optimism that the Company can continue developing and growing in line with the significant prospects for the electricity industry in the future.

View on the Company's GCG Practice Implementation

As part of the scope of supervision of the Board of Commissioners, we continue to supervise the implementation of GCG practices. We continuously ensure that all GCG units work by following their roles and the scope of their duties based on the applicable structure and regulations. Thus, each party is able to work independently and professionally and avoid any possible conflicts of interest.

As a public company, the Company is encouraged to strengthen its commitment to carrying out transparent business practices and integrity to generate more gains for all stakeholders. We also continue to monitor the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

During April - December 2020, the Company and all members of management were not involved in cases or legal proceedings. The Company also does not receive administrative sanctions and does not accept any reports of violations that have a material impact on the continuity of the Company's business.



Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Agustus 2020, Perseroan menerima pengunduran diri Sanjay Dube sebagai Komisaris Perseroan dan mengangkat Shweta Mathur sebagai Komisaris Perseroan.

Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Hendra Santoso
Komisaris	: Shweta Mathur
Komisaris Independen	: Sargato

Apresiasi

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan yang optimal di tengah situasi yang penuh ketidakpastian. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra usaha, karyawan, dan entitas asosiasi yang telah memberikan kontribusi kinerja yang optimal. Kami optimis bahwa dengan kerjasama yang sinergis, Perseroan dapat terus meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Changes on the Board of Commissioners' Composition

Based on the decision of the Extraordinary GMS decision on August 27, 2020, the Company accepted the resignation of Sanjay Dube as the Company's Commissioner and appointed Shweta Mathur as the Company's Commissioner.

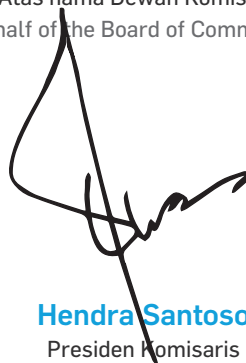
Therefore, the Company's Board of Commissioners composition as of December 31, 2020 is as follows:

President Commissioner	: Hendra Santoso
Commissioner	: Shweta Mathur
Independent Commissioner	: Sargato

Appreciation

Finally, we would like to express our appreciation to the Board of Directors for the optimal management of the Company amid the current situation. We also express our gratitude to all business partners, employees, and associates who have contributed to optimal performance. We are optimistic that with synergistic cooperation, the Company can continue to achieve sustainable growth.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Hendra Santoso

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report



Dalam upaya untuk mempertahankan kinerja secara optimal, Perseroan menetapkan berbagai kebijakan strategis, antara lain meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja, memperluas pangsa pasar, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan eksisting.

To maintain optimal performance, the Company established various strategic policies, by increasing work efficiency and productivity, expanding market share, and improving service quality to existing customers.



Rocky Oktanso Sugih

Presiden Direktur
President Director



Laporan Direksi The Board of Directors' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Di tengah situasi perekonomian yang bergejolak selama tahun 2020, Perseroan bersyukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena Perseroan dapat tetap bertahan dan mencatatkan kinerja yang baik.

Kondisi Perekonomian

Berlangsungnya pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2020 di seluruh dunia menghadirkan tantangan usaha yang besar di berbagai sektor. Sejumlah kebijakan diambil sebagai bentuk penanganan dan pencegahan terhadap penularan Covid-19, salah satunya *lockdown*. Kebijakan ini menyebabkan arus perdagangan antar negara menjadi terhambat, termasuk kegiatan ekspor impor. Pada kuartal kedua, sejumlah negara dilaporkan mengalami resesi, termasuk Amerika Serikat, Perancis, Italia, Inggris, Hong Kong dan Singapura.

Menurut Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan hingga 2,07% (yoy). BPS juga melaporkan inflasi tahun 2020 sebesar 1,68%, lebih rendah dari tahun 2019 yakni 2,72%. Kendati demikian, kinerja perekonomian yang perlahan membaik menuju akhir 2020 mampu mendorong penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, yakni Rp14.110 per 1 Dolar AS pada 31 Desember 2020.

Kebijakan Strategis

Dalam upaya untuk mempertahankan kinerja secara optimal, Perseroan menetapkan berbagai kebijakan strategis, antara lain meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja, memperluas pangsa pasar, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan eksisting. Secara berkelanjutan, Perseroan mengevaluasi kebijakan dan rencana-rencana jangka panjang sejalan dengan perkembangan dunia usaha, serta mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi timbul di masa mendatang.

Kinerja Perusahaan

Pada rentang 1 April hingga 31 Desember 2020, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar USD106.569, meningkat dari USD12.000 pada periode 1 April 2019 hingga

Dear Distinguished Shareholders,

Amid the turbulent financial situation during 2020, the Company is grateful to God the Almighty, as the Company can stay afloat during the storm and record good working performance.

Economy Overview

The ongoing Covid-19 pandemic throughout 2020 in the world presents significant business challenges in various sectors. Several policies were taken as a form of handling and prevention of the transmission of Covid-19, one of them is a lockdown policy. This policy causes the flow of trade between countries to be hampered, including export-import activities. In the second quarter, several countries reported experiencing a recession, including the United States, France, Italy, United Kingdom, Hong Kong, and Singapore.

According to the Central Statistics Agency, Indonesia's economy experienced a contraction in growth of up to 2.07% (yoy). BPS also reported that inflation in 2020 was 1.68%, lower than 2019, which was 2.72%. Nevertheless, the economic performance that slowly improved towards the end of 2020 encouraged strengthening the Rupiah exchange rate against the US Dollar, which was IDR 14,110 per 1 US Dollar on 31 December 2020.

Strategic Policy

To maintain optimal performance, the Company established various strategic policies, by increasing work efficiency and productivity, expanding market share, and improving service quality to existing customers. On an ongoing basis, the Company evaluates long-term policies and plans in line with developments in the business world. It identifies risks that have the potential to arise in the future.

Company's Performance

During April 1 to December 31, 2020, the Company has recorded revenues amounted to USD106,569, increased from USD12,000 from April 1, 2019 to March 31, 2020. The



Laporan Direksi The Board of Directors' Report

31 Maret 2020. Laba komprehensif Perseroan pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020 tercatat sebesar USD12,3 juta, meningkat dari USD11,8 juta pada periode 1 April 2019 hingga 31 Maret 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh bagian atas hasil neto entitas asosiasi.

Perbandingan Target dan Pencapaian

Untuk mempertahankan kinerjanya, Perseroan melakukan berbagai strategi, khususnya investasi di sektor kelistrikan. Beberapa strategi telah berhasil dilakukan terhadap target aset, termasuk namun tidak terbatas pada kajian teknis, uji kelayakan, dan kajian proyeksi secara kualitatif maupun kuantitatif. Namun demikian, implementasi aktivitas investasi belum berhasil terealisasi dengan optimal pada 2020, dikarenakan adanya keterbatasan mobilitas dan aktivitas pihak – pihak lain yang berkaitan langsung dengan Perseroan seperti konsultan, institusi finansial, dan pihak ketiga lainnya.

Tantangan Usaha

Salah satu tantangan usaha Perseroan selama 2020 adalah beradaptasi dengan cepat terhadap situasi dunia usaha yang fluktuatif serta mempertahankan kinerja di tengah keterbatasan mobilitas selama masa pandemi. Dengan berbagai kebijakan restriksi, Perseroan berupaya dengan optimal untuk meningkatkan kinerja Perseroan baik dalam hal operasional dan finansial.

Prospek Usaha

IMF memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 4,8% pada 2021 dan 6% pada 2022. Riset Center of Reform on Economics (Core) beranggapan bahwa kehadiran vaksin Covid-19 dapat menjadi roda penggerak perekonomian di 2021, seiring dengan banyaknya negara yang berupaya mempercepat penanggulangan pandemi dan pemulihan ekonomi.

Pada 2021, pertumbuhan energi terbarukan diperkirakan dapat bertumbuh. Optimisme ini didukung oleh upaya pemerintah untuk mendorong energi terbarukan, di antaranya adalah pemerintah akan mengeluarkan Peraturan Presiden mengenai energi terbarukan. Melalui kehadiran Perpres ini, iklim investasi energi terbarukan di Indonesia diharapkan mampu menggeliat secara positif.

Company's comprehensive profit during April 1 to December 1, 2020 was amounted to USD12.3 million, increased from USD11.8 million during April 1, 2019 to March 31, 2020. The increase was due to contribution of net income from associates.

Comparison of Target and Realization

To maintain its performance, the Company executes a number of strategies, particularly on the investment in electrical sector. Several strategies have been successfully carried out towards the target of assets, including but not limited to technical study, feasibility study, and projection study both qualitative and quantitative. However, the implementation of investment activities have not been realized optimally in 2020, because of the mobility restrictions and activities of other parties which are directly related to the Company, such as consultant, financial institutions, and other third parties.

Business Challenges

One of the Company's business challenges during 2020 is to adapt quickly to the fluctuating business world situation and maintain performance amidst limited mobility during the pandemic period. With various restriction policies, the Company strives optimally to improve the Company's performance both in terms of operations and finance.

Business Outlook

The IMF estimates that Indonesia's economy will grow by 4.8% in 2021 and 6% in 2022. The Research Center of Reform on Economics (Core) believes that the presence of the Covid-19 vaccine can be a driving force for the economy in 2021, along with many countries trying to accelerate the response pandemic and economic recovery.

In 2021, renewable energy growth is expected to grow. This optimism is supported by the government's efforts to encourage renewable energy, together with Presidential Regulation on renewable energy. Through the presence of this Presidential Decree, the renewable energy investment climate in Indonesia is expected to be able to tighten confidently.



Laporan Direksi **The Board of Directors' Report**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami senantiasa memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi kewajiban dan tanggungjawab kami sebagai perusahaan terbuka. Dalam menerapkan praktik tata kelola yang baik, kami terus berupaya mengembangkan inisiatif dan kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas penerapan tata kelola Perseroan secara progresif. Seluruh organ GCG berkomitmen untuk bekerja secara profesional dan independen sesuai dengan ruang lingkup tugasnya dan berdasarkan pada Kode Etik Perusahaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2020, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

Penutup

Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan bimbingannya terhadap Direksi sehingga kami dapat merancang dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan strategis dengan tepat. Kami juga mengapresiasi seluruh karyawan yang telah berupaya dengan maksimal dalam mendorong pertumbuhan Perseroan. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para entitas anak, mitra usaha, pemegang saham dan para pelanggan atas kerjasama dan hubungan yang harmonis hingga saat ini. Ke depannya, kami akan terus berupaya menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Implementation of the Company's Governance

We always ensure that the Company complies with the applicable laws and regulations and fulfills our obligations and responsibilities as a public Company. In implementing good governance practices, we continue to strive to develop initiatives and policies to improve the progressive implementation of corporate governance. All GCG organs are committed to working professionally and independently following the scope of their duties and based on the Company's Code of Ethics.

Changes on the Board of Directors' Composition

As of December 31, 2020, there was no changes on the Board of Directors' composition.

Closing

In particular, we would like to thank the Board of Commissioners for their support and guidance to the Board of Directors to design and implement strategic policies appropriately. We also appreciate all employees who have done their best in encouraging the growth of the Company. In addition, we would also like to thank our subsidiaries, business partners, shareholders, and customers for their harmonious cooperation and relationship to date. In the future, we will continue to strive to create sustainable growth for the Company.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Rocky Oktanso Sugih

Presiden Direktur
President Director



Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2020

Responsibility Statement of 2020 Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Sumber Energi Andalan Tbk untuk periode 1 April sampai dengan 31 Desember 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Sumber Energi Andalan Tbk from April 1 until December 31, 2020 has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is written truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Winston Jusuf^{*)}

Presiden Komisaris
President Commissioner

Shweta Mathur

Komisaris
Commissioner

Sargato

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Rocky Oktanso Sugih

Presiden Direktur
President Director

Abhishek Singh Yadav

Direktur
Director

Ferdy Yustianto^{*)}

Direktur
Director

^{*)} Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 17, Laporan Tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penyampaian Laporan Tahunan.

^{*)} According to the Regulation of Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuer or Public Company Article 17, the Annual Report must be signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are in charge at the time of the Annual Report's submission.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





03 Profil Perusahaan

Company Profile



Visi Perseroan adalah untuk menjadi sebuah organisasi yang menguntungkan yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

The Company's vision is to be a sustainable profitable organization to all stakeholders.





Identitas Perusahaan

Company Identity



PT Sumber Energi Andalan Tbk



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

20 November

1987



Pencatatan Saham

Share Listing

10 Desember/December

1990



Kode Saham

Ticker Code

ITMA



Bidang Usaha

Line of Business

Perdagangan, ekspor impor, jasa konsultasi dan kontraktor di bidang pertambangan dan energi.

Trading, export import, consultation service and contractor in mining and energy sector.



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta No. 68 tanggal 20 November 1987 yang dibuat di hadapan Notaris Zuraida Zein, S.H.

Deed No. 68 dated November 20, 1987 made before Notary Zuraida Zein, S.H.



Kepemilikan Saham

Share Ownership

48,07% PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

34,29% Trust Energy Resources Pte Ltd

17,64% Publik | Public



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, Lantai 21

Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6,

Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950



+62 21 5081 5254



+62 21 5081 5253



www.energi-andalan.co.id



corporate.secretary@energi-andalan.co.id



Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Itamaraya Tbk, berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 November 1987 yang dibuat di hadapan Zuraida Zein, S.H., Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.TH'89 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989.

Originally founded under the name of PT Itamaraya Tbk, the Company was established based on Deed No. 68 dated November 20, 1987 made legal before Zuraida Zein, S.H., Notary in Surabaya and legalized by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01.TH'89 dated April 5, 1989 and was published in State Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20, 1989.

Pada 28 Juni 2010, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Itamaraya Tbk menjadi PT Sumber Energi Andalan Tbk sebagai bagian dari strategi pertumbuhan usaha jangka panjang. Perseroan melakukan sejumlah perubahan pada Anggaran Dasar yakni Akta No. 06 tanggal 21 September 2011, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU 0078686.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 yang merupakan penegasan kembali atas Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan pada 28 Juni 2010.

In June 28, 2010, the Company changed its name from PT Itamaraya Tbk to PT Sumber Energi Andalan Tbk as part of the Company's strategies to improve the business growth in long term. The Company has also amended its Article of Associations several times, including Deed No. 06 dated September 21, 2011 made in front of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and legalized by Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0078686.AH.01.09 Year 2011 dated September 29, 2011 underlining the result of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on June 28, 2010.



Berdasarkan Akta No. 95 tanggal 31 Agustus 2017, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, ekspor impor, jasa konsultasi dan kontraktor di bidang pertambangan dan energi.

Based on Deed No. 95 dated August 31, 2017, the Company operates in trading, export import, consultation service and contractor in mining and energy.



Perubahan terakhir untuk Anggaran Dasar Perseroan tercantum dalam Akta No. 58 tanggal 27 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta dengan SK Menkeh No. AHU-AH.01.03-0390141 tanggal 23 September 2020.

The last amendment of the Company's Article of Association was stated in Deed No. 58 dated August 27, 2020, made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary at Jakarta with SK Menkeh No. AHU-AH.01.03-0390141 dated September 23, 2020.



Jejak Langkah

Milestones

20-11-1987

Perseroan didirikan dengan nama PT Itamaraya Tbk.

The Company was established under the name of PT Itamaraya Tbk.



10-12-1990

Perseroan tercatat sebagai perusahaan terbuka.

The Company was registered as a listed company.



30-06-2009

Perseroan melakukan ekspansi usaha ke sektor energi.

The Company expanded into energy sector.



26-08-2009

Perseroan diakuisisi oleh Trust Energy Resources Pte Ltd.

The Company was acquired by Trust Energy Resources Pte Ltd.



28-06-2010

- Perseroan melakukan perubahan nama, logo dan bidang usaha.
- Perseroan memperoleh persetujuan penjualan aset di Surabaya.
- The Company changed its company name, logo and main business.
- The Company received an approval to sell its assets at Surabaya.



09-10-2009

Perseroan melakukan perubahan komposisi manajemen.

The Company changed its management composition.



01-10-2009

Trust Energy Resources Pte Ltd melakukan tender offer. Trust Energy Resources Pte Ltd joined a tender offer.



16-08-2012

Perseroan mengakuisisi 30% saham PT MP.

The Company acquired 30% shares of PT MP.



25-02-2015

Perseroan memperoleh persetujuan untuk perubahan nominal saham.

The Company received an approval to change nominal value of its shares.



13-09-2016

Perseroan melakukan pemecahan rasio saham sebesar 1:20.

The Company made a stock split with ratio of 1:20.



11-08-2017

Perseroan memperoleh persetujuan untuk menambah sektor bisnis baru.

The Company received the approval to add new business sector.



2020

Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, Lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 dan mengubah tahun buku Perseroan yang sebelumnya adalah akhir bulan Maret menjadi akhir bulan Desember.

The Company's head office moved to Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, Lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 and changed the Company's financial year from end of March to end of December.



2019

Terdapat perubahan Pemegang saham pengendali Perseroan dari Trust Energy Resources Pte Ltd menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

Changes of the Company's controlling shareholder from Trust Energy Resources Pte Ltd to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.



20-09-2018

Sebesar 40,70% saham Perseroan diakuisisi oleh PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

40.70% of the Company shares were acquired by PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.



Kegiatan Usaha

Business Activities

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Akta No. 95 tanggal 31 Agustus 2017, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, ekspor impor, jasa konsultasi dan kontraktor di bidang pertambangan dan energi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka Perseroan melaksanakan kegiatan yang meliputi:

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, Deed No. 95 dated August 31, 2017, the Company's line of business are trading, export and import, consultation services and contractor in mining and energy sector. In order to achieve its purpose and goals, the Company conducts these following activities:

Kegiatan usaha utama

- Dalam bidang perdagangan termasuk internasional dan lokal baik atas tanggungan sendiri maupun atas tanggungan orang lain, secara komisi ataupun bersama-sama orang;
- Ekspor impor segala macam hasil tambang;
- Bertindak sebagai leveransir, grosir, distributor, komisioner, perwakilan atau keagenan dari orang atau badan hukum lainnya;
- Bertindak sebagai kontraktor di *Engineering Procurement Construction* (EPC);
- Memberikan jasa konstruksi terpadu yang meliputi perencanaan, pengadaan dan pelaksanaan/konstruksi untuk pekerjaan di bidang pembangkit listrik dan di bidang yang terkait energi lainnya; dan
- Bertindak sebagai kontraktor untuk *Operation & Maintenance* (O&M), memberikan jasa pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik.

Main business activities

- Doing domestic and international trading on the Company's own or by third parties, by commission and/or joint with other entity;
- Doing export or import of all mining resources,
- Acting as purveyor/suppliers, wholesaler, distributor, commissioner, representative or agent from other people or legal entity.
- Acting as a contractor in EPC Engineering Procurement Construction (EPC);
- Providing integrated construction services including planning, procurement and execution/construction works in power generation and in other energy related fields;
- Acting as a contractor for Operation & Maintenance (O&M), providing operation and maintenance services of power plant.

Kegiatan usaha pendukung

- Memberikan jasa konsultasi untuk keperluan industri pertambangan meliputi perencanaan pembangunan dan pengembangan untuk industri pertambangan umum serta kegiatan usaha terkait termasuk di antaranya untuk pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan;
- Memberikan jasa konsultasi untuk pertambangan minyak dan gas alam, panas bumi (geothermal) dan konservasi energi, batubara, *lignite* dan *anthracite* serta kegiatan usaha yang terkait;
- Memberikan jasa konsultasi atas kegiatan yang berkaitan dengan usaha di bidang pembangkit tenaga listrik, termasuk konsultasi untuk kegiatan operasional dan perawatan;
- Bertindak sebagai investor di *Independent Power Producer* (IPP);
- Melakukan kegiatan investasi di bidang pembangkit listrik swasta; dan
- Melakukan perdagangan di sektor energi dan komoditas pertanian.

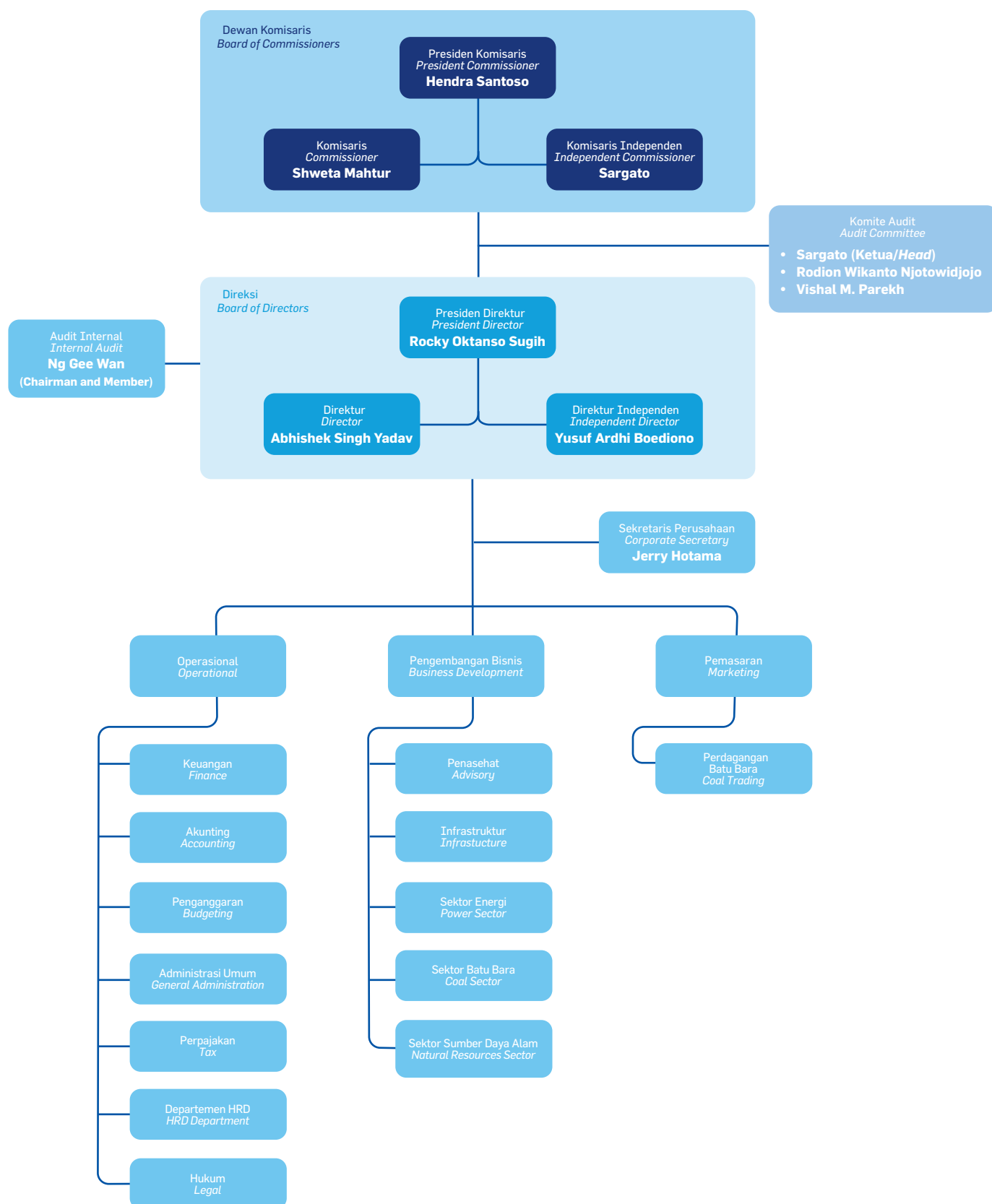
Supporting business activities

- Providing consultation services for mining industry needs, covering construction planning and development for general mining industry and related business activities, including the maintenance of mining equipment;
- Providing consultation services for oil and gas mining, geothermal and energy conservation, coal, lignite and anthracite as well as related business activities;
- Providing consultation services for activities related to power plant sector, including consultation for operational and maintenance activities.
- Acting as an investor in Independent Power Producer (IPP);
- Conducting investment activities in private sector's power generation; and
- Conducting trading activities in energy and agricultural commodities sector.



Struktur Organisasi

Organization Structure





Visi, Misi dan Tata Nilai

Vision, Mission and Values

» Visi Vision

Untuk menjadi sebuah organisasi yang menguntungkan yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

To be a sustainable profitable organization to all stakeholders.



Mission Misi



Untuk berpartisipasi dalam kesempatan di sektor energi dan sumber daya alam di Indonesia.

To participate in opportunities in energy and natural resources sector in Indonesia.

Tata Nilai Values



Dalam menjalankan kegiatan usaha yang profesional dan berintegritas, Perseroan memiliki serangkaian nilai yang menjadi landasan utama bagi karyawan untuk bersikap dan bertindak laku. Nilai-nilai tersebut adalah kejujuran dan nilai-nilai kemanusiaan sebagai wujud dari nilai keadilan dan kebijaksanaan.

To carry out professional business practices with integrity, the Company upholds several values as the foundation of its actions and behaviours for its employees. These values are honesty and humanity, as a form of justice and fairness.



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile



Hendra Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 September 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 10 Oktober 2018. Beliau memiliki gelar Sarjana di bidang Marketing & Finance dari University of Oregon, Amerika Serikat pada 1995.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Research Consultant Colliers Jardine Indonesia (1997-1998), Sales Manager PT Ray White Indonesia (1999-2002), Account Director HJ Production (2005-2007), General Manager Mojito Pool n Lounge (2007-2011), Direktur Utama PT Nitra Indriyaharsa (2009-2012), Operational Manager PT Golden Asia Petroleum (2016-sekarang), serta Direktur PT Trukindo Persada Sejahtera (2015-sekarang). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada 2020

Selama tahun buku yaitu April hingga Desember 2020, beliau tidak mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi dikarenakan adanya pandemi Covid-19.

Indonesian citizen, 46 years old. Lives at Jakarta. Appointed as President Commissioner based on the AGM dated September 20, 2018 as stated in Deed No. 30 dated October 10, 2018. He earned his Bachelor's Degree in Marketing & Finance from University of Oregon, United States in 1995.

In his career journey, he served as Research Consultant of Colliers Jardine Indonesia (1997-1998), Sales Manager of PT Ray White Indonesia (1999-2002), Account Director of HJ Production (2005-2007), General Manager of Mojito Pool n Lounge (2007-2011), President Director of PT Nitra Indriyaharsa (2009-2012), Operational Manager of PT Golden Asia Petroleum (2016-present), as well as Director of PT Trukindo Persada Sejahtera (2015-present). He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and ultimate shareholders.

Training and Competency Development in 2020

During the financial year from April to December 2020, he did not participate any trainings or competency development due to Covid-19 pandemic.



Profil Dewan Komisaris **The Board of Commissioners' Profile**



Shweta Mathur
Komisaris
Commissioner

Warga Negara India, berusia 38 tahun. Berdomisili di Singapura. Diangkat menjadi Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada 27 Agustus 2020. Beliau memiliki gelar Pascasarjana bidang Administrasi Bisnis dari Singapura, serta Gelar Kehormatan bidang Commerce dari Universitas Delhi.

Beliau saat ini menjabat sebagai Chief Financial Officer Tata Power International Pte Ltd. Beliau memiliki sekitar 14 tahun pengalaman di industri kelistrikan dengan beragam keahlian di manajemen keuangan, kolaborasi bisnis, advokasi kebijakan, peraturan, manajemen strategis, business process re-engineering, layanan pelanggan dan manajemen kinerja.

Sebelumnya, beliau membawahi Divisi Business Collaboration di Departemen Distribution Tata Power Co. Ltd. Selama perjalanan karirnya, beliau pernah mengemban tanggungjawab untuk mengelola proyek 10 MW storage, proyek perdana yang dilakukan India di kota Delhi.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada 2020

1. Being an Authentic Leader Program by Harvard Business School
2. INDAS Training: Refresher Course

Indian, 38 years old. Lives at Singapore. Appointed as Commissioner based on Extraordinary GMS Resolutions on August 27, 2020. She earned her Master Degree in Business Administration from Singapore, and Honorary Degree (Honoris Causa) in Commerce from University of Delhi.

She currently serves as Chief Financial Officer Tata Power International Pte Ltd. She has around 14 years of experience in power industry with various skills such as financial management, business collaboration, policy advocacy, regulatory, strategic management, business process re-engineering, consumer services and performance management.

Previously, she was heading the Business Collaboration Division in Distribution arm of Tata Power Co. Ltd. During her career, she was responsible for driving a 10 MW storage project, first of its kind in India set up in National Capital Territory of Delhi.

Training and Competency Development in 2020

1. Being an Authentic Leader Program by Harvard Business School
2. INDAS Training: Refresher Course



Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Profile



Sargato
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 September 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 10 Oktober 2018. Beliau memiliki gelar Diploma bidang Graphic Design dari Dilly Blue Graphic School.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Kartika Marga Sakti (2008-2011), Komisaris PT Penang Investment Group (2012-2013), dan Direktur PT Great Dyke (2008-sekarang). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada 2020

Selama tahun buku yaitu April hingga Desember 2020, beliau tidak mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi dikarenakan adanya pandemi Covid-19.

Indonesian, 45 years old. Lives at Jakarta. Appointed as Independent Commissioner based on the AGM dated September 20, 2018 as stated in Deed No. 30 dated October 10, 2018. He has a Diploma degree in Graphic Design from Dilly Blue Graphic School.

Prior joining with the Company, he served as Commissioner of PT Kartika Marga Sakti (2008-2011), Commissioner of PT Penang Investment Group (2012-2013), and Director of PT Great Dyke (2008-present). He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders.

Training and Competency Development in 2020

During the financial year from April to December 2020, he did not participate any trainings or competency development due to Covid-19 pandemic.



Profil Direksi

The Board of Directors' Profile



Rocky Oktanso Sugih
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 September 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 10 Oktober 2018. Beliau memiliki gelar Bachelor of Arts dari California State University, Amerika Serikat.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Marketing Manager Internusa Ceramic Inc. (2003-2005), Product Manager Intikramik Alamasari Industri (2005-2007), Commercial Division Head Intikramik Alamasari Industri (2007-2012), dan Operations Director Intikramik Alamasari Industri (2012-2017). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada 2020

Selama tahun buku yaitu April hingga Desember 2020, beliau tidak mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi dikarenakan adanya pandemi Covid-19.

Indonesian, 41 years old. Lives at Jakarta. Appointed as Independent Commissioner based on the AGM dated September 20, 2018 as stated in Deed No. 30 dated October 10, 2018. He holds Bachelor of Arts degree from California State University, United States.

Prior joining to the Company, he served as Marketing Manager of Internusa Ceramic Inc. (2003-2005), Product Manager of Intikramik Alamasari Industri (2005-2007), Commercial Division Head of Intikramik Alamasari Industri (2007-2012), and Operations Director of Intikramik Alamasari Industri (2012-2017). He has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and shareholders.

Training and Competency Development in 2020

During the financial year from April to December 2020, he did not participate any trainings or competency development due to Covid-19 pandemic.



Profil Direksi The Board of Directors' Profile



Yusuf Ardhi Boediono
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Direktur Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 September 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 10 Oktober 2018. Beliau merupakan Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan, Indonesia.

Beliau pernah meniti karir sebagai Manajer Pengembangan PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2003-2004), Direktur PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2004-2007), Direktur Utama PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2008-2011), Direktur Utama PT Sinar Pedoman Abadi (2003-sekarang), dan Direktur Utama PT Tridiantara Alvindo (2004-sekarang). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada 2020

Selama tahun buku yaitu April hingga Desember 2020, beliau tidak mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi dikarenakan adanya pandemi Covid-19.

Indonesian, 40 years old. Lives at Jakarta. Appointed as Independent Commissioner based on the AGM dated September 20, 2018 as stated in Deed No. 30 dated October 10, 2018. He holds Bachelor's Degree of Economy from Economy Faculty major in Accounting from Pelita Harapan University, Indonesia.

He had worked as Development Manager of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2003-2004), Director of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2004-2007), President Director of PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (2008-2011), President Director of PT Sinar Pedoman Abadi (2003-present), and President Director of PT Tridiantara Alvindo (2004-present). He has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and shareholders.

Training and Competency Development in 2020

During the financial year from April to December 2020, he did not participate any trainings or competency development due to Covid-19 pandemic.



Profil Direksi **The Board of Directors' Profile**



Abhishek Singh Yadav
Direktur
Director

Warga Negara India, berusia 36 tahun. Berdomisili di India. Diangkat menjadi Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 September 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 30 tanggal 10 Oktober 2018. Beliau merupakan sarjana teknologi di Teknik Mesin dan memiliki gelar Master di bidang Keuangan dari institusi terkemuka di India.

Beliau memiliki pengetahuan mendalam mengenai listrik industri, energi terbarukan, pengembangan proyek, manajemen keuangan, penjualan untuk kelembagaan dan perdagangan listrik. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada 2020

Selama tahun buku yaitu April hingga Desember 2020, beliau tidak mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi dikarenakan adanya pandemi Covid-19.

Indian, 36 years old. Lives at India. Appointed as Commissioner based on the AGM dated September 20, 2018 as stated in Deed No. 30 dated October 10, 2018. He earned his Bachelor's Degree of Technology in Mechanical Engineering and also holds Master's Degree in Finance from reputable institution in India.

He has deep knowledge about industrial electrical sector, renewed energy, project development, financial management, sales for electrical trading and institutions. He has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and shareholders.

Training and Competency Development in 2020

During the financial year from April to December 2020, he did not participate any trainings or competency development due to Covid-19 pandemic.



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Saat ini, Perseroan telah mencatatkan sebanyak 870.701.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ITMA.

Currently, the Company has listed 870,701,000 shares which are issued and paid-up at Indonesia Stock Exchange with ticker code ITMA.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020

Shareholders Composition as of December 31, 2020

Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Saham Total Shares	Presentasi Kepemilikan Ownership Percentage
Lebih dari 5% More than 5%		
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	418.560.000	48,07%
Trust Energy Resources Pte Ltd	298.598.000	34,29%
Kurang dari 5% Less than 5%		
Publik/Public	153.543.000	17,63%
Total	870.701.000	100,00%

Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2020

Shareholders Classification as of December 31, 2020

Klasifikasi Kepemilikan Ownership Classification	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Asuransi Insurance	1	5.750.000	0,66%
Broker Broker	1	4.000.000	0,46%
Individu Lokal Local Individuals	464	52.764.005	6,06%
Individu Asing Foreign Individuals	1	1.500	0,00%
Institusi Asing Foreign Institutions	4	305.337.700	35,07%
Reksa Dana Mutual Fund	4	25.324.400	2,91%
Perusahaan Terbatas Limited Company	9	477.523.395	54,84%
Total	484	870.701.000	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

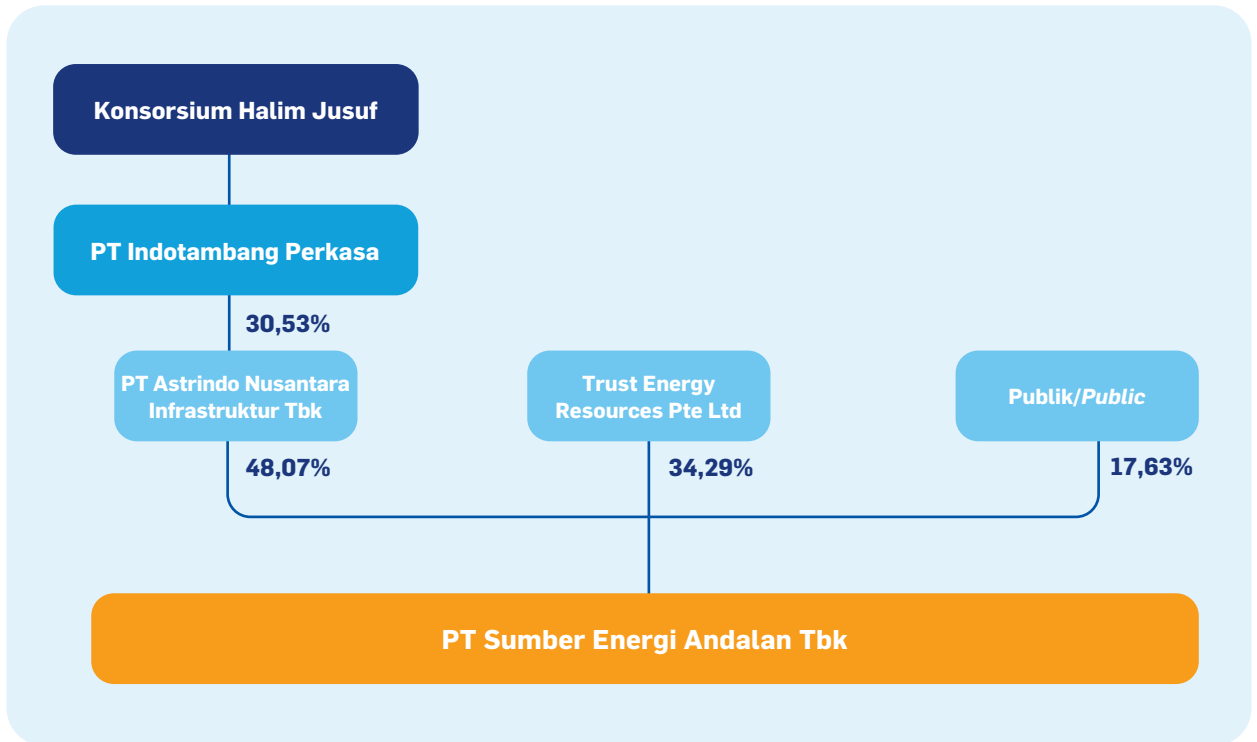
Per 31 Desember 2020, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan.

As of December 31, 2020, there are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares of the Company.



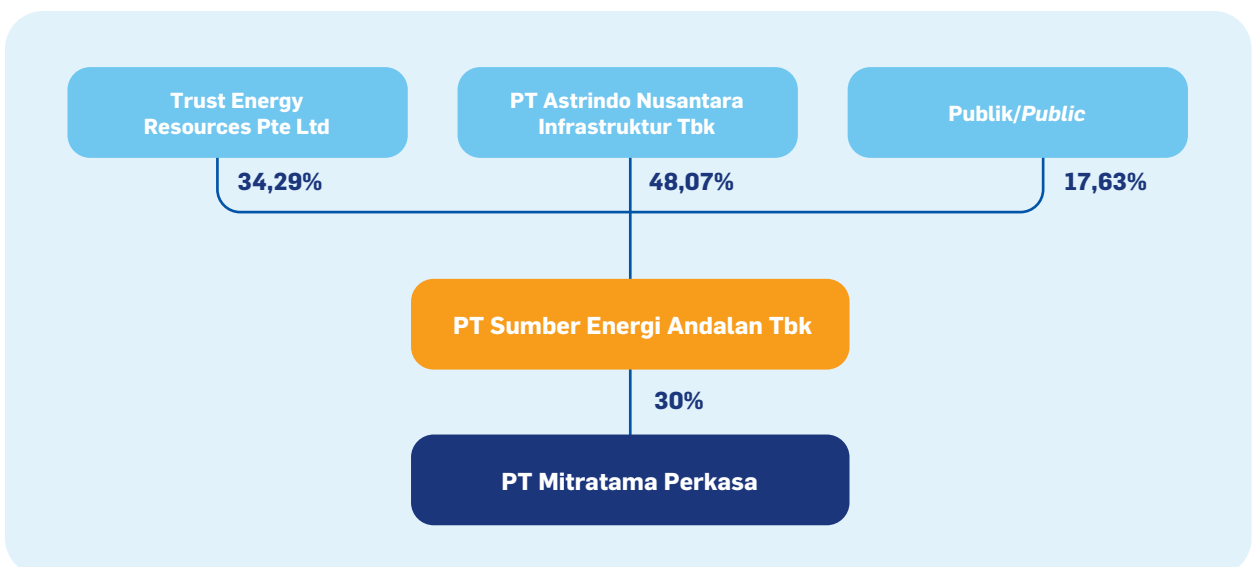
Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Ultimate and Controlling Shareholders



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Entitas Asosiasi

Associate Companies

PT Mitratama Perkasa (MP)

Perseroan memiliki entitas asosiasi yaitu PT MP dengan persentase kepemilikan saham sebesar 70% oleh PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan 30% oleh Perseroan. PT MP merupakan perusahaan yang menyediakan jaringan layanan batu bara terintegrasi, memiliki dan menyewakan pelabuhan batubara dan fasilitas *crusher* untuk kliennya. Perusahaan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan fasilitas infrastruktur batu bara seperti *coal processing and handling*, *coal barging at port terminal*, *coal storage* dan *coal loading*. Saat ini, PT MP memiliki 4 (empat) aset yang telah beroperasi sepenuhnya dan telah menghasilkan pendapatan, yaitu Asam-Asam Coal Port, West Mulia Coal Port, Lubuk Tubung Coal Port, dan Sangatta Coal Crusher.

Per 31 Desember 2020, jumlah aset PT MP adalah sebesar USD635,55 juta.

PT Mitratama Perkasa (MP)

The Company has an associate company namely PT MP, which 70% of its shares owned by PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and 30% by the Company. PT MP is a company who provides the service network for integrated coal. It owns and operates rental service of coal port and crusher facilities for its clients. The company's goal is to develop its coal infrastructure facilities such as coal processing and handling, coal barging at port terminal, coal storage and coal loading. Today, MP owns 4 (four) assets that are in full capacity namely Asam-Asam Coal Port, West Mulia Coal Port, Lubuk Tutung Coal Port, and Sangatta Coal Crusher.

As of December 31, 2020, total assets of PT MP was USD635.55 million.



Asam-Asam Coal Handling Port

Lokasi:

Asam-Asam, Tanah Laut, Kalimantan Selatan

Fasilitas:

Coal loading port, jetty 1,2 km, berthing dolphin dan mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile dengan kapasitas 40.000 ton, generator house untuk genset 4x1 MW, kantor pelabuhan, dan 4 (empat) setting pond.

Kapasitas Batu Bara:

12 juta ton per tahun

Location:

Asam-Asam, Tanah Laut, South Kalimantan

Facilities:

Coal loading port, 1.2 km jetty, berthing dolphin and mooring dolphin, conveyor belt, dust suppression system, reclaimed feeder, chute, metal detector, magnetic separator, automatic sampler, stacking conveyor, stockpile with 40,000 tonnes capacity, generator house for 4x1 MW genset, port office, and 4 (four) setting ponds.

Coal Capacity:

12 million tonnes each year

Lubuk Tutung Coal Handling Port

Lokasi:

Lubuk Tutung, Kalimantan Timur

Fasilitas:

Coal crushing facility, coal loading port, hopper (160m³), 2 (dua) feeder breaker dan sizer dengan kapasitas 2.000 ton per jam, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, stacker, stockpile dengan kapasitas 80.000 ton, AC generator, mesin diesel, tangki bahan bakar, tangki pengolahan air, pompa hidran, air pressure tank dan kantor pelabuhan.

Kapasitas Batu Bara:

12 juta ton per tahun

Location:

Lubuk Tutung, East Kalimantan

Facilities:

Coal crushing facility, coal loading port, hopper (160 m³), 2 (two) feeder breakers and sizer with capacity 2,000 tonnes each hour, conveyor belt, metal detector, magnetic separator, belt scale, sampler plant, stacker, stockpile with capacity of 80,000 tonnes, AC generator, diesel machines, gas tanks, water management tanks, hydrant pump, air pressure tanks and port office.

Coal Capacity:

12 million tonnes each year



Entitas Asosiasi Associate Companies



West Mulia Coal Handling Port

Lokasi:

Desa Mekar Sari, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Tengah

Fasilitas:

Fasilitas laut terdiri dari fasilitas *berthing* dan *mooring*, *truss bridge*, *offshore platform* dan *shore protection*. Fasilitas coal handling memiliki kapasitas 2.000 ton per jam dan digunakan untuk *stacking*, *stockpiling* dan *reclaiming* batu bara serta memuat batu bara ke tongkang.

Kapasitas Batu Bara:

12 juta ton per tahun

Location:

Mekar Sari Village, Kintap, Central Kalimantan

Facilities:

Sea facilities consist of berthing and mooring facilities, truss bridge, offshore platform and shore protection. The coal handling facility has the capacity of 2,000 tonnes each hour and will be used for stacking, stockpiling, reclaiming coal and transporting coal into the barge.

Coal Capacity:

12 million tonnes each year



Sangatta Coal Crusher

Lokasi:

Desa Swarga Bara, Sangatta Utara, Kalimantan Tengah

Fasilitas:

Hopper (4.000 m³), *feeder breaker*, *conveyor belt*, *metal detector*, *magnetic separator*, *sizer*, *tripper car*, *sample plant for conveyor*, *surge bin* (400 ton), *sample plant for stockpile*, dan *stockpile* dengan kapasitas 125 kg ton dan coal loading port.

Kapasitas Batu Bara:

12 juta ton per tahun

Location:

Swarga Bara Village, North Sangatta, East Borneo

Facilities:

Hopper (4,000 m³), *feeder breaker*, *conveyor belt*, *metal detector*, *magnetic separator*, *sizer*, *tripper car*, *sample plant for conveyor*, *surge bin* (400 tonnes), *sample plant for stockpile*, and *stockpile* with capacity of 125 kg tonnes and coal loading port.

Coal Capacity:

12 million tonnes each year



Komposisi Karyawan

Employee Composition

Per 31 Desember 2020, total karyawan Perseroan sejumlah 1 (satu) orang, secara umum tetap stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

As of December 31, 2020, the Company's employees are 1 (one) people, relatively remain stable compared to last year.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Employee Composition by Age

Tingkat Usia Age Level	1 Januari - 31 Desember 2020 January 1 - December 31, 2020	2019
>50 tahun/years	-	1
40-49 tahun/years	-	1
30-39 tahun/years	1	1
Total	1	3

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan Educational Level	1 Januari - 31 Desember 2020 January 1 - December 31, 2020	2019
Sarjana Bachelor's Degree	1	2
Sekolah Lanjutan High School	-	1
Total	1	3

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Employee Composition by Position

Tingkat Jabatan Position Level	1 Januari - 31 Desember 2020 January 1 - December 31, 2020	2019
Manajemen Puncak Top Management	1	2
Non Staf Non-Staff	-	1
Total	1	3

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	1 Januari - 31 Desember 2020 January 1 - December 31, 2020	2019
Permanen Permanent	1	2
Kontrak Contract	-	1
Total	1	3



Kebijakan SDM Selama Masa Pandemi Covid-19

HR Policy During Covid-19 Pandemic

Selama masa pandemi, Perseroan menerbitkan sejumlah kebijakan untuk mengoptimalkan perlindungan terhadap karyawan. Berbagai kebijakan tersebut adalah mengizinkan karyawan bekerja dari rumah atau secara *remote*, menerapkan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, menyediakan alat-alat kebersihan di area kantor seperti *hand sanitizer* dan tempat cuci tangan, serta mengadakan *rapid test* secara berkala.

During the pandemic, the Company issues a number of policies to optimize the protection of its employees. Some of the policies are allowing the employees to work from home or remotely, applying health protocol such as wearing masks, providing sanitary equipments in office area such as hand sanitizers and portable hand-washing facility, as well as conducting rapid test regularly.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Perseroan mendorong karyawannya untuk terus meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai pelatihan. Selama 2020, pelatihan yang diikuti karyawan dilakukan secara virtual.

Berbagai pelatihan yang aktif diikuti oleh karyawan Perseroan mencakup pelatihan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

The Company motivates its employees to improve their competencies through several trainings. In 2020, the employees participated in virtual trainings.

Some of the trainings that were participated by the employees including the trainings held by Financial Security Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Public Listed Companies (AEI), and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Saham Perseroan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed at Indonesia Stock Exchange.

Tahun Year	Aksi Korporasi Terkait Saham Corporate Action Related to Shares	Modal Dasar (Rp) Authorized Capital (Rp)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp) Nominal Value Per Share (Rp)	Jumlah Penambahan Saham yang Beredar Total Additional Outstanding Shares	Akumulasi Jumlah Saham yang Beredar Accumulation of Outstanding Shares
1990	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Rp) Issued and Paid-up Capital (IDR)	40.000.000.000	13.000.000.000	1.000	13.000.000	13.000.000
	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	-	4.000.000.000	1.000	4.000.000	17.000.000
1991	Penerbitan 17.000.000 saham bonus, setiap pemegang 1 (satu) saham lama menerima 1 (satu) saham bonus Issuance of 17,000,000 bonus shares, every holder of 1 (one) old share receives 1 (one) bonus share	40.000.000.000	34.000.000.000	1000	17.000.000	34.000.000
2016	Pemecahan satuan unit saham dari Rp1.000 menjadi Rp50 dengan rasio perbandingan pemecahan 1:20 kali Share unit split from Rp1,000 to Rp50 with split comparison ratio of 1:20 times	136.000.000.000	34.000.000.000	50	646.000.000	680.000.000
2019	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) Capital Increase through Pre-emptive Rights I (Right Issue)	136.000.000.000	43.535.050.000	50	190.701.000	870.701.000
2020	Perseroan menerbitkan waran sebanyak 133.490.699 lembar dengan harga Rp50 per lembar saham dari periode 13 April 2020 hingga 12 Oktober 2022. The Company issued warrants amounted to 133,490,699 shares with price of IDR50 per share, from April 13, 2020 to October 12, 2022.	-	-	-	-	-

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Trade Listing Chronology

Per akhir 2020, Perseroan tidak memiliki efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya.

As of 2020, the Company did not have other securities, therefore there was no information regarding the chronology of other securities.



Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Professional Organization



Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

Share Listing and Trading Information

PT Bursa Efek Indonesia

Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T: (021) 5150 515



Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Edi Indonesia

Divisi Biro Administrasi Efek
Wisma SMR, Lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350, Indonesia
T: (021) 6515130
F: (021) 6515131



Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm

Tjahjadi & Tamara

Centennial Tower 15th Floor, Suite B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
T: (021) 2295 8368
F: (021) 2295 8353



Notaris Notary

Miki Tanumiharja, S.H.

Jl. Prof. Dr. Satrio No. 39B
Kuningan, Jakarta Selatan 12940
T: (021) 5277088



Informasi Kantor Cabang/Perwakilan

Branch/Representative Office Information

Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan per 31 Desember 2020.

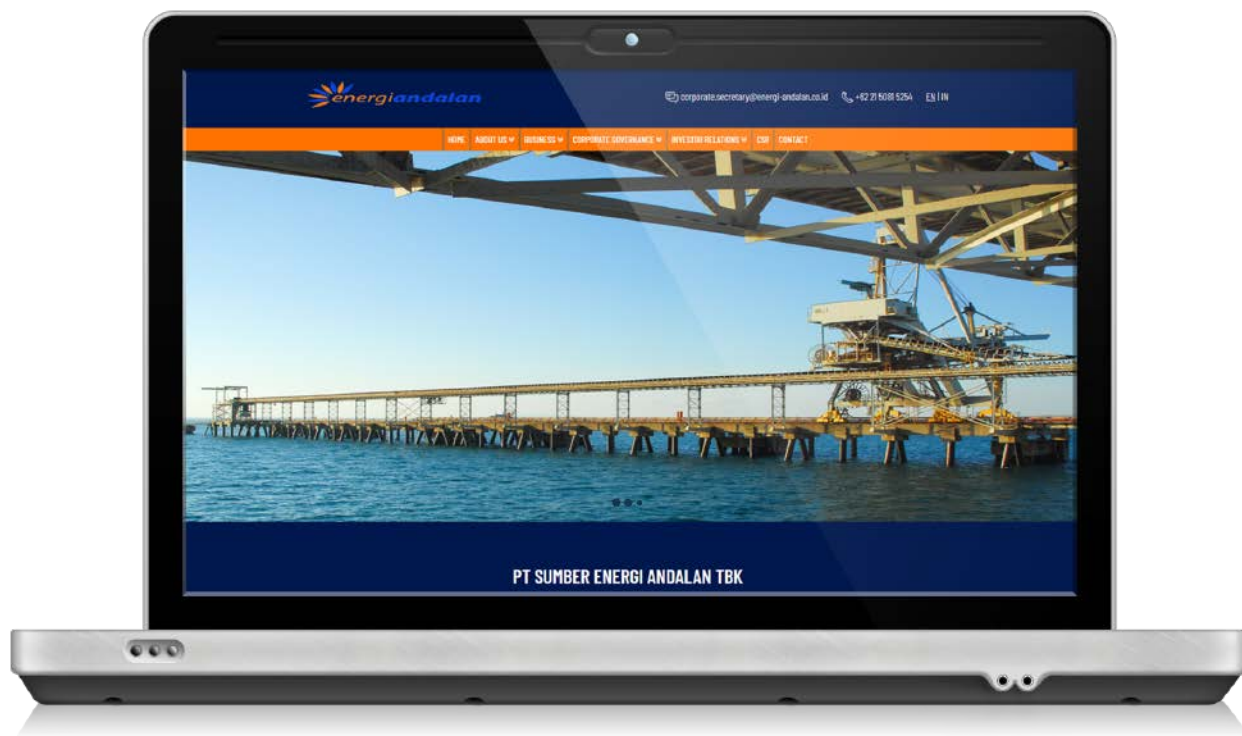
The Company does not have any branch or representative office as of December 31, 2020.

Situs Web Resmi Perusahaan

Company's Official Website

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses di laman <http://energi-andalan.co.id/>.

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, the Company has an official website that can be accessed at <http://energi-andalan.co.id/>.





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar USD106,6 ribu pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020, meningkat sebesar 1,676.15% dari periode 1 April 2019 hingga 31 Desember 2019.

The Company recorded total operating revenues of USD106.6 thousand from April 1st to December 31st, 2020, an increase of 1.676,15%% from April 1st, 2019, to December 31st, 2019.





Tinjauan Perekonomian

Economy Overview

Pandemi Covid-19 mengharuskan berbagai negara di dunia menerapkan restriksi yang berpengaruh pada volatilitas harga komoditas. Berdasarkan data CNBC Indonesia, pada triwulan kedua, sejumlah negara mengalami resesi, yang ditandai oleh tingkat pertumbuhan Amerika Serikat berkontraksi hingga 32,9%, Jerman hingga 10,1%, Italia sebesar 17,3%, Inggris sebesar 20,4% dan Singapura sebesar 13,2%.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mengalami kontraksi hingga 2,07% pada 2020, yang utamanya disebabkan oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi Covid-19. Realisasi Produk Domestik Bruto (PDB) menurun drastis hingga -13,16% jika dibandingkan 2019 yang tumbuh 5,02%, karena tingkat konsumsi rumah tangga yang berkontribusi 57,66% terhadap PDB berkontraksi hingga 2,63%.

Bank Indonesia (BI) terus memangkas suku bunga acuan BI 7-Day Reserve Repo Rate (BI-7DRR) sepanjang tahun 2020. Pada 19 November 2020, BI memangkas suku bunga sebesar 25 bps ke level 3,75%, menjadi yang terendah sepanjang sejarah sebagaimana diumumkan usai Rapat Dewan Gubernur (RDG).

The Covid-19 pandemic requires various countries to implement restrictions that affect the volatility of commodity prices. Based on CNBC Indonesia's data, in the second quarter, several countries experienced a recession, which was marked by the economic growth rate in the United States declining up to 32.9%, Germany to 10.1%, Italy by 17.3%, Britain by 20.4% and Singapore by 13.2%.

Based on the Central Statistics Agency (BPS) data, Indonesia's economic growth was recorded to decline by up to 2.07% in 2020, mainly due to the weakening in various economic sectors Covid-19 pandemic. Gross Domestic Product (GDP) decreased drastically to -13.16% compared to 2019 which grew by 5.02% because the level of household consumption contributed 57.66% to GDP decreased by 2.63%.

Bank Indonesia (BI) continued to cut the BI 7-Day Reserve Repo Rate (BI-7DRR) benchmark interest rate throughout 2020. On November 19th, 2020, BI cut interest rates by 25 bps to the level of 3.75%, becoming the lowest in history as announced after the Board of Governors' Meeting (BOG).



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational per Business Segment Review

Saat ini, Perseroan memberikan jasa konsultasi sebagai segmen usaha utama yang berkontribusi dalam kinerja operasionalnya. Pada tahun buku, segmen konsultasi memberikan sumbangsih sebesar 100% dari total pendapatan Perseroan atau sebesar USD106.569. Di samping itu, Perseroan memperoleh bagian atas hasil bersih entitas asosiasi yang belum direalisasikan sebesar USD12,3 juta terhadap total laba usaha Perseroan pada 1 April-31 Desember 2020.

Currently, the Company provides consultation service as main business segment that contributes to its operational performance. In the fiscal year, the consultation segment gave 100% contribution to the Company's total revenues or amounted to USD105,569. Aside of that, the Company receives share upon net sales of associated entities that has not been realized amounted to USD12.3 million to the Company's total operating profit in April 1 to December 31, 2020.

Profitabilitas Per Segmen Usaha

Profitability per Business Segment

dalam USD penuh | in full USD

Keterangan Description	1 April - 31 Desember 2020 April 1 – December 31, 2020	1 April 2019-31 Maret 2020 April 1, 2019 – March 31, 2020
Pendapatan Revenues	106.569	12.000
Laba Bersih Net Profit	12.336.918	11.811.130



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Berikut adalah pembahasan sejumlah aspek material dari Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang diaudit oleh KAP Tjahjadi & Tamara serta 31 Maret 2020 yang diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Pembahasan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan yang disajikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

Laporan Posisi Keuangan

Aset Lancar

Pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan perolehan aset lancar sebesar USD236,6 ribu, turun dari aset lancar yang tercatat pada periode 1 April 2019 hingga 31 Maret 2020 sebesar USD241,4 ribu. Penurunan ini terjadi karena penurunan piutang usaha serta pajak dibayar di muka.

Aset Tetap (Bersih)

Pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan perolehan aset tetap (bersih) sebesar USD56,5 ribu, naik dari aset tetap (bersih) yang tercatat pada periode 1 April 2019 hingga 31 Maret 2020 sebesar USD412. Kenaikan ini terjadi karena pada tahun buku 2020, Perseroan melakukan penerapan PSAK 73, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa menjadi aset hak guna yang menjadi bagian dari aset tetap.

Total Aset

Pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan total aset sebesar USD160,2 juta, naik dari total aset yang tercatat pada periode 1 April 2019 hingga 31 Maret 2020 sebesar USD147,9 ribu. Kenaikan ini terjadi kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar 8,9% dari USD149,8 juta dari USD137,6 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020, Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar USD224,8 ribu, turun dari liabilitas jangka pendek yang tercatat pada periode 1 April 2019 hingga 31 Maret 2020 sebesar USD261,4 ribu. Penurunan ini terjadi karena adanya pembayaran utang lain-lain kepada pihak ketiga dari sebelumnya USD238,2 ribu menjadi USD177,2 ribu serta penerapan PSAK 73, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' sebesar USD27,6 ribu.

Below is the overview of several material aspects from the Financial Statements ended on December 31, 2020 which has been audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm. The discussion is inseparable from the Financial Statements published along with this Annual Report.

Statement of Financial Positions

Current Assets

In the period April 1 to December 31, 2020, the Company recorded the acquisition of current assets of USD236.6 thousand, down from existing assets recorded from April 1, 2019, to March 31, 2020 of USD241.4 thousand. This decrease was due to a reduction in trade receivables and prepaid taxes.

Non-Current Assets (Net)

From April 1 to December 31 2020, the Company recorded fixed assets (net) of USD56.5 thousand, up from fixed assets (net) recorded for the period April 1, 2019 to March 31, 2020, a total amount of USD412. This increase occurred because in the financial year 2020, the Company implemented PSAK 73, which requires the recognition of lease liabilities as right-of-use assets that are part of fixed assets.

Total Assets

In the period April 1 to December 31, 2020, the Company recorded total assets of USD160.2 million, up from total assets recorded in the period April 1, 2019 to March 31, 2020 of USD147.9 thousand. This increase was an increase in investment in associates by 8.9%, from USD149.8 million to USD137.6 million.

Short-Term Liabilities

In the period from April 1 to December 31, 2020, the Company has short-term liabilities of USD224.8 thousand, decreased from short-term liabilities recorded from April 1, 2019 to March 31, 2020 of USD261.4 thousand. This decrease was due to the payment of other payables to third parties from previously USD238.2 thousand to USD177.2 thousand and the adoption of PSAK 73, which requires the recognition of a lease liability concerning leases previously classified as 'operating leases' of USD27.6 thousand.



Tinjauan Keuangan **Financial Review**

Liabilitas Jangka Panjang

Pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020, Perseroan memiliki liabilitas jangka panjang sebesar USD28,0 ribu, naik dari tidak adanya liabilitas jangka panjang yang tercatat pada periode 1 April 2019 hingga 31 Maret 2020. Kenaikan ini terjadi karena Perusahaan melakukan penerapan PSAK 73, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' dimana liabilitas sewa yang memiliki bagian lebih satu tahun direklasifikasikan dalam liabilitas jangka panjang.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020 adalah sebesar USD252,8 ribu, turun dari periode 1 April 2019 hingga 31 Maret 2020 yang tercatat sebesar USD261,4 ribu. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan utang lain-lain pihak ketiga serta beban akrual yang terjadi di tahun buku.

Total Ekuitas

Perseroan membukukan Total Ekuitas sebesar USD160,2 juta, pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020, naik dari periode 1 April 2019 hingga 31 Maret 2020 yang tercatat sebesar USD147,9 juta. Kenaikan ini terjadi karena adanya kenaikan saldo laba pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pembahasan tinjauan laporan laba rugi Perusahaan berdasarkan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Pendapatan

Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar USD106,6 ribu pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020, meningkat sebesar 788,08% dari periode 1 April 2019 hingga 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar USD6 ribu. Kenaikan ini terjadi karena adanya pendapatan dari pihak berelasi sebesar USD88,5 ribu.

Beban Usaha

Pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020, Perseroan memiliki beban usaha sebesar USD43,6, turun dari yang tercatat pada periode 1 April 2019 hingga 31 Desember 2021 sebesar USD139 ribu. Penurunan ini terjadi karena tidak adanya aksi korporasi selama tahun buku.

Long-Term Liabilities

In the period from April 1 to December 31, 2020, the Company has long-term liabilities of USD28.0 thousand, an increase from the absence of long-term liabilities recorded in the period April 1, 2019 to March 31, 2020. This increase occurred because the Company implemented PSAK 73, which requires the recognition of a lease liability in respect of a lease previously classified as an 'operating lease' whereas a lease liability that has a share of more than one year is reclassified as a long-term liability.

Total Liabilities

The Company's total liabilities for the period April 1 to December 31, 2020 amounted to USD252.8 thousand, down from April 1, 2019 to March 31, 2020, recorded at USD261.4 thousand. This decrease was due to a reduction of other payables from third parties and accrued expenses that occurred in the financial year.

Total Equity

The Company equity recorded a sum of USD160.2 million from April 1 to December 31, 2020, an increase from April 1, 2019 to March 31st, 2020, recorded at USD147.9 million. This increase occurred due to an increase in retained earnings for the financial year ending December 31, 2020.

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

The discussion of the Company's statement of profit (loss) and other comprehensive income was based on the financial year ended on December 31, 2020 and December 31, 2019.

Revenues

The Company recorded total operating revenues of USD106.6 thousand from April 1st to December 31st, 2020, an increase of 788.08% from April 1st, 2019, to December 31st, 2019, which was recorded at USD6 thousand. This increase was due to income from related parties amounting to USD88.5 thousand.

Operating Expenses

From April 1 to December 31, 2020, the Company had operating expenses of USD 43.6, down from that recorded in the period from April 1, 2019, to December 31, 2021, of USD 139 thousand. This decrease occurred due to the absence of corporate actions during the financial year.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Laba Kotor

Total laba kotor Perseroan pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020 adalah sebesar USD106,6 ribu pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020, meningkat sebesar 1.676,15% dari periode 1 April 2019 hingga 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar USD6 ribu. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan pendapatan tidak disertai kenaikan beban pokok pendapatan Perseroan selama tahun buku.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan memperoleh rugi komprehensif lain sebesar USD63,9 ribu pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020 hal ini disebabkan pengakuan bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi.

Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan

Laba bersih komprehensif Perseroan pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020 tercatat sebesar USD12,3 juta, meningkat sebesar 37,1% dari periode 1 April 2019 hingga 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar USD8,99 juta. Kenaikan ini terjadi karena bagian atas laba neto entitas asosiasi, dalam hal ini PT Mitratama Perkasa.

Laporan Arus Kas

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Arus kas neto Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020 tercatat sebesar USD69,3 ribu, naik dari periode 1 April 2019 hingga 31 Maret 2020 yang tercatat sebesar minus USD114,6 ribu. Penurunan ini terjadi karena adanya efisiensi biaya operasional kantor yang cukup signifikan dibandingkan tahun lalu, sehingga arus kas dari aktivitas operasi menjadi positif.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020 tercatat sebesar minus USD908, turun dari periode 1 April 2019 hingga 31 Maret 2020 yang tercatat sebesar USD10,3 juta. Penurunan ini terjadi karena Perseroan tidak melakukan penambahan investasi sehingga kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan.

Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020 tercatat sebesar minus USD98,7 ribu, turun dari periode 1 April 2019 hingga 31 Maret 2020 yang tercatat sebesar USD10,4 juta. Penurunan ini terjadi karena adanya arus kas yang positif dari aktivitas operasi digunakan Perseroan untuk melakukan pembayaran kepada pinjaman pihak ketiga.

Gross Profit

The Company's total gross profit for April 1 to December 31, 2020 was USD106.6 thousand for April 1 to December 31, 2020, an increase of 1,676.15% from April 1, 2019 to March 31, 2020 recorded at USD6 thousand. This increase occurred because the increase in revenue was not accompanied by an increase in the Company's cost of revenue during the financial year.

Other Comprehensive Income

The Company obtained other comprehensive losses of USD63.9 thousand from April 1 to December 31, 2020. This was due to the recognition of the share of other extensive losses from associates.

Comprehensive Net Profit of the Year

The Company's total comprehensive net profit from April 1 to December 31, 2020 was recorded at USD12.3 million, an increase of 37.1% from April 1, 2019 to December 31, 2019, which was recorded at USD8.99 million. This increase was due to the share of net income of associates, in this case, PT Mitratama Perkasa.

Cash Flow

Net Cash Flow Used for Operating Activities

The Company's net cash flow used for operating activities from April 1 to December 31, 2020, was recorded at USD69.3 thousand, up from April 1, 2019 to March 31, 2020, which was recorded at minus USD114.6 thousand. This decrease occurred due to the efficiency of office operational costs, which was quite significant compared to last year, thus the cash flow from operating activities became fairly positive.

Net Cash Flow Used for Investing Activities

The Company's net cash flow used for investing activities from April 1 to December 31, 2020 was recorded at minus USD908, down from April 1, 2019 to March 31, 2020, recorded at USD10.3 million. This decrease occurred mainly because the Company did not make additional investments so that the net cash used for investing activities decreased.

Net Cash Flow Obtained from Financing Activities

The Company's net cash flow obtained from financing activities from April 1 to December 31, 2020 was recorded at minus USD98.7 thousand, down from April 1, 2019 to March 31, 2020, which was recorded at USD10.4 million. This decrease was due to the Company's positive cash flow from operating activities to make payments to third-party loans.



Kemampuan Membayar Utang

Solvability

Pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020, rasio lancar Perseroan adalah sebesar 105,2%, naik dari periode 1 April 2019 hingga 31 Maret 2020 yang tercatat sebesar 92,3%, dikarenakan oleh adanya kenaikan jumlah pendapatan dibandingkan tahun lalu, yaitu dari USD6.000 yang berakhir 31 Desember 2019 menjadi USD106.569 pada 31 Desember 2020. Hal ini berdampak signifikan pada kinerja Perseroan, terutama dalam arus kas dari aktivitas operasi sehingga Perseroan mampu melakukan pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga. Di sisi lain, rasio liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada 2020 mengalami penurunan dari 0,18% pada periode 1 April 2019 hingga 31 Maret 2020 menjadi 0,16% pada periode 1 April hingga 31 Desember 2020.

From April 1 to December 31, 2020, the Company's current assets was 105.2%, increased from April 1, 2019 to March 31, 2020 which was 92.3%, due to the increase of revenues compared to last year, from USD6,000 in December 31, 2019 to USD106,659 in December 31, 2020. This significantly impacted the Company's performance, particularly in cash flow from operating activities so the Company was able to settle payments to third parties. On the other hand, the Company's liability to total assets ratio decreased from 0.18% between April 1, 2019 and March 31, 2020 to 0.16% between April 1 to December 31, 2020.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Collectability

Kolektabilitas piutang menunjukkan seberapa cepat piutang hasil penjualan dapat tertagih. Pada 1 April 2020 hingga 31 Desember 2020, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan mengalami penurunan dikarenakan Perseroan tidak memiliki piutang usaha per 31 Desember 2020. Selain itu, rasio liabilitas terhadap aset Perseroan turun dari 0,18% pada 31 Maret 2019 hingga 31 Maret 2020 menjadi 0,16% pada 1 April 2020 hingga 31 Desember 2020. Secara keseluruhan, Perseroan memiliki tingkat kolektabilitas piutang yang baik.

Trade collectability shows how quick the trade receivables from sales can be collected. From April 1 to December 31, 2020, the Company's liabilities to equity ratio decreased because the Company did not have any trade receivables as of December 31, 2020. Other than that, the Company's liabilities to assets ratio decreased from 0.18% between April 1, 2019 and March 31, 2020 to 0.16% between April 1 to December 31, 2020. Overall, the Company has a good trade collectability level.



Struktur Modal

Capital Structure

Dalam USD penuh / In full USD

Keterangan Description	1 April-31 Desember 2020 April 1-December 31, 2020	1 April 2019-31 Maret 2020 April 1, 2019-March 31, 2020
Liabilitas Liabilities	252.805	261.398
Ekuitas Equity	159.964.182	147.627.264
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	160.216.987	147.888.662

Per 31 Desember 2020, struktur modal Perseroan terdiri dari cadangan umum sebesar USD25.000 dan laba ditahan sebesar USD145,71 juta.

Guna mempertahankan keseimbangan dan kelangsungan usaha secara optimal, Perseroan memastikan struktur modal yang ditetapkan haruslah ideal. Keseimbangan struktur modal merupakan salah satu aspek penting yang menentukan pertumbuhan kinerja finansial Perseroan.

As of December 31, 2020, the Company's capital structure consisted of general reserve amounted to USD25,000 and retained earnings amounted to USD145.71 million.

To maintain the balance and business continuity optimally, the Company ensures that its capital structure is managed in ideal level. The balance of capital structure plays a major aspect in determining the growth of the Company's financial performance.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Agreement for Capital Investment

Dalam periode 1 April hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In April 1 to December 31, 2020, the Company did not have material agreement for capital investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Investment of Capital Goods in the Current Fiscal Year

Dalam periode 1 April hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat realisasi investasi barang modal.

In April 1 to December 31, 2020, there was no investment of capital goods.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Material Transaction regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger and Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Pada periode tahun buku 1 April hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat informasi material mengenai kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi utang dan modal.

In the fiscal year from April 1 to December 31, 2020, there is no information on material transaction regarding investment, expansion, divestment, merger and acquisition or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Containing Conflict of Interest/Transaction with Affiliated Parties

Pada periode tahun buku 1 April hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In the fiscal year from April 1 to December 31, 2020, there is no material transaction containing conflict of interest/transaction with affiliated parties.



Prospek Usaha

Business Outlook

Oxford Economics bersama the Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), memperkirakan pertumbuhan ekonomi di seluruh Asia Tenggara (ASEAN) mengalami kontraksi 4,1% di 2020. Memasuki 2021, angka pertumbuhan ekonomi ASEAN diprediksi dapat meningkat menjadi 6,2%.

Dana Moneter Internasional (IMF) menilai proyeksi ekonomi Indonesia dalam zona positif, dimana ekonomi mulai mengalami *rebound* pada semester kedua 2020. IMF memperkirakan ekonomi Indonesia dapat tumbuh 4,8% pada 2021 dan 6% pada 2022. Proyeksi tersebut ditopang oleh dukungan kebijakan yang kuat, termasuk rencana distribusi vaksin Covid-19 serta membaiknya kondisi ekonomi dan keuangan global. Di sisi lain, Bank Dunia juga memprediksikan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 4,4% di 2021. Proyeksi Bank Dunia ini tercatat dalam Global Economic Prospect edisi Januari 2021.

Pada 2021, pertumbuhan energi terbarukan diproyeksikan akan tumbuh secara positif. Optimisme ini ditandai dengan kemungkinan diterbitkannya Peraturan Presiden (Perpres) mengenai energi terbarukan. Perpres tersebut diyakini dapat memperbaiki iklim investasi energi terbarukan di Indonesia. Kehadiran Perpres diharapkan dapat menggiatkan aktivitas investasi energi terbarukan di Indonesia karena di dalamnya terdapat ketentuan harga yang lebih sederhana, yaitu *feed-in tariff* untuk energi terbarukan.

Penambahan pembangkit listrik nasional sampai tahun 2030 diproyeksikan sebesar 40,9 gigawatt (GW). Proyeksi ini tercantum di dalam draft Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) tahun 2021-2030. Kementerian ESDM menargetkan bahwa kapasitas pembangkit EBT dapat meningkat menjadi 12.009 MW pada 2021, yang mengacu pada kebijakan energi nasional, yaitu 23% dari target total pembangkit listrik 115 GW pada 2025. Selain itu, Kementerian ESDM juga menargetkan pemanfaatan biodiesel mencapai 9,2 juta KL dan penurunan CO₂ sebesar 67 juta ton.

Perseroan menilai bahwa peluang bisnis di industri kelistrikan masih sangat besar untuk diraih oleh Perseroan. Pandangan ini disebabkan oleh jumlah pelaku usaha di bidang industri energi masih belum banyak. Selain itu, salah satu pemegang saham Perseroan yaitu Tata Power merupakan salah satu perusahaan energi terintegrasi terbesar di India yang berpengalaman di bidang ketenagalistrikan.

Together with the Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), Oxford Economics estimated that economic growth throughout Southeast Asia (ASEAN) would experience a contraction by 4.1% in 2020. Entering 2021, the ASEAN economic growth rate predicted to increase to 6.2%.

The International Monetary Fund (IMF) assessment shows Indonesia's financial projection is in a positive zone, where the economy has begun to undergo a rebound in the second half of 2020. The IMF estimated that Indonesia's economy will grow by 4.8% in 2021 and 6% in 2022. This projection was supported by solid policy provisions, including plans for distributing the Covid-19 vaccine and improving global economic and financial conditions. On the other hand, the World Bank also predicts Indonesia's economic growth rate of around 4.4% in 2021. This World Bank projection is recorded in the January 2021 edition of the Global Economic Prospect.

In 2021, renewable energy growth is projected to grow positively. This optimism is marked by the possibility of issuing a Presidential Regulation (Perpres) on renewable energy. The Presidential Decree presume to be able to improve the renewable energy investment climate in Indonesia. It is hoped that the presence of the Perpres can intensify activities renewable energy investment in Indonesia, includes a more specific price regulation, namely the feed-in tariff for renewable energy.

The addition of national power plants until 2030 is projected at 40.9 gigawatts (GW). This projection is stated in the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2021-2030 draft. The Ministry of Energy and Mineral Resources targeted that the capacity of EBT generators can increase to 12,009 MW in 2021, referring to the national energy policy, which is 23% of the total target of 115 GW power plant by 2025. In addition, the Ministry of Energy and Mineral Resources also targeted the use of biodiesel to reach 9.2 million KL and a reduction in CO₂ of 67 million tons.

The Company considers a tremendous business opportunity in the electricity industry that can be achieved in the future. This view is because there are not many business actors in the energy industry. In addition, one of the Company's shareholders, Tata Power, is one of the largest integrated energy companies in India in the electricity sector.



Perbandingan Target dan Realisasi

Comparison of Target and Realization

Pandemi Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 memberikan dampak perlambatan secara luas kepada banyak perusahaan dalam berbagai industri, termasuk Perseroan. Berbagai aspek dalam kegiatan operasional Perseroan bergerak melambat, sehingga mengakibatkan adanya penundaan kepada pencapaian target Perseroan di tahun 2020.

Untuk mempertahankan kinerjanya, Perseroan melakukan berbagai strategi, khususnya investasi di sektor kelistrikan. Beberapa strategi telah berhasil dilakukan terhadap target aset, termasuk namun tidak terbatas pada kajian teknis, uji kelayakan, dan kajian proyeksi secara kualitatif maupun kuantitatif. Namun demikian, implementasi aktivitas investasi belum berhasil terealisasi dengan optimal pada 2020, dikarenakan adanya keterbatasan mobilitas dan aktivitas pihak – pihak lain yang berkaitan langsung dengan Perseroan seperti konsultan, institusi finansial, dan pihak ketiga lainnya.

The Covid-19 pandemic which occurred in the beginning of 2020 caused a major downfall to many companies from various industries, including the Company. Several aspects in the Company's operational activities are slowing down which eventually caused a postponement of the Company's target realization in 2020.

To maintain its performance, the Company executes a number of strategies, particularly on the investment in electrical sector. Several strategies have been successfully carried out towards the target of assets, including but not limited to technical study, feasibility study, and projection study both qualitative and quantitative. However, the implementation of investment activities have not been realized optimally in 2020, because of the mobility restrictions and activities of other parties which are directly related to the Company, such as consultant, financial institutions, and other third parties.

Proyeksi 2021

2021 Projection

Di tahun 2021, Perseroan berharap agar dampak pembatasan mobilitas akibat pandemi Covid-19 dapat membaik dan memperluas ruang gerak aktivitas operasional Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat melanjutkan kajian-kajian terkait rencana investasinya di bidang energi kelistrikan, serta secara aktif mencari proyek-proyek baru yang sesuai dengan rencana Perseroan tersebut.

In 2021, the Company anticipates that the impact of mobility restrictions due to Covid-19 pandemic will recover and thus expand the Company's ability to run its operational activities. Therefore, the Company will be able to continue its studies in relation with its investment plan in electrical energy, also actively looking for new projects which align with the Company's plan.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Perseroan senantiasa merancang dan menyusun berbagai strategi pemasaran yang tepat sasaran dan efektif untuk meningkatkan kinerjanya secara progresif. Dalam menyusun strategi pemasaran, Perseroan terus mencermati perkembangan dunia usaha dan pertumbuhan sektor pertambangan.

Perseroan menilai pentingnya beradaptasi dan berinovasi agar dapat mempertahankan kestabilan kinerjanya di segala situasi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, Perseroan juga mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan menjalin hubungan yang positif dengan para mitra usaha, pelanggan dan pihak—pihak terkait lainnya agar mampu memberikan produk dan layanan yang terbaik.

The Company continued to design and arrange various marketing strategies that are right-on-target and useful to progressively improve Company's performance. In formulating a marketing strategy, the Company pays great attention to developments in the business world and growth in the mining sector.

The Company considers the importance of adapting and innovating to maintain steady performance in all situations from time to time. Therefore, the Company also identifies customer needs and maintains positive relationships with business partners, customers, and other related parties to provide the best products and services.



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After the Date of Auditor's Report

Pendirian PT Andalan Group Power

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2021 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. di Bogor telah didirikan PT Andalan Group Power "AGP" berdomisili di Jakarta Selatan dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017588.AH.01.01.TAHUN 2021. Atas hal tersebut Perseroan mengakuisisi AGP dengan hak kepemilikan sebanyak 495 lembar atau nilai nominal sebesar Rp495.000.000.

Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung

Pada 19 April 2021, Perseroan melalui AGP memiliki kepemilikan tidak langsung atas:

- PT Sumber Power Nusantara (SPN) sebesar 80%
- PT Indopower Energi Abadi (IEA) sebesar 80%
- PT Andalan Power Tekniktama (APT) sebesar 80%

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa pada 24 Mei 2021

Pada 24 Mei 2021, Perseroan telah melaksanakan RUPS Luar Biasa yang dipimpin oleh Bapak Sargato, Komisaris Independen Perseroan. Dalam RUPS Luar Biasa ini, terdapat keputusan sebagai berikut:

1. Perubahan susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Winston Jusuf

Komisaris: Shweta Mathur

Komisaris Independen: Sargato

Presiden Direktur: Rocky Oktanso Sugih

Direktur: Ferdy Yustianto

Direktur: Abhishek Singh Yadav

2. Persetujuan penetapan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

- PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, sebanyak 418.560.000 saham
- Masyarakat, sebanyak 452.141.000 saham

untuk melakukan pemuktahiran data susunan pemegang saham Perseroan guna pengurusan NIB Perseroan sehingga seluruhnya berjumlah 870.701.000 saham.

Establishment of PT Andalan Group Power

Based on Deed No.1 on March 2, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. in Bogor has been established PT Andalan Group Power "AGP" domiciled in South Jakarta and approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0017588.AH.01.01.TAHUN 2021. On that matter the Company acquired AGP with ownership rights amounting to 495 shares or a par value amounting to Rp495,000,000.

Direct and Indirect Ownership

On April 19, 2021, the Company through AGP has an indirect ownership of:

- PT Sumber Power Nusantara (SPN) amounted to 80%
- PT Indopower Energi Abadi (IEA) amounted to 80%
- PT Andalan Power Tekniktama (APT) amounted to 80%

Convention of Extraordinary GMS on May 24, 2021

On May 24, 2021, the Company has convened Extraordinary GMS, chaired by Mr. Sargato, the Company's Independent Commissioner. The Extraordinary GMS has published these following resolutions:

1. Changes on the Company's management composition into:

President Commissioner: Winston Jusuf

Commissioner: Shweta Mathur

Independent Commissioner: Sargato

President Director: Rocky Oktanso Sugih

Director: Ferdy Yustianto

Director: Abhishek Singh Yadav

2. Approval on the composition of the Company's shareholders into:

- PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk of 418,560,000 shares
- Public of 452,141,000 shares

to update the data of the Company's shareholders composition related to the Company's business number arrangement with total amount of 870,701,000 shares.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dalam hal kebijakan pembagian dividen, Perseroan mengacu kepada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan sepanjang pembagian dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

Kebijakan dividen adalah Perseroan membayar dividen sedikitnya sekali setahun, dengan persyaratan sebagai berikut:

Related to the dividend distribution policy, the Company complies consistently with the Law No. 40/2007 regarding the Limited Liability Companies, which is done based on the AGMS or EGMS by not ignoring the Company's health level as long as the dividend distribution fulfills the Company's liabilities based on agreements with third parties.

The Company's dividend policy states that the Company shall pay its dividend at least once a year, with following terms:

Labas Bersih Sesudah Pajak Net Profit After Tax	Rasio Ratio
Sampai dengan/Up to Rp10.000.000.000	30%-35%
Lebih dari/Above than Rp10.000.000.000.000	36%-40%

Dividen yang dinyatakan akan didasarkan atas keuntungan tunai Perseroan pada tahun berjalan, tanpa mempengaruhi hak-hak pemegang saham dalam RUPS Tahunan untuk menyetujui dividen yang dibayarkan.

The declared dividend is based on the Company's cash profit of the current year, without affecting the shareholders' rights in AGMS to approve the paid dividend.

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Kas/Saham Cash/Share Dividend	Labas(Rugi) Bersih Sesudah Pajak Net Profit (Loss) After Tax	Jumlah Dividen Total Dividend	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payout Date
31 Maret 2016 March 31, 2016	Nihil None	(USD53.951)	Nihil None	-
31 Maret 2017 March 31, 2017	IDR 19.617	USD19.549.353	USD1.000.000	13 September 2017 September 13, 2017
31 Maret 2018 March 31, 2018	Nihil None	USD13.397.022	Nihil None	-
31 Maret 2019 March 31, 2019	Nihil None	USD10.902.046	Nihil None	-
31 Maret 2020 March 31, 2020	Nihil None	USD 11,810,316	Nihil None	-

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 27 Agustus 2020, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, dikarenakan penggunaan laba bersih komprehensif untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2020 (dikurangi dana cadangan) akan digunakan sebagai pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan. Perseroan mengalokasikan USD25.000 sebagai dana cadangan.

Based on the resolution of the Annual GMS on August 27, 2020, the Company did not distribute dividends to shareholders because the use of comprehensive net income for the financial year ended March 31, 2020 (minus reserve funds) will be used to develop the Company's business and strengthen the capital structure. The Company allocated USD25,000 as a reserve fund.



Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan

Management/Employee Share Ownership Program

Dalam periode 1 April hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan.

During April 1 to December 31, 2020, the Company does not have management/employee share ownership program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Berikut adalah realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan dalam periode 1 April hingga 31 Desember 2020:

Below is the realization of use of public offering proceeds from April 1 to December 31, 2020:

Surat Realisasi Dana Hasil PU_3003

Letter of Fund Realization (PU_3003 Result)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Public Offering with Pre-emptive Rights
Tanggal Efektif Effective Date	27 September 2019 September 27, 2019
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum: Realization of Public Offering:	
Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering	Rp143.025.750.000
Biaya Penawaran Umum *) Cost of Public Offering	Rp751.164.834
Hasil Bersih Net Value	Rp142.274.585.166
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan for the Use of Proceeds based on Prospectus	
Ekspansi Usaha/Belanja Modal 98% Business Expansion/Capital Expenditure (98%)	Rp139.429.093.463
Modal Kerja (2%) Work Capital (2%)	Rp2.845.491.703
Total	Rp142.274.585.166
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Use of Proceeds based on Prospectus	
Ekspansi Usaha/Belanja Modal (98%) Business Expansion/Capital Expenditure (98%)	Rp139.429.093.463
Modal Kerja (2%) Work Capital (2%)	Rp679.708.928
Total	Rp140.108.802.391
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining of Public Offering Proceeds	Rp2.165.782.775



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Change in Law Which Significantly Affects the Company

Sepanjang 2020, sehubungan dengan pandemi Covid-19, terdapat sejumlah kebijakan yang dinilai berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan, yakni:

1. Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK No. 16/2020)
2. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai lokasi, terutama Jakarta.

Throughout 2020, in relation to the Covid-19 pandemic, several policies were considered to have a significant effect on the Company, namely:

1. Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK No. 15/2020) and Regulation of the Financial Services Authority Number 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK No. 16/2020)
2. Large-Scale Social Restriction Policies (PSBB) in various locations, especially Jakarta.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes in the Accounting Policies Implemented by the Company

PSAK 73 yang merupakan adopsi dari IFRS 16 mengatur tentang sewa. PSAK ini akan menggantikan beberapa standar, di antaranya PSAK 30 tentang Sewa, ISAK 23 tentang Sewa Operasi, dan ISAK 25 tentang Hak atas Tanah. Standar baru ini akan mengubah secara substansial pembukuan transaksi sewa dari sisi penyewa (*lessee*).

PSAK 73, which is the adoption of IFRS 16 regulates leases. This PSAK will replace several standards, including PSAK 30 concerning Leases, ISAK 23 concerning Operating Leases, and ISAK 25 concerning Land Rights. This new standard will substantially change the bookkeeping of lease transactions from the lessee's side.





05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Perseroan terus berkembang dan meningkatkan penerapan praktik GCG secara konsisten, guna memperkuat reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan.

The Company keeps growing and improving the implementation of GCG practice in consistent manner, to strengthen the Company's reputation in front of its stakeholders.



Komitmen Perseroan

The Company's Commitment

Untuk membangun kinerja yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang berlandaskan pada praktik tata kelola yang baik. Oleh sebab itu, Perseroan terus berkembang dan meningkatkan penerapan praktik GCG secara konsisten, guna memperkuat reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Pelaksanaan praktik GCG Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengedepankan prinsip-prinsip dasar praktik GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.

Transparansi

Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan menyampaikan dan mempublikasikan informasi material yang layak diketahui oleh publik secara akurat dan tepat waktu. Perseroan memiliki beragam media informasi seperti situs web resmi, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, RUPS serta paparan publik.

Akuntabilitas

Perseroan mengedepankan prinsip akuntabilitas dalam menerapkan praktik GCG yaitu dengan memastikan kejelasan fungsi dan tanggungjawab seluruh organ tata kelola. Perseroan berkomitmen untuk mengelola kegiatan usaha dengan profesional, transparan, wajar, dan penuh integritas.

Pertanggungjawaban

Perseroan senantiasa memenuhi kewajiban dan tanggungjawabnya dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan perannya sebagai korporasi yang bertanggungjawab.

Independensi

Sebagai sebuah perusahaan publik, seluruh kegiatan operasional Perseroan dikelola dengan independen dan mandiri, serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan atau pengaruh yang mampu mengintervensi kepentingan dan pertumbuhan Perseroan.

Kewajaran

Perseroan memastikan seluruh sistem kerja dan praktik tata kelola dilakukan dengan wajar, dengan memenuhi seluruh hak pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen memperlakukan setiap individu dengan adil dan setara.

To generate a sustainable performance, the Company is committed to run a fair business practice based on good corporate governance practice. Therefore, the Company keeps growing and improving the implementation of GCG practice in consistent manner, to strengthen the Company's reputation in front of its stakeholders.

The Company's GCG practice implementation consistently comply to the prevailing laws and regulations by prioritizing basic principles of GCG practice, which are transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Transparency

The Company applies the principle of transparency by submitting and publishing material information that the public deserves to know in an accurate and timely manner. The Company has various information channels such as an official website, Annual Reports, Financial Reports, GMS, and public expose.

Accountability

The Company prioritizes the principle of accountability in implementing GCG practices, namely by ensuring clarity of functions and responsibilities of all organs of governance. The Company is committed to managing business activities professionally, transparent, fair, and with integrity.

Responsibility

The Company fulfills its obligations and responsibilities in carrying out all of its business activities to all shareholders and stakeholders. The Company always complies with the prevailing laws and regulations and continues to be a responsible corporation.

Independency

As a public company, all Company's operational activities are managed independently and protected from all forms of conflict of interest or influence that could interfere with the merits and growth of the Company.

Fairness

The Company ensured that all work systems and governance practices carried out fairly by fulfilling all the rights of shareholders and stakeholders. The Company is committed to treating every individual fairly and equally.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur GCG dan memiliki segala wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasarkan pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan tiap tahun dengan agenda utama antara lain pertanggungjawaban Direksi dan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama 1 (satu) tahun. RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dengan agenda tergantung pada kepentingan dan kondisi Perseroan.

Pelaksanaan RUPS tersebut diselenggarakan dengan terlebih dahulu mengirimkan pemberitahuan dan undangan kepada pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2020

Pada 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan secara bersamaan pada 27 Agustus 2020 bertempat di Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower A, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-4, Jakarta Selatan dan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Independen
Independent Commissione

Sargato

Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur
President Director

Rocky Oktanso Sugih

Berdasarkan daftar hadir para pemegang saham RUPS Tahunan, tercatat jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam RUPS Tahunan adalah sebanyak 717.182.000 (tujuh ratus tujuh belas juta seratus delapan puluh dua ribu) saham, yang merupakan 82,37% (delapan puluh dua koma tiga tujuh persen) dari sebanyak 870.701.000 (delapan ratus tujuh puluh juta tujuh ratus satu ribu) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan, yang mempunyai hak suara yang sah sebagaimana dipersyaratkan anggaran dasar Perseroan dan POJK 15.

The GMS holds the highest power in the management structure which possesses all authority not given or not owned by the Board of Directors or Board of Commissioners. The GMS makes significant resolutions that are based on the Company's interests, by taking into account the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held annually with the main agenda, such as the accountability of both the Board of Directors and the Board of Commissioners have in carrying out their duties and functions for 1 (one) year. EGMS can be held at any time with an agenda pertinent to the Company's interests and condition.

Prior to the convention of GMS, announcement and invitations were delivered to the shareholders in accordance with the applicable provisions.

2020 Annual GMS and Extraordinary GMS

In 2020, the Company convened 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS together on August 27, 2020 located at Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower A, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-4, South Jakarta and attended by:

Based on the attendance list of the shareholders of the Annual GMS, the recorded number of shares present or represented in the Annual GMS is 717,182,000 (seven hundred seventeen million one hundred and eighty two thousand shares, which constitute 82.37% (eighty two point three seven percent) of a total of 870.701.000 (eight hundred seventy million seven hundred and one thousand) shares issued by the Company up to the holding of the Annual GMS, which have valid voting rights as required by the Company's articles of association and POJK 15.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020

Seluruh agenda dan keputusan RUPS Tahunan 2020 telah didokumentasikan dalam Akta No. 57 tanggal 27 Agustus 2020 di hadapan Miki Tanumiharja, S.H. Notaris di Jakarta.

Agenda, Decision and Resolution of 2020 Annual GMS

All agenda and decisions of 2020 Annual GMS has been documented in Deed No. 57 dated August 27, 2020 made before Miki Tanumiharja, S.H. Notary at Jakarta.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. 1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the period ended on March 31st, 2020, including the report of supervision of Board of Commissioner.	a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020; b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020; c. Menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 (<i>acquit et de charge</i>) dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana. a. Approve and ratify the Company's Annual Report including the Report of the Board of Commissioners of the Company for the period ended March 31st, 2020; b. Approve and ratify the Financial Statements and Balance Sheet and profit and loss statements for the financial year ended March 31st, 2020; c. Approve to provide release and discharge to members of the Board of Directors from responsibility for management actions of the Company and to members of the Board of Commissioners for acts of supervision of the Company, as long as all of these actions are contained in the Company's Financial Statements for the financial year ending March 31st, 2020 (<i>acquit et de charge</i>) and does not conflict with the prevailing laws and regulations and is not a criminal act.	Telah dilaksanakan Implemented



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2. Persetujuan penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2020. 2. Approval of the determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending March 31st, 2020.	Menetapkan penggunaan laba bersih komprehensif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, yaitu sebesar USD 11,810,316.- (sebelas juta delapan ratus sepuluh ribu tiga ratus enam belas Dolar Amerika Serikat) untuk dipergunakan sebagai dana cadangan sebesar USD 25,000.- (dua puluh lima ribu Dolar Amerika Serikat) atau setara dengan kurs tengah Rupiah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ini dan sisanya sebesar USD 11,785,316.- (sebelas juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu tiga ratus enam belas Dolar Amerika Serikat) dipergunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan, sehingga dengan demikian tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Determine the use of net comprehensive income for the financial year ended on March 31st, 2020, namely USD 11,810,316.- (eleven million eight hundred ten thousand three hundred and sixteen United States Dollars) to be used as a reserve fund of USD 25,000.- (twenty five thousand United States Dollars) or equivalent with the Rupiah middle rate determined by Bank Indonesia at the closing of this Annual GMS and the remaining amount of USD 11,785,316.- (eleven million seven hundred eighty five thousand three hundred sixteen United States Dollar) to be used for the development of the Company's business and strengthening the capital structure, therefore no dividends will be distributed to the shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020. 3. Granting the authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salary/honorarium and/or other benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for financial year of 2020.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors for the financial year of 2020, the implementation of which will be adjusted to the applicable regulations.	Telah dilaksanakan Implemented



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
4. Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. 4. Approval of the appointment of a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for financial year of 2020.	1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. 1. Delegating the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year of 2020, to the Board of Commissioners of the Company, in order to comply with applicable regulations and obtain an appropriate Public Accountant, provided that the criteria for appointed Public Accountants are Public Accountants who have audit experience in the Company's business activities, have adequate human resources and are independent. 2. Approved to grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.	Telah dilaksanakan Implemented
5. Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I. 5. Approval of Report on the Use of Proceeds from Limited Public Offering I.	Menerima dan menyetujui pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Accept and approve the accountability of the realization of the use of the proceeds from the Limited Public Offering I of the Company, thereby giving full release and acquittal (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions related to the use of proceeds from the Limited Public Offering I of the Company as long as the actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.	Telah dilaksanakan Implemented



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2020

Seluruh agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa 2020 telah didokumentasikan dalam Akta No. 57 tanggal 27 Agustus 2020 di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta.

Agenda, Decision and Resolution of 2020 Extraordinary GMS

All agenda and decisions of 2020 Extraordinary GMS has been documented in Deed No. 27 dated August 27, 2020 made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary at Jakarta.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1. Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perseroan. 1. Approval of changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company.	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak SANJAY DUBE terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini, dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatannya. Selanjutnya menyetujui mengangkat Nyonya SHWETA MATHUR untuk menggantikan Bapak SANJAY DUBE, selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini, sampai dengan sisa masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini, untuk masa jabatan sampai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS: Presiden Komisaris : Bapak HENDRA SANTOSO; Komisaris : Nyonya SHWETA MATHUR; Komisaris Independen : Bapak SARGATO. DIREKSI: Presiden Direktur : Bapak ROCKY OKTANSO SUGIH; Direktur Independen : Bapak YUSUF ARDHI BOEDIONO; Direktur : Bapak ABHISHEK SINGH YADAV. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk untuk menyatakan dan menegaskan kembali keputusan agenda pertama RUPS Luar Biasa ini apabila menjadi daluarsa atau lewat waktu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberitahukan, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi yang berwenang lainnya, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pemberitahuan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut.	Telah dilaksanakan Implemented



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	1. Approved the resignation of Mr. SANJAY DUBE as of the closing of this Extraordinary GMS, by providing full release, settlement and discharge of responsibility (acquit et de charge) for the management actions that have been taken during his tenure. Subsequently agreed to appoint Mrs. SHWETA MATHUR to replace Mr. SANJAY DUBE, as Commissioner of the Company as of the closing of this Extraordinary GMS, until the remaining term of office of the Board of Commissioners of the Company, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021, without prejudice to the rights of the General Meeting Shareholders to dismiss at any time. Furthermore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Extraordinary GMS, for the term of office until the remaining term of office of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021, without prejudice to the rights of the General Meeting Shareholders to dismiss at any time, are as follows: BOARD OF COMMISSIONERS: President Commissioner : Mr. HENDRA SANTOSO; Commissioner : Mrs. SHWETA MATHUR; Independent Commissioner: Mr SARGATO. BOARD OF DIRECTORS: President Director : Mr. ROCKY OKTANSO SUGIH; Independent Director : Mr. YUSUF ARDHI BOEDIONO; Director : Mr. ABHISHEK SINGH YADAV.	
	2. Authorized power to the Board of Directors of the Company and/ or other parties appointed, either jointly or individually with the right of substitution, to state the resolutions of the Meeting regarding changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a separate deed before a Notary, including for declare and reaffirm the resolutions on the first agenda of the Extraordinary GMS if it expires or is overdue based on the prevailing laws and regulations, notifies, makes changes and/or additions in whatever form is necessary to receive notification of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners at The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other authorized agencies, submit, sign all applications and other documents, choose a place of domicile and carry out other necessary actions in connection with the notification of changes in the composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Directors. the Commissioner of the Company.	



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2. Persetujuan perubahan ketentuan Pasal 3 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 19 tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. 2. Approval of amendments to the provisions of Article 3 paragraph (1) and (2) of the Company's articles of association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the provisions of the group of business fields as contained in the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency number 19 of 2017 concerning Amendment to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields.	1. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 1 dan 2 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. 2. Mendelegasikan kewenangan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Pasal 3 ayat 1 dan 2 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. 3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan agenda kedua RUPS Luar Biasa ini kedalam akta Notaris tersendiri, termasuk memohon persetujuan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain (tetapi tidak terbatas pada) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia dan Bursa Efek Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diperolehnya persetujuan perubahan anggaran dasar tersebut, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, tidak ada yang dikecualikan. 1. Approve the amendments to the provisions of Article 3 paragraph 1 and 2 of the Company's articles of association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the provisions of the business sector group as stipulated in the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency number 19 of 2017 concerning Amendments to Regulation of the Head of the Central Statistics Agency number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields in order to comply with the provisions of Government Regulation of the Republic of Indonesia number 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services. 2. Delegating authority and giving power to the Board of Directors of the Company to amend Article 3 paragraphs 1 and 2 of the Company's articles of association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the provisions of the group of business fields as contained in the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency number 95 of 2015 concerning the Classification of Indonesian Business Field Standards. 3. Authorized the Board of Directors of the Company to declare the results of the resolution of the second agenda of the Extraordinary GMS in a separate Notary deed, including requesting approval for the amendment to the articles of association to the competent authority, including (but not limited to) the Ministry of Law	Telah dilaksanakan Implemented



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	and Human Rights Republic of Indonesia, the Authority, Financial Services of the Republic of Indonesia and the Indonesia Stock Exchange, make changes and/or additions in whatever form necessary to obtain approval for the amendment to the articles of association, submit, sign all applications and other documents, choose a domicile and carry out all necessary actions, nothing which is excluded.	
3. Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020.	1. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.	Telah dilaksanakan Implemented
3. Approval of amendment to the Company's articles of association to be adjusted with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020.	2. Mendelegasikan kewenangan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.	
	3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan agenda RUPS Luar Biasa yang ketiga ini kedalam akta Notaris tersendiri, termasuk memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan anggaran dasar tersebut, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, tidak ada yang dikecualikan.	
	1. Approved the amendment to the Company's articles of association to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.	
	2. Delegating authority and giving power to the Board of Directors of the Company to amend the articles of association of the Company to comply with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and Authority Regulations Financial Services Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.	
	3. Authorized the Board of Directors of the Company to state the resolutions of the third agenda of Extraordinary GMS in a separate Notary deed, including notifying the amendments to the articles of association to the competent authority, including the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make changes and/or additions. In whatever form it is necessary to receive notification of the amendment to the articles of association, submit, sign all applications and other documents, choose a place of domicile and carry out all necessary measures, nothing is exempted.	



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
4. Persetujuan perubahan domisili Perseroan.	1. Menyetujui perpindahan tempat kedudukan dan alamat Perseroan, yang sebelumnya yang sebelumnya berkedudukan di Jakarta Pusat, dan beralamat di Prince Centre Building Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 3-4, Tanah Abang, selanjutnya menjadi berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan beralamat di Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-4. Sehubungan dengan keputusan tersebut, menyetujui merubah Pasal 1 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, sehingga selanjutnya Pasal 1 ayat 1 anggaran dasar Perseroan menjadi berbunyi dan kata demi kata ditulis sebagai berikut: "NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN Pasal 1 1. Perseroan Terbatas ini bernama PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk (selanjutnya disebut Perseroan), berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan."	Telah dilaksanakan Implemented
4. Approval of change of domicile of the Company.	2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan agenda RUPS Luar Biasa yang keempat ini kedalam akta Notaris tersendiri, termasuk memohon persetujuan perubahan anggaran dasar dan memberitahukan perubahan data tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain (tetapi tidak terbatas pada) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia dan Bursa Efek Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diperolehnya persetujuan perubahan anggaran dasar dan diterimanya pemberitahuan perubahan data tersebut, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, tidak ada yang dikecualikan.	
	1. Approve the change of domicile and address of the Company, previously domiciled in Central Jakarta, and having its address at Prince Center Building 8 th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 3-4, Tanah Abang, henceforth domicile in the Administrative City of South Jakarta, and having its address at Sopo Del Office Tower and Lifestyle Center Tower B, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-4. In connection with this resolution, agreed to amend Article 1 paragraph 1 of the Company's articles of association, therefore the Article 1 paragraph 1 of the Company's articles of association shall be read and word by word shall be written as follows: "NAME AND PLACE OF POSITION Article 1 1. The name of the limited liability company is PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk (hereinafter referred to as the Company), domiciled in the Administrative City of South Jakarta."	
	2. Authorized the Board of Directors of the Company to declare the results of the resolutions on the fourth agenda of Extraordinary GMS in a separate Notary deed, including requesting approval for amendments to the articles of association and notifying the data changes to the competent authority, including (but not limited to) the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia and the Indonesia Stock Exchange, make changes and/or additions in whatever form is necessary to obtain approval for amendments to the articles of association and receive notification of changes to the data, submit, sign all applications and other documents, choosing a place of domicile and carrying out all the necessary actions, nothing is exempted.	



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
5. Persetujuan perubahan tahun buku Perseroan.	1. Menyetujui perubahan tahun buku Perseroan dan dengan demikian merubah bunyi Pasal 17 ayat 1 Perseroan, sehingga selanjutnya Pasal 17 ayat 1 Perseroan menjadi berbunyi dan kata demi kata ditulis sebagai berikut: "TAHUN BUKU, RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) DAN LAPORAN TAHUNAN Pasal 17" 1. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun berjalan. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup."	Telah dilaksanakan
5. Approval of amendment to the Company's financial year.	2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan agenda RUPS Luar Biasa yang kelima ini kedalam akta Notaris tersendiri, termasuk memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain (tetapi tidak terbatas pada) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia dan Bursa Efek Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diterimanya perubahan anggaran dasar tersebut, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, tidak ada yang dikecualikan.	Implemented
	1. Approve the change of the Company's financial year and thereby change the sound of Article 17 paragraph 1 of the Company, henceforth Article 17 paragraph 1 of the Company shall be read and word by word shall be written as follows: "FINANCIAL YEAR, WORK PLAN AND COMPANY BUDGET (RKAP) AND ANNUAL REPORT Article 17" 1. The financial year of the Company runs from 1 (first) January to 31 (thirty first) December of the following year. At the end of December each year, the Company's books are closed."	
	2. Authorized the Board of Directors of the Company to declare the results of the resolutions on the fifth agenda of Extraordinary GMS in a separate Notary deed, including notifying the amendments of articles of association to the competent authority, including (but not limited to) the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia and the Indonesia Stock Exchange, make changes and/or additions in whatever form is necessary to receive notification of amendments of articles of association, submit, sign all applications and other documents, choosing a place of domicile and carrying out all the necessary actions, nothing is exempted.	



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Agenda dan Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2019

Seluruh agenda dan keputusan RUPS Tahunan 2019 telah didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 7 Agustus 2019 di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta.

Agenda, Decision, and Resolution of 2019 Annual GMS

All agendas and decisions of the 2019 Annual GMS have been documented in Deed No. 17 dated August 7, 2019 before Leolin Jayayanti, S. H., Notary at Jakarta.

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai Kegiatan Usaha Perseroan untuk periode 1 April 2018 hingga 31 Maret 2019, termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2019.	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan untuk tahun buku periode 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019, termasuk menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta menerima dengan baik rencana kerja Perseroan.	Terlaksana Implemented
1. Approval of the Annual Report of the Board of Directors regarding the Company's activities for the fiscal year starting from April 1, 2018 to March 31, 2019, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratification of Financial Statements, including the financial position and comprehensive profit and loss statement for the year ended on March 31, 2019.	Approving the Annual Report of the Company's activities for the fiscal year starting from April 1, 2018 to March 31, 2019, including accepting and approving the the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as the Company's workplan.	
	Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Perseroan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.	Terlaksana Implemented
	Approving the Company's Financial Position Statement and Comprehensive Profit Loss Statement for the year ended on March 31 2019, audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono as stated in the Independent Auditor's Report with "Qualified Opinion".	
	Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019, sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya yang diketahui kemudian.	Terlaksana Implemented
	Granting full discharge and dismissal (<i>acquit et decharge</i>) to all members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions conducted during the fiscal year period of April 1, 2018 to March 31, 2019, provided that such supervisory and management actions are reflected in the said Comprehensive Profit Loss Statement, except for the fraudulent, embezzlement, and other criminal actions that are subsequently revealed.	



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2. Penyetujuan Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2019.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebesar USD10.915.428 selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, yang seluruhnya dibukukan sebagai saldo laba yang belum dicadangkan.	Terlaksana Implemented
2. Approval for the Determination of the use of Company's Net Profit for the fiscal year ended on March 31, 2019.	Approving the use of the Company's net profit amounted to USD10,915,428 for the year ended on March 31, 2019, which is entirely recorded as retained earnings.	
3. Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2019-2020 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari pemegang saham pengendali.	Terlaksana Implemented
3. Determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	Approving to grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances received by each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2019-2020 by taking into account the recommendations from controlling shareholders.	
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk periode dari 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2020 dan penetapan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya.	Menyetujui pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik terdaftar yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2020 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut sesuai kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan.	Terlaksana Implemented
4. Appointment of Public Accountant to conduct audit on the Company's financial statements for the period of April 1, 2019 to March 31, 2020.	Approving the delegation of authority and granting power to the Board of Commissioners to appoint a registered public accountant to conduct audit on the financial statements of the Company for the fiscal year period of April 1, 2019 to March 31, 2020 and also grant authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to such appointment in accordance with the criteria stipulated by the Company.	



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2019

Seluruh agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa 2019 telah didokumentasikan dalam Akta No. 18 tanggal 7 Agustus 2019 di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta.

Agenda, Decision, and Resolution of 2019 Extraordinary GMS

All agenda and resolutions of 2019 Extraordinary GMS have been documented In Deed No. 18 dated August 7, 2019 made before Leolin Jayayanti, S.H., Notary at Jakarta.

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu ("HMETD") serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan penerbitan HMETD, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal khususnya Peraturan OJK ("POJK") Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015. 1. Approval of the Company's plan to conduct capital increase through mechanism of Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights as well as to grant authority and power to the Company's Board of Directors to implement all necessary actions in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights, in compliance with the requirements, laws and capital market regulations especially FSA Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding to Capital Increase of Public Company by Giving Pre-emptive Rights and FSA Regulation No. 14/POJK.04/2019 regarding to Change of FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015.	Menyetujui rencana Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebanyak-banyaknya 340.000.000 (tiga ratus empat puluh juta) lembar saham dan disertai penerbitan waran sebanyak-banyaknya 238.000.000 (dua ratus tiga puluh delapan juta) lembar saham sesuai dengan Peraturan OJK ("POJK") Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015. Approving the Company's plan for Capital Increase through Pre-emptive Rights, amounted to 340,000,000 (three hundred and forty millions) shares along with issuance of warrants amounted to 238,000,000 (two hundred and thirty eight millions) shares according to FSA Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding to Capital Increase of Public Company by Giving Pre-emptive Rights and FSA Regulation No. 14/POJK.04/2019 regarding to Change of FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015.	Terlaksana Implemented
2. Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD sebagaimana persetujuan dalam mata acara di atas. 2. Approval for the changes of Article 4 of the Company's Article of Association in relevance to the Pre-emptive Rights as approved in the minute of meeting above.	Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut tanpa ada yang dikecualikan. Approving to grant authority to the Company's Board of Directors in carrying out all necessary actions related to those decisions without any exclusions.	Terlaksana Implemented



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

The Board of Commissioners is the Company's corporate governance organ whose duty is to conduct general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association, and provide advice and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also responsible for supervising the Company's performance and business activities. The Board of Commissioners is appointed and dismissed through a GMS for a certain period of time and can be reappointed.

Komposisi Dewan Komisaris

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan 31 Desember 2020:

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Hendra Santoso	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan 20 September 2018 Annual GMS dated September 20, 2018
Shweta Mathur	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa 27 Agustus 2020 Extraordinary GMS dated August 27, 2020
Sargato	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 20 September 2018 Annual GMS dated September 20, 2018

Komisaris Independen

Dewan Komisaris Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, atau sebesar 33,33% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris yang ada. Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

The Company's Board of Commissioners has 1 (one) Independent Commissioner, or 33.33% of the total composition of the Board of Commissioners, in line with the requirements of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which requires public companies to have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen Perseroan.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association and GMS Resolutions, the Board of Commissioners is responsible in carrying out these responsibilities:

1. Oversee the strategic and operational decisions of the Board of Directors and the effectiveness of the Company's management.
2. Supervise the Company's management carried out by the Board of Directors, and to approve the Company's annual workplan for the coming fiscal year.



Dewan Komisaris The Board of Commissioners

3. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
6. Mematuhi anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris wajib bersikap independen dan tidak dipengaruhi oleh pihak mana pun, tidak memiliki konflik kepentingan tertentu di luar kepentingan Perseroan, serta senantiasa bekerja dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Rangkap Jabatan

Nama Name	Anggota Direksi pada emiten lain/ perusahaan publik lain di Indonesia Director at other listed Company in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada emiten lain/perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at other listed Company in Indonesia	Anggota Komite serta Jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Hendra Santoso	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Shweta Mathur	Tidak ada None	PT Baramulti Suksessarana Tbk	Tidak ada None
Sargato	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk berpegang teguh pada Piagam Dewan Komisaris, serta mengimplementasikan Kode Etik Perseroan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Dewan Komisaris hendaknya selalu melakukan pertemuan dengan seluruh anggota Direksi secara rutin sebagai forum koordinasi terkait pengambilan keputusan dan penilaian kinerja Perseroan. Hal ini termasuk meninjau realisasi keputusan RUPS pada tahun sebelumnya dan keputusan rapat harus terdokumentasikan dengan baik dalam bentuk risalah rapat.

3. Carry out tasks specifically given, according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, based on GMS decisions.
4. Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS decisions.
5. Research and review annual reports prepared by the Board of Directors, and sign the report.
6. Comply with the Articles of Associations and laws, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Independency of the Board of Commissioners

In carrying out all its duties and responsibilities the Company's Board of Commissioners must be independent of influences from external parties nor should they not have any outside conflicts of interest other than those that serve the Company's interest. It is integral that the Board of Commissioners work in good faith, are prudent and responsible according to the prevailing laws and regulations.

Concurrent Position

Board of Commissioners Charter

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is strongly committed to adhering to the Board of Commissioners' Charter, and implementing the Company's Code of Conduct in every activity carried out. The Board of Commissioners shall conduct a meeting with all members of Board of Directors on a regular basis as a coordination forum related to decision-making and evaluation processes of the Company's performance. This includes reviewing the realization of GMS resolution of the previous year. In addition, the meeting decision must be well documented in the minutes of the meeting.



Dewan Komisaris The Board of Commissioners

Pada Juli 2019, Perseroan telah menerbitkan Pedoman Dewan Komisaris yang memuat hal-hal berikut:

1. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
2. Nilai-Nilai
3. Waktu Kerja
4. Kebijakan Rapat dan Risalah Rapat
5. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, pengelolaan operasional Perseroan, termasuk memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi serta berbagai persetujuan atas keputusan strategis sepanjang tahun buku. Pengawasan tersebut dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris, maupun melalui Komite lain yang dibentuk di bawah Dewan Komisaris, termasuk pemantauan setiap tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Selama tahun buku, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, terutama dalam mengevaluasi laporan keuangan triwulan, semester dan tahunan serta berperan dalam mengawasi laporan penggunaan dana hasil penawaran umum. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengevaluasi efektivitas peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris.

In July 2019, the Company has published the Board of Commissioners' Charter which includes these following matters:

1. Duties, Responsibilities and Authority
2. Values
3. Working Hours
4. Meeting Policy and Minutes of Meeting
5. Reporting and Accountability

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners have supervised the performance of the Board of Directors and the Company's operational management, including providing recommendations and advice to the Board of Directors and approvals for this fiscal year. The supervision was carried out directly by the Board of Commissioners, as well as through other Committees established under the Board of Commissioners, including monitoring any follow-up from the recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

During the fiscal year, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has carried out their duties and responsibilities well, specifically in evaluating quarter, half year and annual financial statements, as well as supervising the report of Utilization of Proceeds from the Public Offering. The performance assessment of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners through evaluating the effectiveness of the role, duties, functions and responsibilities of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners.



Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ GCG yang bertugas untuk mengelola Perseroan dalam bidang operasional dan finansial demi mencapai tujuan usaha. Direksi bertanggung jawab untuk memutuskan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan strategis perusahaan. Setiap tahun, Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya di dalam RUPS Tahunan.

The Board of Directors main role and duty is managing the Company in terms of its operations and finance to achieve the Company's business objectives. The Board of Directors is responsible for deciding and implementing the Company's strategic policies. Every year, the Board of Directors reports and accounts for their performance in the Annual GMS.

Komposisi Direksi

Berikut susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2020:

Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Rocky Oktanso Sugih	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan 20 September 2018 Annual GMS dated September 20, 2018
Abhishek Singh Yadav	Direktur Director	RUPS Tahunan 20 September 2018 Annual GMS dated September 20, 2018
Yusuf Ardhi Boediono	Direktur Independen Independent Director	RUPS Tahunan 20 September 2018 Annual GMS dated September 20, 2018

Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi wajib bersikap independen dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi Direksi dijamin oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait independensi dan benturan kepentingan Direksi. Pihak mana pun dilarang melakukan campur tangan dalam pengurusan Perseroan dan anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

Independency of the Board of Directors

All members of the Board of Directors must act independently in carrying out their duties and responsibilities. The independence of the Board of Directors is guaranteed by the Company in accordance with the prevailing laws and regulations related to the independence and conflict of interest of the Board of Directors. No party shall be allowed to interfere in the Company's management and the members of the Board of Directors are prohibited from carrying out activities that may interfere with their independency to manage the Company.

Untuk meningkatkan penerapan independensi, Perseroan mengangkat 1 (satu) orang Direktur Independen yaitu Bapak Yusuf Ardhi Boediono yang bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To improve independency, the Company appoints 1 (one) Independent Director, namely Mr. Yusuf Ardhi Boediono, who acts independently in carrying out his functions and duties, both individually and collegially, and has no concurrent positions that are prohibited by the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Direksi mengemban tugas dan tanggung jawab secara kolegal dalam menjalankan pengurusan Perseroan untuk

Duties and Responsibilities the Board of Directors

As stipulated in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors are primarily responsible for managing the Company in accordance with its corporate



Direksi The Board of Directors

kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam lingkungan Perseroan, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh baik secara pribadi maupun bersama atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan terbukti tidak mematuhi Peraturan Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik pada seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Unit Audit Internal sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

objectives and goals. Each member of the Board of Directors shall take full responsibility, both personally and collectively, over Company losses if the respective persons is found not to comply with Company Regulations or any prevailing laws and regulations.

The Board of Directors are responsible for the Company's management through effective risk management and ensuring good corporate governance at all organizational levels. Such responsibilities cover the implementation of internal control structures and internal audit functions, and take the necessary actions, based on Internal Audit Unit findings, as directed by the Board of Commissioners.

Rangkap Jabatan

Nama Name	Anggota Direksi pada emiten lain/ perusahaan publik lain di Indonesia Director at other listed company in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada emiten lain/perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at other listed company in Indonesia	Anggota Komite serta Jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Rocky Oktanso Sugih	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Abhishek Singh Yadav	Direktur PT Baramulti Suksessarana Tbk Director of PT Baramulti Suksessarana Tbk	Tidak ada None	Tidak ada None
Yusuf Ardhi Boediono	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Concurrent Position

Piagam Direksi

Secara keseluruhan, Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan arah strategis dan pengelolaan Perseroan. Sehingga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi selalu berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.

Pada Juli 2019, Perseroan telah menerbitkan Pedoman Direksi yang memuat hal-hal berikut:

1. Landasan Hukum
2. Fungsi
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Nilai-Nilai Kerja
5. Keanggotaan
6. Pengangkatan, Pengunduran Diri, Pemberhentian dan/atau Penggantian Anggota
7. Masa Jabatan
8. Rapat dan Pelaporan
9. Waktu Kerja
10. Gaji dan Fasilitas Lainnya
11. Masa Berlaku
12. Kepatuhan

Board Charter

In general, the Board of Directors is responsible to set strategic measures and targets, as well as the Company's management. Therefore, in their duties and responsibilities, the Board of Directors are constantly upholding to the Company's Article of Association and GMS decisions.

In July 2019, the Company has published the Board of Directors' Charter which includes these following matters:

1. Legal Basis
2. Functions
3. Duties, Responsibilities and Authority
4. Values
5. Membership
6. Appointment, Resignation, Termination/Replacement of Members
7. Tenure
8. Meeting and Reporting
9. Working Hours
10. Salary and Other Benefits
11. Validity Period
12. Compliance



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian secara rutin atas kinerja Dewan Komisaris dengan metode *self-assessment* yang mencakup berbagai aspek kinerja, antara lain:

1. Kompetensi, keahlian dan pengalaman Dewan Komisaris
2. Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris
3. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris di tahun buku
4. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mengacu pada aspek dan kriteria dalam *Key Performance Indicators* yang diterapkan oleh Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Direksi.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil dari penilaian kinerja Dewan Komisaris akan dijadikan acuan dalam menetapkan langkah perbaikan dan pengembangan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan juga melakukan penilaian secara rutin atas kinerja Direksi dengan metode *self-assessment* yang mencakup berbagai aspek kinerja, antara lain:

1. Kompetensi, keahlian dan pengalaman Direksi
2. Kinerja Komite di bawah Direksi
3. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi di tahun buku
4. Fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi

Board of Commissioners

Assessment Procedure of the Board of Commissioners' Performance

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners regularly, by using the self-assessment method comprising various aspects, such as:

1. Competency, expertise, and experience of the Board of Commissioners
2. Performance of the Committees under the Board of Commissioners
3. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners in the financial year
4. The supervisory function of the Board of Commissioners towards the Board of Directors

Assessment Criteria of the Board of Commissioners' Performance

The assessment of the Board of Commissioners' performance refers to the aspects and criteria in Key Performance Indicators, implemented by the Company.

Assessor

The assessment of the Board of Commissioners are conducted by the Board of Directors.

Assessment Criteria of the Board of Commissioners' Performance

The assessment of the Board of Commissioners' performance refers to the aspects and criteria in Key Performance Indicators, implemented by the Company.

Board of Directors

Assessment Procedure of the Board of Directors' Performance

The Company evaluates the performance of the Board of Directors regularly, by using the self-assessment method comprising various aspects, such as:

1. Competency, expertise, and experience of the Board of Directors
2. Performance of the Committees under the Board of Directors
3. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in the financial year
4. The management function of the Company by the Board of Directors.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi mengacu pada aspek dan kriteria dalam *Key Performance Indicators* yang diterapkan oleh Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil dari penilaian kinerja Direksi akan dijadikan acuan dalam menetapkan langkah perbaikan dan pengembangan yang perlu dilakukan oleh Direksi.

Assessment Criteria of the Board of Directors' Performance

The assessment of the Board of Directors' performance refers to the aspects and criteria in Key Performance Indicators, implemented by the Company.

Assessor

The assessment of the Board of Commissioners are conducted by the Board of Commissioners.

Recommendation of Assessment Result

The result of the Board of Directors' performance will be used as a reference to set improvement initiatives and development strategies carried out by the Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur, Penetapan, Struktur Remunerasi

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan.

RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi, dan melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selama periode tahun buku yaitu April-Desember 2020, tidak ada pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration Procedure, Determination and Structure

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors determined through the Annual GMS.

The GMS delegates the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits of the Board of Directors, and delegate authority to the Controlling Shareholders to assess the amount of honorarium for the Board of Commissioners, by considering the opinions and recommendations of the Board of Commissioners that concurrently acted as the Nomination and Remuneration Committee.

During the financial year of April-December 2020, there was no remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris adalah minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Mengingat tahun buku Perseroan hanya berlangsung 9 bulan, Perseroan mengadakan rapat Dewan Komisaris hanya sejumlah 5 (lima) kali. Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dari periode 1 April 2020 hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Hendra Santoso	5	5	100%
Shweta Mathur*	3	2	100%
Sargato	5	1	50%
Sanjay Dube**	5	3	40%

*) Menjabat sejak 27 Agustus 2020 | Served since August 27, 2020.

**) Menjabat hingga 27 Agustus 2020 | Served until August 27, 2020.

Seluruh keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Perseroan telah didokumentasikan dengan baik dan secara tertulis dalam risalah rapat Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum setiap 1 (satu) bulan sekali. Mengingat tahun buku Perseroan hanya berlangsung 9 (sembilan) bulan, Perseroan mengadakan rapat Direksi hanya sejumlah 9 (sembilan) kali. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham. Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dari periode 1 April 2020 hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rocky Oktanso Sugih	9	9	100%
Abhishek Singh Yadav	9	9	100%
Yusuf Ardhi Boediono	9	8	89%

The Board of Commissioners' Meeting

In accordance with the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, the frequency and level of attendance of a meeting attended by a majority of members at a Board of Commissioners meeting is at least 1 (one) time within 2 (two) months. As the Company's financial year was only calculated for 9 (nine) months, the Company only held 5 (five) Board of Commissioners' meetings. The recapitulation of the Board of Commissioners' meeting attendance from April 1, 2020 to December 31, 2020 are as follows:

All decisions taken at the Board of Commissioners meetings have been recorded and documented properly in the minutes of meetings of the Board of Commissioners.

The Board of Directors' Meeting

In accordance with the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must meet periodically at least once every 1 (one) month. As the Company's financial year was only calculated for 9 (nine) months, the Company only held 9 (nine) Board of Directors' meetings. Beyond that time, the Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or at the written request of a Board of Commissioners meeting, or at the written request of one or more shareholders. The recapitulation of the Board of Directors' meeting attendance from April 1, 2020 to December 31, 2020 are as follows:



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting

Seluruh keputusan dalam rapat dilakukan melalui proses musyawarah sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku. Risalah rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi.

All decisions made during the Board of Directors' meetings are based on fair discussions outlined by the Company's policy and prevailing regulations. All matters discussed in the meeting are recorded and well documented in the minutes of meetings of the Board of Directors.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum sekali setiap 4 (empat) bulan. Mengingat tahun buku Perseroan hanya berlangsung 9 (sembilan) bulan, Perseroan mengadakan rapat gabungan Direksi mengundang Dewan komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi sebanyak 2 (dua) kali. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk membahas kinerja dan perkembangan Perseroan secara bersama-sama, agar terdapat komunikasi dan koordinasi yang terpadu antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dari periode 1 April 2020 hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must conduct meetings regularly at least once every 4 (four) months. As the Company's financial year was only calculated for 9 (nine) months, the Company only held 3 (three) joint meetings of the Board of Directors invited the Board of Commissioners and 2 (two) joint meetings of the Board of Commissioners invited the Board of Directors. The joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors aims to discuss the performance and development of the Company together, so as to create integrated communication and coordination between the Board of Commissioners and Board of Directors. The recapitulation of the joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors attendance from April 1, 2020 to December 31, 2020 are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Hendra Santoso	5	5	100%
Shweta Mathur*	2	1	50%
Sargato	5	2	40%
Sanjay Dube**	3	3	100%
Rocky Oktanso Sugih	5	5	100%
Abhishek Singh Yadav	5	5	100%
Yusuf Ardhi Boediono	5	4	80%

*) Menjabat sejak 27 Agustus 2020 | Served since August 27, 2020.

**) Menjabat hingga 27 Agustus 2020 | Served until August 27, 2020.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Selama tahun buku, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi yang mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta pengelolaan dan kepemilikan saham di Perseroan lain dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

During the fiscal year, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have no affiliation which includes family relationships, financial relations, as well as management and share ownership in other Companies with fellow Commissioners, Directors and with the Ultimate and/or Controlling Shareholders.



Komite Audit

Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee composition as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Posisi Position	Jabatan Position
Sargato	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Rodion Wikanto Njotowidjojo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Vishal M. Parekh	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Chairman and Members



Sargato

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 20 September 2018 Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 19 Desember 2018.

His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report. He serves as the Chairman of Audit Committee since September 20, 2018 based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners on December 19, 2018.



Rodion Wikanto Njotowidjojo

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Teknik Mesin dari ATMI Solo dan gelar MBA dari IPWI Jakarta. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 19 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 19 Desember 2018.

Beliau pernah menjabat beberapa posisi eksekutif sebagai Komite Audit di PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Mandiri Tunas Finance Tbk, PT Indo Kordsa Tbk dan PT Tunas Ridean Tbk. Beliau tercatat sebagai anggota profesional di Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia, Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia, Anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia dan Dewan Penasihat ISKA DKI Jabodetabek.

Indonesian citizen, 59 years old. He holds Bachelor degree in Mechanical Engineering from ATMI Solo and MBA degree from IPWI, Jakarta. He serves as Member of Audit Committee since December 19, 2018 based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners on December 19, 2018.

He has served several executives positions such as Member of Audit Committee of PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sierad Produce Tbk, PT Mandiri Tunas Finance Tbk, PT Indo Kordsa Tbk and PT Tunas Ridean Tbk. He is registered as professional member of Indonesian Institute for Commissioners and Directors, Member of Indonesian Institute of Audit Committee, Certification Board Member of Indonesian Institute of Audit Committee and Supervisory Board of ISKA DKI Jabodetabek.



Komite Audit Audit Committee



Vishal M. Parekh

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga negara India, berusia 38 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memiliki pendidikan sebagai Akuntan Publik dan memiliki pengalaman kerja selama 12 tahun di bidang keuangan, akunting, MIS, perencanaan bisnis dan spesialisasi di tresuri (fundraising, forex, credit rating) dan manajemen risiko. Beliau juga berpengalaman dalam sektor energi terutama pembangkit listrik, power trading, dan pertambangan batu bara. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Maret 2017 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 13 Februari 2017.

Indian citizen, 38 years old, lives in Jakarta. He has an education as Public Accountant and 12-years of overall post-qualification experiences in finance, accounting, MIS, business planning and specialization in treasury (fundraising, forex, credit rating) and risk management. He also has enhanced experiences in energy sector especially power generation, power trading and coal mining. He serves as Member of Audit Committee since March 1, 2017 based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners on February 13, 2017.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Nama Name	Anggota Direksi pada emiten lain/ perusahaan publik lain di Indonesia Director at other listed company in Indonesia	Anggota Dewan Komisaris pada emiten lain/perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at other listed company in Indonesia	Anggota Komite serta Jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)
Sargato	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Rodion Wikanto Njotowidjojo	Tidak ada None	Komisaris Independen PT MNC Finance Independent Commissioner of PT MNC Finance	Anggota Komite Audit di PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk Member of Audit Committee at PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Vishal M. Parekh	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara internal sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Mengingat tahun buku Perseroan hanya berlangsung 9 (sembilan) bulan, Perseroan mengadakan rapat Komite Audit hanya sejumlah 4 (empat) kali. Selain rapat internal, Komite Audit juga dapat menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee held internal meetings at least 4 (four) times in a year. As the Company's financial year was only calculated for 9 (nine) months, the Company only held 4 (four) Audit Committee's meetings. Other than internal meetings, the Audit Committee also held joint meetings with the Board of Commissioners.

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Sargato	4	1	33,33%
Rodion Wikanto Njotowidjojo	4	3	100%
Vishal M. Parekh	4	3	100%



Komite Audit **Audit Committee**

Independensi Komite Audit

Komite Audit bersikap independen dalam mengawasi proses pelaporan keuangan secara efektif. Untuk menjamin independensinya, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen, dan anggotanya berasal dari pihak di luar Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Masa jabatan anggota Komite Audit, yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) masa jabatan berikut. Hal ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota Komite Audit yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan independensi. Anggota Komite Audit yang menjabat saat ini bukan merupakan pejabat eksekutif di Kantor Akuntan Publik yang pernah memberikan jasa audit atau jasa non-audit kepada Perseroan atau perusahaan lain dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pemikiran dan masukan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain atas arahan Dewan Komisaris.

Komite Audit berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal;
4. Mengevaluasi pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan;
5. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit;
6. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta;

Independency of Audit Committee

The Audit Committee shall be independent in monitoring the financial reporting process effectively. To ensure their independence, the Audit Committee is led by an Independent Commissioner while its members come from parties outside the Company. All members of the Audit Committee have fulfilled the independency requirements and have expertise in accounting and/or finance.

The term of office of Audit Committee members who are not members of Board of Commissioners is the same as that of the Board of Commissioners, and can only be re-elected for the following 1 (one) term as regulated in the Articles of Association. The current members of Audit Committee have fulfilled the independence requirements and are not executive officers of the Public Accounting Firm who has provided audit or non-audit services to the Company or other companies within the last 6 (six) months.

Description of Tasks and Responsibilities

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in providing ideas and input to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other duties in the direction of the Board of Commissioners.

Audit Committee is obliged and responsible to:

1. Submit a written report to the Board of Commissioners at least once a quarter every year, which presents significant activities and issues that require the attention of the Board of Commissioners and recommendations of the Audit Committee, if any;
2. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and external auditors;
3. Providing recommendations after hearing management's opinion to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors;
4. Evaluating complaints related to the Company's financial statements;
5. Preparing reports that will be included in the annual report which, among other things, details the activities of the Audit Committee;
6. Creating a special report to the Board of Commissioners, if requested;



Komite Audit Audit Committee

7. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

7. The Audit Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information obtained in carrying out its role.

Piagam Komite Audit

Sesuai dengan prinsip yang terkandung dalam praktik GCG, pengelolaan Perseroan harus diikuti dengan pengawasan yang efektif. Oleh karena itu, Perseroan menyusun Piagam Komite Audit sebagai acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku yaitu transparan, akuntabel, objektif, dan independen.

Audit Committee Charter

In accordance with the principles contained in GCG practices, the Company's management must adhere to effective supervision. Furthermore, the Company has also compiled an Audit Committee Charter, as a general reference for the Audit Committee in carrying out its duties, functions and responsibilities in accordance with applicable principles, namely transparency, competency, objectivity, and independency.

Pelatihan Selama Tahun Buku

Selama tahun buku yaitu April hingga Desember 2020, seluruh anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi dikarenakan adanya pandemi Covid-19.

Training During Financial Year

During the financial year from April to December 2020, all members of Audit Committee did not participate in any trainings or competency development due to Covid-19 pandemic.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun buku, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan optimal. Dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, Komite Audit telah melakukan pemantauan dan memberikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Secara periodik, Komite Audit memberikan laporan kerja atas segala kegiatan yang dilakukan kepada Komisaris Utama Perseroan, kemudian Dewan Komisaris melakukan evaluasi efektivitas fungsi, peran dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris.

Implementation of the Audit Committee Activities

During the fiscal year, the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities well. The Audit Committee has submitted accurate reports within a timely manner to the Board of Commissioners. Periodically, the Audit Committee provides performance reports on all conducted activities to the Company's President Commissioner, then the Board of Commissioners evaluate the effectiveness of the functions, role, and responsibilities of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Hingga akhir tahun buku, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, karena belum adanya penetapan dari pemegang saham pengendali. Seluruh tugas dan tanggung jawab terkait dengan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Dalam tahun buku per 31 Desember 2020, tidak ada remunerasi dan bonus kinerja yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan Remunerasi dengan Kinerja

Perseroan menilai bahwa remunerasi yang ditetapkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wujud apresiasi atas dedikasi, kerja keras, kontribusi, serta kinerja yang diberikan untuk mendorong pertumbuhan Perseroan.

As of the end of the fiscal year, the Company has not formed the Nomination and Remuneration Committee. All duties and responsibilities related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted by the Board of Commissioners.

In the fiscal year as of December 31, 2020, there was no remuneration and performance bonus received by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Relevance between Remuneration and Performance

The Company give remuneration to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as an appreciation of dedication, hardwork, contribution and performance given to support the Company's growth.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan sebagai organ GCG yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Perseroan dan berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung terhadap Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai jembatan komunikasi antara Perseroan dan publik dengan melakukan berbagai fungsi kesekretariatan, antara lain fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi Perseroan, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik, sesuai dengan Berita Acara Rapat Pertama Direksi Tanggal 26 Juli 2019 No. CR/001/VIII/2019 yang telah menunjuk Jerry Hotama untuk bertindak selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan efektif per tanggal 1 Agustus 2019.

The Company appoints a Corporate Secretary as a GCG organ who has the role to assist the Board of Directors in managing the Company and communicating with all stakeholders. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary takes role as a communication liaison between the Company and public, as well as carries out several secretarial functions, such as management functions in the secretariat, relations with investors, aspects of the Company's communication, public relations, and provision of policy improvement advice in order to improve efficiency, effectiveness, and productivity in the context of good corporate governance.

The Company has a Corporate Secretary as regulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Company's Corporate Secretary or Public Companies, in accordance with the First Minutes of Meeting of the Board of Directors dated July 26, 2019 No. CR/001/VIII/2019, which has appointed Jerry Hotama as the Company's Corporate Secretary effectively since August 1, 2019.



Jerry Hotama
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar akuntansi dari STIE SUPRA dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2011. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013 sebagai Kepala divisi Akuntansi dan Pajak. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di perusahaan konsultasi dan ikut terlibat dalam hal akuisisi, studi kelayakan dan lainnya.

Indonesian citizen, 35 years old, lives in Jakarta. He holds accounting degree from STIE SUPRA and Master of Management from Tarumanagara University in 2011. He joined with the Company since 2013 as Accounting and Tax Division Head. Prior joining the Company, he worked in a consulting company and was actively involved in acquisition, feasibility study and others.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
 - f. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam perundang-undangan.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kemampuan serta mendukung pelaksanaan tugas, Sekretaris Perusahaan aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan *workshop* yang diadakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), forum-forum diskusi, seperti seminar transaksi material dan keterbukaan informasi, serta seminar-seminar yang diselenggarakan oleh OJK terkait sosialisasi peraturan-peraturan OJK. Sepanjang 2020, pelatihan-pelatihan yang diikuti diadakan secara daring sehubungan dengan terjadinya pandemi Covid-19.

Description of Duties and Responsibilities

Based on FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keeping up with the development of the capital market, especially the laws and regulations that apply in the capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the capital market sector on time;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submitting reports to the FSA on time;
 - c. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
 - d. Implementation of orientation programs for the Company for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - e. Acting as a liaison between the issuer or public company with the shareholders of the issuer or public company, the FSA and other stakeholders;
 - f. Maintaining compulsory confidentiality of confidential documents, data and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with legislation or otherwise stipulated in legislation.

Corporate Secretary Training Programs

To enhance skills and support fulfillment of duties, during the fiscal year the Corporate Secretary actively participated in the workshop series held by Indonesia Stock Exchange, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), which covered areas such as material transaction and information disclosure, as well as attended conferences held by the FSA related to the socialization or FSA's regulations. In 2020, the trainings were held virtually, due to the Covid-19 pandemic.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun buku, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengatur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan, dan rapat Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan.
2. Menjalin komunikasi secara efektif dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, dan institusi-institusi lainnya.
3. Melakukan pengkajian atas aktivitas dan pencapaian Perseroan mencakup dalam penyusunan Laporan Tahunan 2020.
4. Membantu aksi korporasi Perseroan.
5. Melakukan koordinasi berbagai kegiatan terkait distribusi informasi tentang Perseroan kepada publik, baik melalui situs resmi Perseroan, siaran pers dan sebagainya.

Corporate Secretary Duties Implementation

During the fiscal year, the Corporate Secretary has carried out several tasks, as follows:

1. Regulated the organization of the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS, and the Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
2. Established an effective communication with the FSA, Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository, securities administration bureau, and other institutions.
3. Reviewed the Company's activities and achievements including the preparation of the 2020 Annual Company Report.
4. Assisted the Company's corporate actions.
5. Coordinated various activities related to the information distribution about the Company to the public with the Company's official website, press conference and others.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Company Information and Data Access

Perseroan membuka jalur komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan dengan menyediakan akses informasi yang mudah, cepat dan andal. Dengan demikian, seluruh pemangku kepentingan mampu mengetahui perkembangan kinerja Perseroan dari waktu ke waktu serta memperoleh informasi-informasi material yang dipublikasikan secara resmi oleh Perseroan.

The Company is welcome to communicate with all stakeholders by providing an easy, fast and reliable information access. Thus, all stakeholders can know the Company's performance development from time to time and gather material information which are officially published by the Company.

Alamat yang dapat dihubungi adalah sebagai berikut:

The address that can be contacted is as follows:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Sumber Energi Andalan Tbk

+62 21 5081 5254

+62 21 5081 5253

corporate.secretary@energi-andalan.co.id



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Di bawah pengawasan Direksi, sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses pengawasan dan pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga keamanan aset Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Sistem pengendalian internal juga berfungsi untuk meningkatkan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku dan relevan bagi Perseroan.

Seluruh anggota Perseroan diharapkan mampu menerapkan prinsip preventif (pencegahan kondisi yang tidak diinginkan), detektif (pendeteksian dan perbaikan kelemahan) dan direktif (pengupayaan hal yang diinginkan) dalam kegiatan sehari-hari. Dewan Komisaris dan Direksi serta organ tata kelola lainnya melaksanakan rapat koordinasi dengan agenda pelaporan perkembangan aktivitas Perseroan secara rutin serta melakukan Audit Operasional, Audit Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta *Occupational Health & Safety Advisory Service* (OHSAS) untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Pedoman Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Guna menjalankan sistem pengendalian internal secara komprehensif, Audit Internal menggunakan pedoman dari International Professional Practice Framework (IPPF) yang dikembangkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Dengan mengacu pada pedoman ini, Audit Internal terus berupaya meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan penilaian, rekomendasi dan pandangan yang objektif serta berbasis pada manajemen risiko. Audit Internal diberikan wewenang penuh oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk memiliki akses yang bebas dan tidak terbatas ke seluruh data, informasi, dokumen, catatan dan karyawan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal juga dilakukan oleh Auditor Eksternal secara berkala dan menyeluruh dimana hasil dari evaluasi tersebut akan dikomunikasikan kepada Komite Audit, Manajemen, dan Audit Internal untuk ditindaklanjuti. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Board of Directors monitors the implementation of internal control system in the Company. Internal control system is a process of internal supervision and control aimed at safeguarding and securing the Company's assets, ensuring the availability of more accurate and trustworthy reports, increasing compliance with the prevailing laws and regulations, reducing financial impacts/losses and irregularities including fraud and violations, and enhancing organizational effectiveness and cost efficiency. The internal control system also functions to improve compliance with the prevailing laws and regulations relevant to the Company.

All Company members are expected to apply the principles of preventive (preventing unwanted conditions), detectives (detecting and correcting weaknesses), and directives (pursuing desirable things) in their daily activities. The Board of Commissioners and the Board of Directors as well as other governance organs. To conduct and coordinate meetings with the agenda of reporting the progress of the Company's activities on a regular basis and conducting an Operational Audit, Environmental Management System Audit, Occupational Health and Safety System Audit, and Occupational Health & Safety Advisory Service (OHSAS) to increase the effectiveness of internal control.

Guidelines of Internal Control System Implementation

To run a comprehensive internal control system, Internal Audit uses the guidelines from the International Professional Practice Framework (IPPF) developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). By referring to these guidelines, the Internal Audit continues to improve the Company's value by providing assessments, recommendations, and objective views based on risk management. The Internal Audit is given full authority by the Board of Directors and Board of Commissioners to have free and unlimited access to all data, information, documents, records, and employees needed to carry out their duties.

Evaluation on the Internal Control Effectiveness

The evaluation towards the effectiveness of internal control system is carried out by the External Auditor periodically and thoroughly, in which the assessment results shall be communicated to the Audit Committee, the Management, and the Internal Audit to be followed up. The results shall become a reference in determining a more effective system or policy of improvement in carrying out the Company's business activities.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, berdasarkan pembentukan Piagam Unit Audit Internal tertanggal 25 November 2013 yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan. Unit Internal Audit bertugas untuk melakukan audit kegiatan operasional Perseroan dan secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Company established an Internal Audit Unit based on the FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for Preparing the Charter of the Internal Audit Unit, based on the establishment of Internal Audit Unit Charter dated on November 25, 2013 set by the Company's Board of Directors. The Internal Audit Unit holds the duty to conduct audit on the Company's operational activities and is directly responsible to the President Director.

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile



Ng Gee Wan

Ketua dan Anggota Unit Audit Internal
Chairman and Member of Internal Audit

Warga Negara Malaysia, berusia 43 tahun, berdomisili di Singapura. Diangkat sebagai Ketua dan Anggota Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 07/BOD/XI/2013 pada 25 November 2013.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Universitas Portsmouth, Inggris dan memiliki pengalaman selama kurang lebih 15 tahun di bidang akunting, konsolidasi, sistem informasi manajemen dan lain-lain. Saat ini beliau adalah Manajer Akunting dari Trust Energy Resources Pte. Ltd.

Malaysian Citizen, 43 years old, lives in Singapore. Appointed as Chairman and Member of Internal Audit Unit based on Decision Letter of the Board of Directors No. 07/BOD/XI/2013 on November 25, 2013.

Finished his undergraduate education from Portsmouth University, United Kingdom and had around 15 years of experience in accounting, consolidation, management information system and others. Currently he also works as Accounting Manager of Trust Energy Resources Pte. Ltd.

Ruang Lingkup Kerja Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Scope of Works

Ruang lingkup kerja Unit Audit Internal mencakup pengujian dan evaluasi kecukupan serta efektivitas dari tata kelola, proses pengelolaan risiko, dan struktur pengendalian internal yang diimplementasikan oleh Perseroan. Pengujian dan evaluasi tersebut melingkupi:

1. Pengujian atas sistem yang dapat menjamin ketaatan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap operasional Perseroan.
2. Pengujian atas sarana untuk menjaga harta Perseroan dan memverifikasi keberadaan harta tersebut.
3. Pengujian dan penilaian ekonomi atas efisiensi dari penggunaan sumber daya Perseroan.
4. Pengujian operasi, program, proyek dan kegiatan lainnya telah dilaksanakan sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.
5. Pengujian dan penilaian efektivitas manajemen.

The Internal Audit's scope of works includes the sufficiency examinations and evaluation as well as effectiveness of governance, risk management process, and internal control structure implemented by the Company. The examination was conducted upon:

1. The system that will assure compliance to policies, plans, procedures, laws and regulations which have significant impacts on the Company's operations.
2. The methods in safeguarding the Company's assets and verifying the existence of those assets.
3. Economical evaluation on the utilization efficiency of the Company's resources.
4. Operations, programs, project and other activities that have been executed in accordance with the respective objective and plans.
5. Management effectiveness.



Unit Audit Internal Internal Audit Unit

6. Pengujian bahwa interaksi dengan berbagai kelompok *governance* telah dilakukan.
7. Pengujian bahwa perbaikan kualitas berkelanjutan telah dilakukan untuk proses kontrol dalam Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengikuti Rencana Kerja Audit yang sesuai dengan Piagam Audit Internal yang telah ada. Rencana Kerja dibuat untuk mewakili bagian yang penting dari audit atas berbagai risiko yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Wewenang Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan fungsinya, Unit Audit Internal diberikan wewenang penuh dalam:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang akan dilakukan.
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
6. Meminta dan mendapatkan bantuan dari pegawai Perseroan serta pihak luar Perseroan jika diperlukan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. IX.I.7 yang dituangkan dalam keputusan No. 496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Format dan Petunjuk untuk membuat Piagam Internal Audit. Piagam ini menekankan pada kekuatan, wewenang dan tanggung jawab dari Unit Audit Internal.

Piagam Unit Audit Internal menjadi dasar atas pelaksanaan proses audit Perseroan. Piagam ini telah disosialisasikan kepada pihak-pihak yang akan diaudit. Salah satu isi Piagam Unit Audit Internal menyatakan bahwa Unit Audit Internal yang disebut di dalam Piagam Unit Audit Internal, dalam melaksanakan kegiatannya, mempunyai wewenang penuh untuk masuk ke semua fungsi, catatan, aset dan data personal. Tidak ada area operasional atau tingkatan manajemen yang dikecualikan dari evaluasi Unit Audit Internal. Hal ini mencerminkan wujud penerapan prinsip independensi yang dilakukan oleh Perseroan.

6. Interactions with governance groups that have been conducted.
7. Continuous quality improvement that has been performed for internal control process of the Company.

In carrying out its duties, Internal Audit Unit follows the Audit Working Plan set according to the Internal Audit Charter. The Audit Working Plan is designed to represent important audit area upon various risks that affect the operation of the Company.

Authority of Internal Audit Unit

In performing its functions, the Internal Audit Unit is authorized to:

1. Access all relevant information of the Company related to its role and responsibility.
2. Communicate directly to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Conduct periodic meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Set audit method, course, technique and approach that will be implemented.
5. Coordinate its activities with external auditor's activities.
6. Seek and obtain assistance from the Company's employees and external parties if needed, in order to execute its duties.

Internal Audit Unit Charter

Internal Audit Charter is outlined based on the FSA regulation No. IX.I.7 which is stated on the Decision No. 496/BL/2008 dated November 28, 2008 of the Formation and Guidelines to Create Internal Audit Charter. The charter emphasizes on the power, authority and responsibility of the Internal Audit Unit.

The Internal Audit Charter functions as the basis of the Company's audit process implementation. This charter has been socialized to the audited parties. One of the contents of the Audit Charter states that Internal Audit Unit mentioned in the Internal Audit Charter, in conducting its activities, has full authority to access all functions, notes, assets and personal data. No operational areas or management level is excluded from Internal Audit evaluation. This reflects the implementation of independency principles conducted by the Company.



Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Independensi Unit Audit Internal

Seluruh aktivitas Unit Audit Internal bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam hal melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu dan isi laporan audit. Guna menjaga independensi dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal tidak diperkenankan untuk:

1. Memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional.
2. Menjalankan tugas operasional untuk Perseroan termasuk melakukan implementasi saran perbaikan yang diajukan atas temuan audit.
3. Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi.
4. Memberikan perintah secara langsung kepada karyawan perusahaan, kecuali kepada karyawan yang ditugaskan sebagai anggota tim audit atau yang ditugaskan membantu anggota tim audit.

Pelatihan Selama Tahun Buku

Nama Pelatihan/Sertifikasi Name of Training/Certification	Tanggal Date	Penyelenggara Exhibitor
Tax Issues Arising from the Adoption of FRS 116/ SFRS (I) 16	26 November 2020	Wolters Kluwer & CCH Learning
Prevention of Sexual Harassment (POSH)	30 September 2020	Tata Power & Gyankosh
Communication Skill	30 September 2020	Tata Power & Gyankosh

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Unit Audit Internal senantiasa melakukan pemeriksaan, penelaahan dan evaluasi atas kebijakan dan risiko usaha perusahaan dari waktu ke waktu.

Pemeriksaan ini dikategorikan sebagai temuan berisiko tinggi, menengah, dan rendah sesuai pedoman risiko usaha Perseroan, dan hasil temuan-temuan tersebut ditindaklanjuti dengan melakukan koreksi/perbaikan yang diperlukan.

Independency of Internal Audit Unit

All Internal Audit Unit activities shall be liberated from any influences of organization elements, including the process of selecting objects, methodologies, techniques, approaches and methods, scopes, procedures, strategies, frequencies, time and contents of audit report. In order to maintain its independency and objectivity in conducting its duties, the Internal Audit Unit is prohibited to:

1. Have concurrent duties and positions while performing operational activities.
2. Perform operational duties for the Company, including implementing proposed improvement recommendation of audit finding.
3. Take initiatives and approve transactions.
4. Give direct order to the Company's employees, except to the assigned employees as audit team member or to support audit team.

Training During the Financial Year

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit conducts examinations, reviews, and evaluations of the Company's policies and business risks constantly.

These examinations are categorized as high, medium, and low-risk findings following the Company's business risk guidelines, and the findings are followed up by making the necessary changes/adjustments.



Audit Eksternal

External Audit

Guna meningkatkan integritas dan independensi laporan keuangan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan, laporan keuangan Perseroan diaudit secara independent oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. KAP bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku secara umum.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan pada 26 Oktober 2020 dan RUPS Tahunan pada 27 Agustus 2020, telah dilakukan penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik: Tjahjadi & Tamara
Akuntan Publik: David Wijaya, SE., Ak., CPA

Berikut adalah tabel KAP dan biaya jasa yang dikeluarkan untuk audit laporan keuangan tahunan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

In order to improve the integrity and independency of the financial statements to the shareholders and all stakeholders, the Company's financial statements were audited independently by a Public Accountant Firm. The appointment of the Public Accountant Firm was determined through Annual GMS based on recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee. The Public Accountant Firm is responsible for expressing opinions on the compliance of the audited Financial Statements with generally accepted Financial Accounting Standards.

Based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners on October 26, 2020 dan Annual GMS on August 27, 2020, the Company has appointed Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the annual historical financial information for the financial year ended on December 31, 2020 as follows:

Public Accounting Firm: Tjahjadi & Tamara
Public Accountant: David Wijaya, SE., Ak., CPA

Below is the table of Public Accounting Firm and fees for the Company's consolidated financial statements in the last 2 (two) years:

Nama KAP Name of Public Accounting Firm	No. Izin Usaha Business License Number	Jasa yang Diberikan Provision of Services	Biaya Expense
Tjahjadi & Tamara	AP 1258	Audit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 Audit of Annual Financial Statements of Fiscal Year ended on December 31, 2020	USD8.850
Kanaka Puradiredja, Suhartono	AP 1150	Audit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Maret 2020 Audit of Annual Financial Statements of Fiscal Year ended on March 31, 2020	USD8.248
Kanaka Puradiredja, Suhartono	AP 1150	Audit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku yang berakhir 31 Maret 2019 Audit of Annual Financial Statements of Fiscal Year ended on March 31, 2019	USD9.478

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara terstruktur, terencana dan komprehensif agar dapat mendeteksi, mencegah, meminimalisir serta memitigasi berbagai jenis risiko usaha yang berpotensi timbul dan mampu berdampak bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Dalam menerapkan sistem manajemen risiko, Perseroan senantiasa mencermati perkembangan iklim usaha dan melakukan kajian mendalam atas risiko-risiko yang relevan dengan bisnis Perseroan serta membangun budaya sadar risiko (*risk culture*) dalam seluruh unit kerja.

The Company implements risk management system in a comprehensive manner in order to detect, prevent, minimize, and mitigate the potential risks that can give significant impact on the Company's business sustainability. To implement risk management system thoroughly, the Company conducts an indepth study on risks that are relevant to the Company's business and develops risk awareness culture within all work units.

Profil Risiko

Risks Profile

Kategori Risiko Risk Category	Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description
Risiko Utama Main Risks	Risiko Ketergantungan Terhadap Penghasilan dari Entitas Asosiasi Risk of Dependence on Income from Associates	Pendapatan Perseroan hampir seluruhnya bersumber dari pihak berelasi. Jika perusahaan asosiasi mengalami kerugian atau penurunan kinerja, maka hal ini akan berdampak signifikan terhadap pendapatan Perseroan. The Company's revenues are almost entirely obtained from related parties. If the associated company experiences a loss or decrease in performance, then it will have a significant impact on the Company's revenue.
Risiko Usaha Business Risks	Risiko Persaingan Usaha Competition Risk	Risiko ini dapat timbul apabila Perseroan tidak mengikuti perkembangan dunia usaha dan memberikan pelayanan yang sesuai dengan praktik industri baik nasional maupun internasional, di mana Perseroan dapat ditinggalkan oleh klien dan beralih ke pesaing. This risk may occur if the Company does not follow the latest development of the business world and provide services in accordance with national and international industry practices, in which the Company can be abandoned by clients who are turning to competitors.
	Risiko Investasi Investment Risk	Risiko ini dapat timbul terkait rencana akuisisi Perseroan yang dapat menimbulkan kerugian jika nilai aset di bawah perhitungan manajemen atau produktivitas perusahaan yang diakuisisi di bawah ekspektasi Perseroan. This risk may occur due to the Company's acquisition plan which has the possibility to cause losses if the value of the asset is below the management's calculation or the productivity of the acquired company is below the Company's expectations.
	Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundangan yang Berlaku Risk of Failure to Comply with Applicable Laws	Risiko ini dapat timbul dari ketidakpastian perolehan izin baru sehubungan dengan perubahan peraturan perundangan atau perpanjangan atas izin-izin yang diperlukan di masa mendatang. This risk may occur from the uncertainty of obtaining new licenses related to changes in laws or extension of permits needed in the future.
	Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Legal Lawsuit Risk	Risiko ini dapat timbul atas terjadinya gugatan hukuman ataupun peringatan-peringatan lainnya akibat kelalaian dalam memenuhi aturan hukum dan perundangan. This risk may occur from the occurrence of lawsuits or other notices due to negligence in compliance with laws and regulations.
	Risiko Penagihan Billing Risk	Risiko ini terkait dengan piutang Perseroan yang tidak dibayarkan oleh pihak terkait. This risk is related to the Company's receivables which are not paid by related parties.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Kategori Risiko Risk Category	Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Description
	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko yang dapat timbul ketika posisi arus kas menunjukkan aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek. A risk that may occur when a cash flow position shows that current assets are insufficient to cover short-term liabilities.
	Risiko Permodalan Capital Risk	Risiko ini dapat timbul dari kemungkinan Perseroan mendapatkan permodalannya dengan biaya yang tinggi, seperti suku bunga yang tinggi maupun tingkat return tinggi yang diharapkan oleh investor. This risk may occur from the possibility of the Company receiving capital with high costs, such as high interest rates and high return rates expected by investors.
	Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	Risiko ini dapat timbul bila Perseroan kehilangan sumber daya manusia yang kompeten untuk dapat memberikan layanan yang sesuai dengan standar Perseroan kepada klien. This risk may occur if the Company loses competent human resources who are able to provide services in accordance with Company's standards to clients.
	Risiko Ketergantungan Hanya Kepada Satu Pelanggan Risk of Dependence on Only One Customer	Pendapatan inti Perseroan saat ini hanya bersumber dari satu pelanggan, namun pendapatan tersebut tidak signifikan secara persentase terhadap total pendapatan dan laba Perseroan. The Company's current core revenue only comes from one customer, but the revenue is not significant in the Company's total revenue and profits.
	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko yang dapat timbul dikarenakan adanya pinjaman dalam mata uang asing. This risk occurs from loans in foreign currencies.
Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko Kredit Credit Risk	Risiko yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan untuk meminimalisir risiko tersebut diperlukan penagihan secara berkesinambungan. This risk occurs from trade receivables and other receivables, and to minimize these risks requires continuous billing.
	Risiko Permodalan Capital Risk	Risiko yang berasal dari kestabilan permodalan Perseroan. Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. This risk occurs from the Company's capital stability. The Company's objective in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, so that the Company is able to continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders as well as maintaining an optimal capital structure to reduce capital costs.
Risiko Umum General Risk	Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi, dan Sosial Politik Risk of Changes in Government Policy, Economic and Socio-Political Affairs	Risiko yang dapat timbul dikarenakan adanya kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif. Risiko ini dapat berakibat pada menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Perseroan dalam usahanya. This risk may occur due to government policies, concerning economic, monetary, social, and political conditions. This risk may result in unfavorable purchasing power and may also reduce the Company's role in its business.
	Risiko Kondisi Makro Ekonomi dan Global Risk of Macroeconomic and Global Conditions	Risiko ini timbul dari kondisi perekonomian secara makro yang dapat memberikan dampak bagi Perseroan, baik secara langsung dan tidak langsung. This risk may occur from macroeconomic conditions that can affect the Company, both directly and indirectly.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Upaya Mitigasi Risiko

Perseroan senantiasa mengevaluasi risiko-risiko usahanya dan menyusun berbagai langkah mitigasi, antara lain:

- Terus berfokus pada bidang usaha ketenagalistrikan dan memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan.
- Bekerjasama dengan pihak independen dan kredibel dalam melakukan pengkajian/penilaian.
- Mengikuti dan mematuhi peraturan/izin terkait yang dikeluarkan pemerintah.
- Mempertahankan kestabilan kinerja dengan menjaga arus kas perusahaan.
- Memberlakukan sistem kerja yang terstruktur dan jelas.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara efektif dan terintegrasi dengan melakukan kajian rutin atas kinerja. Setiap unit bisnis dilibatkan untuk senantiasa mengidentifikasi dan mengelola potensi-potensi risiko serta menyusun upaya mitigasi risiko dan review risiko dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kondisi perekonomian.

Risk Mitigation Strategies

The Company continues to evaluate its business risks and formulates various mitigation measures, including:

- Continue to focus on the electricity business sector and provide the best service to customers.
- Cooperate with independent and credible parties in conducting assessments.
- Complying with related regulations/permits issued by the government.
- Maintaining company's cash flow in order to create stable performance.
- Enforcing a structured and transparent work system.

Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company implemented an effective and integrated Risk Management System by conducting regular reviews on the company's performance. According to business developments and economic conditions, each business unit continuously identifies and manages potential risks and formulate risk mitigation efforts and risk reviews.



Kasus dan Perkara Penting

Significant Cases

Selama periode April hingga Desember 2020, Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

During April to December 2020, the Company was not involved in any cases nor legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administrasi dan Finansial

Information on Administrative and Financial Sanctions

Selama periode April hingga Desember 2020, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait sanksi administrasi dan finansial yang berhubungan dengan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi.

During April to December 2020, the Company did not have any material information related to administrative and financial sanctions related to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan bagian dari perwujudan nilai dan budaya Perseroan yang ditegaskan dalam pokok-pokok kode etik kepada seluruh anggota perusahaan dalam bekerja dan bertingkah laku. Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai panduan dan landasan bagi seluruh karyawan untuk mampu bekerja dan bertingkah laku secara profesional dan penuh integritas, sehingga turut meningkatkan reputasi positif Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup nilai-nilai etika yang berlaku umum, serta prinsip-prinsip bisnis yang adil dan berintegritas.

Secara rutin, Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan di level organisasi mengenai pelaksanaan Kode Etik Perseroan melalui rapat, knowledge sharing, serta forum diskusi. Perseroan memberlakukan Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali, serta memberikan sanksi atas pelanggaran Kode Etik Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

The Company's Code of Conduct is a part of the Company's values and culture actualization, which are underlined as ethic codes to all the employees in working and behave. The Company's Code of Conduct functions as a guidance and basis for all employees to work and behave in professional manner and with integrity, therefore strengthening the Company's positive reputation.

The Company's Code of Conduct includes the general ethics and values, also business principles of fairness and integrity.

Regularly, the Company conducts a socialization to all employees in all organization levels through meetings, knowledge sharing and discussion forums. The Company applies the Code of Conduct to all employees without any exception, and imposes sanctions to any violations of the Code of Conduct based on prevailing laws and regulations.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*) merupakan salah satu metode penerapan praktik GCG yang transparan dan profesional, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. WBS berfungsi untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menciptakan kegiatan usaha yang jujur, adil dan transparan. Melalui WBS, seluruh anggota perusahaan dapat menyampaikan dan melaporkan informasi atau dugaan tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam Perseroan. Penerapan WBS yang efektif juga dapat membantu Perseroan dalam mencegah timbulnya kerugian finansial dan imaterial.

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme WBS adalah pelanggaran yang bersifat material dan yang bertentangan dengan nilai ekonomis Perseroan serta perilaku tidak etis yang dapat menimbulkan citra negatif Perseroan. Segala perilaku yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan serta peraturan berlaku lainnya juga merupakan bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui surat elektronik (*e-mail*) maupun surat resmi baik dengan mencantumkan identitas atau tanpa identitas, serta bukti pendukung yang kuat terkait dengan pelanggaran tersebut. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan atas pelapor jika laporan yang disampaikan kepada Perseroan bersifat valid, dapat ditindaklanjuti, dan dapat dibuktikan. Perseroan akan memberikan sanksi tegas terhadap pelaporan palsu dan/atau yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Pengelolaan WBS berada dalam pengawasan Dewan Komisaris.

Pada April hingga Desember 2020, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang perlu diinvestigasi lebih lanjut. Dalam hal pelaporan dinyatakan valid dan terbukti kebenarannya, Perseroan memberikan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

The Whistleblowing System (WBS) is one of the methods of implementing transparent and professional GCG practices, as a form of accountability to all shareholders and stakeholders. The main purpose of WBS is to increase the effectiveness of the internal control system in creating honest, fair and transparent business activities. Through WBS, all company members can submit and report information or suspected violations that occur within the Company. The effective implementation of WBS can also help the Company to prevent financial and immaterial losses.

The types of complaints that can be submitted through the WBS mechanism are material violations that are contrary to the Company's economic value and unethical behavior that can cause a negative image of the Company. Any behaviors that violate Company Regulations, Code of Conduct, and other applicable regulations are also forms of violations that can be reported to the Company.

In its implementation, the whistleblower can submit a violation report via electronic mail (*e-mail*) or official letter by including the identity or without identity, as well as strong supporting evidence related to the violation. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and provides protection for the whistleblower if the report submitted to the Company is valid, and can be followed-up and proven. The Company will take firm action against report that is false and cannot be accounted for. WBS management is under the supervision of the Board of Commissioners.

In April to December 2020, the Company did not receive any reports of violations which required further investigation. In the event that the reporting is declared valid and proven true, the Company provides sanctions for violations committed in accordance with Company Regulations and other applicable laws.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan turut mematuhi penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company also complies the implementation of Public Company Governance Guidelines as regulated by FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding to the Implementation of Corporate Governance for Public Company, which is described in FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on November 17, 2015 regarding to Corporate Governance Guidelines for Public Company.

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of GMS Execution

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. The Company has a technical procedure of voting as stated in GMS regulations.
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS.	Telah dilaksanakan Implemented	Komisaris Independen dan Direktur utama hadir pada RUPST dan RUPSLB pada tahun buku 2020 Independent Commissioner and President Director were present at the 2020 AGMS and EGMS.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam situs web resmi Perseroan pada bagian News. The Company has disclosed the minutes of meeting of GMS in the Company's official website, specifically in News section.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki wadah komunikasi kepada pemegang saham melalui Paparan Publik, dan email pada situs web resmi Perseroan. The Company has several communication channels to the shareholders through Public Expose, and email in the Company's official website.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah menyediakan akses keterbukaan informasi melalui situs web resmi Perseroan. The Company provides access of information disclosure through the Company's official website.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah lebih dari 2 (dua) orang. The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014. The members of the Company's Board of Commissioners are more than 2 (two) individuals.
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of Directors will determine the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has complied the prevailing laws and regulations related to the Company based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Belum Diimplementasikan Not Yet Implemented	Perseroan belum memiliki seorang anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan. The Company does not have a Director who serves as Finance Director.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. The Company has had a self-assessment policy for the Board of Commissioners.
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. The Company has had a self-assessment policy for the Board of Directors.
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company has had a self-assessment policy, which has been disclosed in the Annual Report.
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company has had a self-assessment policy, which has been disclosed in the Annual Report.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	Setiap anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Every member of the appointed Board of Commissioners shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is done, the GMS has the rights to dismiss the member of the Board of Commissioners anytime.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	Setiap anggota Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan, dan apabila melakukan pelanggaran, RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Every member of the appointed Board of Directors shall fulfill each requirement in the Article of Association and sign a statement letter, and if any violation is done, the GMS has the rights to dismiss the member of the Board of Directors anytime.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Direksi. The Company has not had succession policy in nomination and remuneration process of members of the Board of Directors.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan. The Company has a policy to prevent insider trading as regulated in nondisclosure agreement, signed by every employee.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. The public company has an anticorruption policy and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading sebagaimana diatur dalam perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani setiap karyawan. The Company has a policy to prevent insider trading as regulated in nondisclosure agreement, signed by every employee.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan melalui Divisi General Affairs memiliki kebijakan terkait hal ini. The Company through General Affairs Division has a policy regarding this matter.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors rights.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Departemen Finance dan Accounting yang mengatur dan mengelola pembayaran. The Company has a policy to comply creditors rights through Finance and Accounting Department who manages the payment.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in this Annual Report.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang. Perseroan memberikan tunjangan dan manfaat bagi yang berhak atas hal tersebut. The Company has not had a policy of giving long-term incentives. The Company provides allowances and benefits for those who have the rights of it.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan menggunakan situs web resmi Perseroan dan situs BEI sebagai pemenuhan aspek keterbukaan informasi. The Company uses the Company's official website and IDX website as a fulfillment of information disclosure aspect.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5.0%, in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan ini. The Company discloses the final beneficial owner of the Company's share ownership as disclosed in this Annual Report.





06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Kegiatan CSR Perseroan berfokus pada kelestarian alam, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, kepatuhan terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta ketenagakerjaan, dan perlindungan terhadap konsumen.

The Company's CSR activities focus on nature conservation, social development, compliance with aspects of Occupational Health and Safety (OHS), and customer protection.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan menaruh perhatian atas penerapan program CSR sebagai bentuk kepedulian terhadap alam dan masyarakat. Implementasi program CSR Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b yang menyebutkan bahwa "setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan." Penerapan kegiatan CSR bagi perusahaan publik juga telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tertanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Kegiatan CSR Perseroan merujuk pada ketentuan Pasal 66 C, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

Secara umum, kegiatan CSR Perseroan berfokus pada kelestarian alam, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, kepatuhan terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta ketenagakerjaan, dan perlindungan terhadap konsumen.

The Company pays attention to the implementation of CSR programs as a form of concern for nature and society. The implementation of the Company's CSR program refers to Law No. 25 of 2007 concerning Investments, Article 15 letter b which states that "every investor is obliged to carry out corporate social responsibility." The implementation of CSR activities for public companies has also been regulated by the Financial Services Authority through the Financial Services Authority Regulation Letter No.29/POJK.04/2016 dated August 1, 2012 concerning Submission of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Company's CSR activities refer to the provisions of Article 66 C, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to submit CSR activities report in the Annual Report.

In general, the Company's CSR activities focus on nature conservation, social development, compliance with aspects of Occupational Health and Safety (OHS), and customer protection.



Dasar Hukum

Legal Basis

Perseroan melaksanakan program CSR dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
3. UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
4. UU No. 3 tahun 2020 tentang perubahan UU No. 4 Tahun 2009.

The Company implements CSR programs based on the prevailing laws, including:

1. UU No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility.
3. UU No. 25 of 2007 concerning Investment.
4. UU No. 3 of 2020 concerning the amendment of UU No. 4 of 2009.

Realisasi Biaya Program CSR

Realization of CSR Program Fund

Pada 2020, Perseroan dan entitas asosiasi mengeluarkan biaya program CSR sebesar USD5,031 di mana 20% dikontribusi oleh Perseroan. Biaya ini digunakan untuk seluruh program CSR di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, K3, pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta perlindungan terhadap konsumen dan tanggung jawab produk.

In 2020, the Company and its associate company spent USD5.031 in which 20% of it was contributed by the Company. The fund was spent for all CSR programs, in the environmental, employment, OHS, social and community development, and consumer and product responsibility aspects.



Tanggung Jawab dalam Lingkungan

Responsibility in Environment

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup dengan menjalankan kegiatan usaha yang ramah lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional yang dilakukan telah memiliki izin dan dokumen yang disyaratkan, antara lain rekomendasi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup, dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) serta Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup-Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

Beberapa program dan upaya yang dilakukan Perseroan dan seluruh grup usahanya adalah:

1. Penerapan efisiensi energi secara berkelanjutan.
2. Penerapan sistem 3R yaitu *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* melalui upaya pengurangan penggunaan plastik.
3. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun non-B3.
4. Pengurangan emisi yang signifikan, dari upaya penggantian mesin diesel berbahan bakar solar menjadi gas *engine* berbahan bakar gas.
5. Pengelolaan keberadaan keanekaragaman hayati melalui pelestarian satwa yang berada di lokasi operasional.
6. Pengukuran kualitas air, kualitas udara, pengelolaan limbah/sampah dan hidrokarbon.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Entitas asosiasi Perseroan yaitu PT MP meraih piagam penghargaan PROPER peringkat Biru pada 2019 yang diberikan oleh pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Sepanjang 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan atas masalah lingkungan. Seluruh isu dan masalah lingkungan akan ditangani melalui mekanisme yang berlaku secara struktural hingga mencapai solusi yang terbaik.

The Company is committed to preserve the environment by conducting an environmental-friendly business activities. Therefore, the Company ensures that all operational activities carried out have the required permits and documents, such as recommendations for Environmental Management Efforts, Environmental Impact Assessment reports, and Environmental Management & Monitoring Plans.

Some of the efforts carried out by the Company as a form of responsibility in preserving the environment are:

1. The application of energy efficiency in a sustainable manner.
2. The application of 3R system, namely Reduce, Reuse and Recycle through reduction of plastic use.
3. Reduction and utilization of Hazardous and non-Hazardous Waste.
4. Significant reduction in emissions from efforts to replace diesel-fueled engines to gas-fueled engines.
5. Biodiversity management through the preservation of animals that exist in the operational location.
6. Measurement of water quality, air quality, waste and hydrocarbon management.

Certification in Environment

The Company's associate company, PT MP, received a PROPER award with Blue level in 2019, given by the South Kalimantan Province government.

Complaint of Environment Issues

During 2020, the Company did not receive any complaints of environmental issues. All environmental issues will be handled through applicable mechanism in a structured procedure to achieve the best solution.



Tanggung Jawab dalam Ketenagakerjaan dan K3

Responsibility in Employment and OHS

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan pada seluruh individu. Hal ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kerja yang sama besarnya kepada setiap pelamar kerja. Perseroan tidak membedakan individu dari latar belakang tertentu, termasuk aspek suku, ras, agama, gender dan kelas sosial.

Ketenagakerjaan

Dalam hal ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa memperhatikan tingkat kesejahteraan karyawan dengan memberikan remunerasi yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Remunerasi yang diberikan Perseroan antara lain gaji pokok dan tunjangan-tunjangan. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan sosialisasi terkait pemahaman karyawan akan kesehatan dan pola hidup sehat. Berbagai fasilitas kesehatan yang diberikan kepada karyawan adalah asuransi kesehatan yaitu BPJS Kesehatan, asuransi jiwa untuk karyawan dan keluarga, serta program pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan.

Penerapan K3

Selama masa pandemi, Perseroan bersama dengan entitas asosiasi memberlakukan sejumlah kebijakan K3 yang mencakup penerapan protokol kesehatan secara ketat di seluruh kegiatan operasionalnya, antara lain:

- Membentuk satuan tugas penanggulangan Covid-19 secara gabungan dengan lintas entitas asosiasi.
- Menerapkan kebijakan *Work from Home* (WFH)
- Memastikan kapasitas karyawan yang bekerja di kantor tidak lebih dari 50%.
- Mewajibkan penggunaan masker dan penyediaan *hand sanitizer*.

Selain itu, Perseroan juga menetapkan kebijakan K3 secara konsisten di seluruh lini usaha, serta dalam lingkungan kantor atau di *site*. Dengan menerapkan praktik K3 secara disiplin, maka Perseroan dapat meminimalisir potensi risiko yang mampu membawa dampak kerugian bagi karyawan dan Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan masalah ketenagakerjaan disampaikan dan ditindaklanjuti secara langsung oleh Direksi.

Gender Equality and Work Opportunities

The Company is committed to treat all individuals with equality and fairness. By doing so, the Company provides an equal work opportunities to every candidate. The Company does not differentiate any individuals based on certain background, including, race, religion, gender and social class.

Employment

In terms of employment, the Company always pays attention to the employee welfare by providing adequate remuneration in accordance with applicable regulations. The remuneration provided by the Company includes basic salary and benefits. Furthermore, the Company also continues to conduct socialization related to employees' health and a healthy lifestyle. Various health facilities provided to employees are health insurance which is BPJS Kesehatan, life insurance for employees and families, as well as a retirement program through BPJS Ketenagakerjaan.

Implementation of Occupational Health and Safety (OHS)

During the pandemic, the Company with its associates have carried out several OHS policies, including strict health protocol in all operational activities as follows:

- Forming a joint Covid-19 handling team unit with all associate companies.
- Implementing Work from Home (WFH) policy
- Ensuring the capacity of employees who work in the office did not exceed 50%.
- Regulating use of masks and hand sanitizer provision.

Aside of that, the Company also consistently implement OHS policies in all business lines in office and site area. By implementing a discipline OHS practice, the Company is able to minimize risks that are potential to bring loss to the employees and the Company.

Complaint Mechanism of Employment

All complaints related to employment matters are submitted and resolved by the Board of Directors.



Tanggung Jawab kepada Masyarakat

Responsibility to Communities



Salah satu program CSR Perseroan melalui entitas asosiasi berfokus pada kesejahteraan komunitas dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan sejumlah kegiatan seperti penyediaan lowongan pekerjaan bagi tenaga kerja lokal, pemberian donasi bagi mereka yang membutuhkan serta peningkatan kualitas pendidikan.

Pendidikan

Berbagai kegiatan pendidikan yang dilakukan Perseroan melalui entitas asosiasi adalah praktik kerja lapangan di Merapi-Lahat.

Pemberdayaan Masyarakat

Sepanjang 2020, Perseroan melalui entitas asosiasi aktif melibatkan kontribusi masyarakat dalam rutinitas penerpalan truk. Selain itu, Perseroan juga melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal untuk pekerjaan perbaikan.

Pada 2020, melalui entitas asosiasi yaitu PT MP, Perseroan mengadakan berbagai kegiatan sosial sebagai berikut:

- Sumbangan acara dan kegiatan 17 Agustus di Asam-asam dan Kintap.
- Sumbangan Bersama Asosiasi Pelabuhan untuk acara Ulang Tahun Perhubungan total Asam-asam dan Kintap.
- *Sponsorship* Hari Lingkungan Hidup di Asam-asam dan Kintap.
- Sumbangan Qurban berupa sapi di Bengalon, Asosiasi Pelabuhan Tanah Laut dan BPN Tanah Laut di Pelaihari.

One of the Company's CSR programs through its associates focuses on the welfare of communities and people who are involved with the Company's business. Therefore, the Company conducts various activities such as job vacancy for local workers, donation support for those in need, and improvement of education quality.

Education

Various educational activities carried out by the Company's through its associates include field work practices at Merapi-Lahat.

Community Empowerment

Throughout 2020, the Company's through its associates has continued its involvement in the community, through providing routine tarps for trucking. In addition, the Company also recruited local labor for repair works.

In 2020, through its associate company PT MP, the Company carried out these following social activities:

- Donation for Indonesia independence day events and activities at Asam-Asam and Kintap.
- Donation together with the Port Association for the Transportation Anniversary event at Asam-Asam and Kintap.
- Environment Day 2020 Sponsorship at Asam-asam and Kintap.
- Donation of Qurban cows cattle in Bengalon, Tanah Laut Port Association and BPN Tanah Laut in Pelaihari.



- *Sponsorship* acara Barito Putra Legend Bersama dengan Kantor Bupati Tanah Laut.
- Sumbangan qurban sapi di Asam-asam & Kintap.
- Bantuan pengadaan masker dan disinfektan di sekitar Pemda Lahat.
- Pembagian bantuan makanan kepada tenaga kesehatan di wilayah Jakarta.

Kebijakan Antikorupsi

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi mengenai inisiatif antikorupsi kepada seluruh anggota Perusahaan dalam struktur Group, agar tercipta sistem kerja yang bersih, jujur, dan berintegritas.

- Sponsorship for Barito Putra Legend event with TanahLaut District Head Office.
- Donation of Qurban cows cattle in Asam-asam and Kintap.
- Donation of masks and disinfectants around Lahat Regional Government.
- Donation of foods for health workers at Jakarta.

Anti-corruption Policy

The Company actively socializes anti-corruption initiatives to all the employees in group structure, in order to build a clean and honest work system with integrity.

Tanggung Jawab kepada Pelanggan

Responsibility to Customers

Perseroan senantiasa memberikan produk dan layanan yang berkualitas kepada seluruh pelanggan, dan memastikan bahwa hak pelanggan terpenuhi. Perseroan menjunjung tinggi aspek kesehatan, keamanan dan keselamatan atas produk dan layanan yang diberikan.

Informasi Produk/Jasa

Kami memberikan informasi yang patut diketahui pelanggan dalam setiap transaksi jual-beli, agar setiap pelanggan mengetahui seluruh informasi yang benar.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Pelanggan dapat menyampaikan masukan, kritik dan saran yang membangun kepada Perseroan melalui situs resmi Perseroan. Selama tahun buku, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan dari pelanggan.

The Company is committed to provide a qualified product and services to all customers, and ensures the customer rights are fulfilled. The Company prioritizes health, security and safety aspects of the given products and services.

Information of Products/Services

We provide proper information for all customers in every financial transaction, thus every customer shall know correct and accurate information.

Mechanism of Customer Complaint

Customers are welcome to submit opinions, critics and recommendations to the Company through our official website. Throughout the financial year, the Company did not receive any complaints from the customers.



Laporan Keuangan

Financial Report



PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk

LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020/
*FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2020*

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS
PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<i>Halaman/ Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-48	<i>Notes To The Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rocky Oktanso Sugih
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,
Lot.10 1-6, Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ferdy Yustianto
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,
Lot.10 1-6, Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sumber Energi Andalan Tbk ;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We are, the undersigned below:

1. Name : Rocky Oktanso Sugih
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Title : President Director
2. Name : Ferdy Yustianto
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The financial statements do not contain incorrect information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 16 Juni 2021/June 16, 2021


Rocky Oktanso Sugih
Presiden Direktur/ President Director


Ferdy Yustianto
Direktur / Director

PT Sumber Energi Andalan Tbk
Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, 21st Floor, Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel +62 21 5081 5254 Fax +62 21 5081 5253



Morison KSi

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15th Floor, Suite B
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
Phone : (62-21) 2295 8368
Fax : (62-21) 2295 8353

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00337/2.0853/AU.1/05/1258-1/1/VI/2021

Report No. 00337/2.0853/AU.1/05/1258-1/1/VI/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sumber Energi Andalan Tbk**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sumber Energi Andalan Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sumber Energi Andalan Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

An Independent Member Firm of Morison KSi



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sumber Energi Andalan Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 Juli 2020.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sumber Energi Andalan Tbk as of December 31, 2020, and their financial performance and cash flows for the period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of the Company as of March 31, 2020 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2020, and for the period then ended, were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinion on such financial statements on July 29, 2020.

KAP Tjahjadi & Tamara

David Wijaya, SE., Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1258/
Public Accountant Registration Number AP. 1258

16 Juni 2021/ June 16, 2021

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,22,23,25	231,200	222,749	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2			Trade receivable
Pihak ketiga	22	-	6,000	Third party
Piutang non-usaha	2,22	161	-	Non-trade receivables
Pajak dibayar dimuka	2,12a	5,266	12,688	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR		236,627	241,437	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2,5	149,873,880	137,596,813	Investment in associates
Uang muka investasi	6,21	10,050,000	10,050,000	Advance payment for investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$38.201 pada 31 Desember 2020 dan AS\$37.945 pada 31 Maret 2020	2,7	56,480	412	Fixed assets - net of accumulated depreciation US\$38,201 as of December 31, 2020 and US\$37,945 as of March 31, 2020
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		159,980,360	147,647,225	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		160,216,987	147,888,662	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	2, 12b	333	160	Tax payables
Beban akrual	2, 9, 22, 23	5, 280	10, 608	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2, 10, 21, 22, 23	177, 242	238, 284	Third party
Liabilitas sewa	2, 8d, 11, 23	27, 656	-	Lease liabilities
Utang dividen	2, 16, 22, 23	14, 326	12, 346	Dividend payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		224, 837	261, 398	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	2, 8d, 11, 22, 23	27, 968	-	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		27, 968	-	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		252, 805	261, 398	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - Par value of Rp50 per share
Modal dasar - 2.720.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2020	13			Authorized capital - 2, 720, 000, 000 shares as of December 31, 2020 and March 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.701.000 lembar saham pada 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2020	13	4, 063, 367	4, 063, 367	Issued and fully paid - 870, 701, 000 shares as of December 31, 2020 and March 31, 2020
Tambahan modal disetor	14	10, 131, 133	10, 131, 133	Additional paid-in capital
Saldo laba	15			Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		25, 000	-	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		145, 741, 603	133, 365, 778	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2	74, 996	74, 996	Currency translation reserve
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi		(71, 917)	(8, 010)	Shares of other comprehensive loss of an associate
TOTAL EKUITAS		159, 964, 182	147, 627, 264	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		160, 216, 987	147, 888, 662	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (9 Bulan/ Months)	31 Desember/ December 31, 2019^{*)} (9 Bulan/ Months)	31 Maret/ March 31, 2020 (12 Bulan/ Months)	
PENDAPATAN	2,8b,17	106,569	6,000	12,000	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN		-	-	-	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		106,569	6,000	12,000	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2,18	(43,675)	(139,803)	(179,874)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		5,194	8,799	11,207	Interest income
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	2,5	12,340,974	9,107,792	11,946,769	Shares of net income associates
Penghasilan lain – lain pihak berelasi	2,8c	-	24,548	24,548	Others income – related parties
Rugi selisih kurs – neto		(7,685)	(9,703)	(1,406)	Loss foreign exchange – net
Beban keuangan		(109)	(57)	(86)	Finance charges
Beban pajak		(443)	(2,028)	(2,028)	Tax expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		12,400,825	8,995,548	11,811,130	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,12c	-	-	-	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO PERIODE/ TAHUN BERJALAN		12,400,825	8,995,548	11,811,130	NET INCOME FOR THE CURRENT PERIOD/ YEAR
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	2,5	(63,907)	-	(814)	Share of other comprehensive loss of associates
LABA KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		12,336,918	8,995,548	11,810,316	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD/ YEAR
LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2,20	0.0142	0.0103	0.0136	NET EARNING PER SHARE BASIC AND DILUTED
LABA NETO KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2,20	0.0142	0.0103	0.0136	NET COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE BASIC AND DILUTED

^{*)} Tidak diaudit/ unaudited

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Currency transaction adjustment reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Shares of other comprehensive income of an associate	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Maret 2019	3,388,142	677,988	74,996	-	121,554,648	(7,196)	125,688,578	Balance as of March 31, 2019
Kenaikan modal saham	675,225	-	-	-	-	-	675,225	Increase in capital stock
Agio saham	-	9,453,145	-	-	-	-	9,453,145	Shares premium
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	11,811,130	-	11,811,130	Net income for the current year
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(814)	(814)	Shares of other comprehensive loss of an associates
Saldo per 31 Maret 2020	4,063,367	10,131,133	74,996	-	133,365,778	(8,010)	147,627,264	Balance as of March 31, 2020
Pencadangan saldo laba	-	-	-	25,000	(25,000)	-	-	Allowance for retained earnings
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	12,400,825	-	12,400,825	Net income for the current period
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(63,907)	(63,907)	Shares of other comprehensive loss of an associates
Saldo per 31 Desember 2020	4,063,367	10,131,133	74,996	25,000	145,741,603	(71,917)	159,964,182	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements taken as a
whole.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31	31 Maret/ March 31, 2020	
	2020 (9 Bulan/ Months)	2019*) (9 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	112,569	12,600	12,600
Pembayaran aktivitas operasional lainnya	(45,309)	(133,932)	(198,418)
Pembayaran pajak penghasilan	(2,906)	(2,028)	(2,028)
Penerimaan dari pendapatan bunga	5,033	8,799	11,207
Pembayaran beban keuangan	(109)	-	(86)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	69,278	(114,561)	(176,725)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(908)	-	-
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(280,555)	(274,745)
Uang muka investasi	-	(10,050,000)	(10,050,000)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(908)	(10,330,555)	(10,324,745)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pinjaman pihak ketiga	(98,771)	-	-
Penerimaan dari pinjaman pihak ketiga	-	280,555	238,284
Tambahan modal disetor	-	10,128,370	10,128,370
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(98,771)	10,408,925	10,366,654
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	38,852	(575)	35,055
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	8,451	(36,766)	(99,761)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE/ TAHUN	222,749	322,510	322,510
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE/ TAHUN	231,200	285,744	222,749

*) Tidak diaudit/ unaudited

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 24.

The information of activities which not impact to cash flows stated in Note 24.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Itama Raya berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 20 November 1987 oleh Zuraida Zain, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01. Tahun 1989 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 58 tanggal 27 Agustus 2020 dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar pada maksud dan tujuan, penyelenggaraan serta pelaksanaan rapat umum pemegang saham Perusahaan, tempat kedudukan dan tahun buku Perusahaan. Pernyataan Keputusan Rapat yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0065770.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 23 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah perdagangan, ekspor impor, jasa konsultasi dan kontraktor di bidang pertambangan dan energi. Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan kontraktor dibidang pertambangan dan energi.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

Perusahaan berdomisili di Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2011.

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham

Pada tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 saham. Pada tanggal 5 November 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh 34.000.000 saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

1. GENERAL

The Company's establishment

PT Sumber Energi Andalan Tbk ("the Company") was established under the name of PT Itama Raya based on Notarial Deed No. 68 dated November 20, 1987 of Zuraida Zain, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01. Year 1989 dated April 5, 1989 and published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20, 1989.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 58 dated August 27, 2020 of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta regarding approval change of the object and purpose and organizing and conducting the general meeting of the Company's shareholders, domicile, and the Company's financial year. The Statement of Meeting Decision which approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0065770.AH.01.02. YEAR 2020 dated September 23, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are engaged in the trading, export import, consulting and contractor services in the fields of mining and energy. Currently the Company engages in the consulting and contractor services in the fields of mining and energy.

The Company's majority shareholder is PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.

The Company is domiciled at Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, 21st floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950.

The Company commenced commercial operations since 2011.

The Company's public offering and listing activities

On October 30, 1990, the Company obtained approval concerning the offering of its 4,000,000 shares to the public. On November 5, 1990, the public offering of its shares was declared to be effective. The Company has listed all of its issued and fully paid 34,000,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham (lanjutan)

Pada tahun 1991, para pemegang saham Perusahaan menyetujui 1 saham bonus untuk setiap 1 saham yang dimiliki.

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan (*delisting*) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LISTEMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akibat penggabungan tersebut saham Emiten yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (*dual listing*) maupun saham Emiten dan Perusahaan Publik yang sebelumnya hanya tercatat di BES (*single listing*), akan tercatat di BEJ terhitung sejak 3 Desember 2007 sehingga pada tanggal 3 Desember 2007, saham-saham tersebut sudah dapat diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan surat nomor S-141/D.04/2019 tanggal 27 September 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat nomor 06/BOD/VIII/2019 tanggal 9 Agustus 2019. PMHMETD I ini sebanyak-banyaknya sejumlah 238.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp50 dan untuk harga pelaksanaan Rp750 dan Waran sebanyak-banyaknya senilai Rp190.400.000.000 lembar dengan harga pelaksanaan Rp800 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 13 April 2020 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022.

Melalui surat Perusahaan nomor 05/BOD/X/2019, Perusahaan telah menyampaikan laporan hasil realisasi penawaran umum terbatas 1 (PMHMETD I) bahwa Perusahaan mengeluarkan sejumlah 190.701.000 lembar dengan harga nominal saham sebesar Rp50. Selanjutnya Perusahaan mencatat sebesar AS\$675.225 sebagai modal disetor.

1. GENERAL (continued)

The Company's public offering and listing activities (continued)

In 1991, the Company's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.

PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) vides their letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated June 26, 2002. Delisted the Company's shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

Based on the letter No. JKT/LISTEMITEN/BES/XI/2007 dated November 30, 2007 the effective merger of PT Bursa Efek Surabaya (BES) and PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) was announced and the merged entity was named PT Bursa Efek Indonesia (IDX).

As a result of the merger stocks previously listed on the BES and BEJ (dual listing) as well as shares of issuers and public companies that were previously only listed in BES (single listing) would be listed on BEJ therefore from December 3, 2007. Therefore since December 3, 2007 the shares have to been traded at Bursa Efek Jakarta which is now Indonesian Stock Exchange or IDX.

Based on the letter number S-141/D.04/2019 dated September 27, 2019, the Company obtained the effective statement from Financial Services Authority (OJK) of the Company's registration statement in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) provided by the Company through the letter number 06/BOD/VIII/2019 dated August 9, 2019. PMHMETD I are up to 238,000,000 shares Series with a par value of Rp50 per share and offering price Rp750 per share and up to Rp190,400,000,000 total Warrant with offering price Rp800 per share. The exercise of the warrant period start from April 13, 2020 until October 12, 2022.

Based on the Company's letter number 05/BOD/X/2019, The Company has submitted result report in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) that The Company issue 190,701,000 shares with a par value of Rp50 per share. Further more the Company recognized amounted to US\$675,225 as paid-in capital.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 57 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H., di Jakarta, tanggal 27 Agustus 2020, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hendra Santoso
Komisaris Independen	:	Sargato
Komisaris	:	Shweta Mathur

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Rocky Oktanso Sugih
Direktur Independen	:	Yusuf Ardhi Boediono
Direktur	:	Abhishek Singh Yadav

Berdasarkan Akta No. 30 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, S.H., di Jakarta, tanggal 10 Oktober 2018, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hendra Santoso
Komisaris Independen	:	Sargato
Komisaris	:	Sanjay Dube

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Rocky Oktanso Sugih
Direktur Independen	:	Yusuf Ardhi Boediono
Direktur	:	Abhishek Singh Yadav

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penggantian Anggota Komite Audit Perusahaan tanggal 19 Desember 2018, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2020, sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sargato
Anggota	:	Rodion Wikanto Njotowidjojo
Anggota	:	Vishal M. Parekh

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2020, Perusahaan mempunyai masing-masing 1 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed No. 57 regarding of Statement of Meeting of the Company by Notary Miki Tanumiharja, S.H., in Jakarta, dated August 27, 2020, the Company's board as of December 31, 2020 consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director

Based on Deed No. 30 regarding of Statement of Meeting of the Company by Notary Leolin Jayayanti, S.H., in Jakarta, dated October 10, 2018, the Company's board as of March 31, 2020 consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director

Based on the Letter Board of Commissioners regarding the Reimbursement of Members of the Company's Audit Committee dated December 19, 2018, composite of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and March 31, 2020, as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2020 and March 31, 2020, the Company had 1 employee, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan Laporan Keuangan

Penerbitan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 16 Juni 2021.

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan oleh Perusahaan yang mempengaruhi posisi keuangan dan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan Regulator Pasar Modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun atas basis akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar AS yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Approval and authorization for the issuance of the Financial Statements

The issuance of the financial statements as of December 31, 2020 and for the nine-months period ended December 31, 2020, was approved and authorized by the Directors on June 16, 2021.

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and financial performance, is presented below:

Statement compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The Company's financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association and Regulations Capital Market Regulators for entities under their control.

Basis measurement and preparation of financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis for the financial statements are the historical cost, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the respective accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows is presented using the direct method and classifies cash and cash equivalents receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currencies used in the financial statements are US Dollar which is also the functional currency of the Company.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-225/WPJ.07/2020 tanggal 19 Oktober 2020 terkait persetujuan atas permohonan izin untuk melakukan perubahan tahun buku dari 1 April sampai dengan 31 Maret menjadi 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Instrumen keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 71 dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis measurement and preparation of financial statements (continued)

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-225/ WPJ.07/2020 dated October 19, 2020 regarding approval of a permit application to perform changes of the financial year from April 1, to March 31, become January 1, to December 31.

New Accounting Standards

The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"

Financial instruments

Since January 1, 2020, the Company classifies its financial assets under PSAK 71 in the following categories at initial recognition:

- Financial assets those to be measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit and loss); and
- Financial assets those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and its contractual cash flows.

A financial asset is measured at amortized cost only if not designated as fair value through profit and loss (FVTPL) and if it meets both of the following conditions:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) sebagaimana ketentuan diatas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) only is not designated as fair value through profit and loss (FVTPL) and if it meets both of the following conditions:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (FVOCI) as described above are measured at fair value through profit and loss (FVTPL).

Prior January 1, 2020, the Company classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Instrumen keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substantial Perusahaan telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

- *Financial liabilities measured at amortized cost. The investments are held to maturity.*

Financial instruments are recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expired, discharged, or cancelled.

Financial assets that are categorized as amortized costs (previously as loans and receivables) are initially measured at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amount using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as amortized costs (previously as loans and receivables) when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang). Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain, beban akrual, utang dividen dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai kategori liabilitas keuangan.

Pengukuran nilai wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

The Company's financial assets comprise cash on hand and cash equivalents, trade receivable and non-trade receivable which are classified as amortized costs (previously as loans and receivables). Financial liabilities comprise other payables, accrued expenses, dividend payables and lease liabilities which are classified as financial liability category.

Fair value measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *if the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair value measurement (continued)

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that a non-financial asset, except deferred tax asset, may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the assets. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready for use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (iii) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

Transactions with related parties

The Company made transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 on "Related Parties Disclosure". According to this revised SFAS:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Company if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Company,
 - (ii) Has significant influence over Company, or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- 2) An entity is related to Company if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and Company are members of the same group,
 - (ii) An associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the Group is a member),
 - (iii) The entity and Company are joint ventures of the same third party,

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Perusahaan atau asosiasi dari ventura bersama dari Perusahaan,
- (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
- (vii) Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Kas dan setara kas

Kas dan dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas ditangan dan setara kas dan tidak dijadikan jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Piutang usaha dan piutang Non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang non-usaha adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu manfaat dari biaya tersebut.

Aset tetap

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- (iv) The entity is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company,
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company. If Company are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Company,
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1),
- (vii) Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to financial statements.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position consist of cash on hand and cash equivalents and not used as collateral or are not restricted.

Trade receivables and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method over the term of the benefits of the cost.

Fixed assets

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, in accordance with SFAS No. 16, "Fixed Assets".

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Umur manfaat/ Useful lives
Perlengkapan kantor	25%	4 tahun/ years
Komputer	25%	4 tahun/ years

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang/jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Perusahaan mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban atas transaksi Perusahaan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang/jasa yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

- pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed assets (continued)

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Umur manfaat/ Useful lives	
Office equipments	25%	4 tahun/ years	
Computer	25%	4 tahun/ years	

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

The cost of repairs and maintenance is charged to statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Revenue and expenses recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods/service in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company recognizes its revenue when the performance obligations have been settled. Settlement of the Company's obligation transactions generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customer.

The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods/service. Indicators that control have been transferred are:

- the customer can direct the use of the goods acquired; and
- the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- **Akuisisi**

Saat perolehan awal investasi, selisih lebih biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset entitas asosiasi dicatat sebagai *goodwill* dan tidak diamortisasi, tetapi dinilai wajar jika terjadi penurunan nilai, dan jika sebaliknya terjadi selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar neto investasi pada entitas asosiasi terhadap biaya perolehannya, dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi yang belum terealisasi dalam pendapatan komprehensif lainnya.

- **Metode ekuitas**

Dalam metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investments in associates

Associates are entities over which the Company has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding-giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the financial statements using the equity method of accounting less impairment losses, if any.

- **Acquisitions**

When the initial acquisition of the Investment, the excess of the cost of acquisition over the fair value of the Company's share of net assets of associates accounted for as goodwill and are not amortized, but considered reasonable if impaired, and if the opposite happens the excess of the fair value of the Company's net investment in the associate in entity costs acquisition, are recorded fair value unrealized gain entity associates in other comprehensive income.

- **Equity method of accounting**

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associates post-acquisition profits or losses are recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investments.

When the Company's share of the losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates.

Unrealized gains on transactions between the Company and its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates companies have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

PSAK No. 10 mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Penerapan PSAK No. 10 menyebabkan perubahan dalam mata uang penyajian Perusahaan dari Rupiah Indonesia (Rupiah) ke Dolar Amerika Serikat (AS\$). Penyesuaian dari perubahan tersebut telah diterapkan secara retrospektif.

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). AS\$ merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan juga merupakan mata uang pelaporan dimana laporan keuangan disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dijabarkan ke dalam AS\$ berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ dijabarkan ke AS\$ dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investments in associates (continued)

- Disposals

Investments in associates are derecognized when the Company loses significant influence and any retained equity interest in the entity is re-measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Balances and foreign currency transaction

SFAS No. 10 requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The adoption of SFAS No. 10 resulted to a change in the presentation currency of the Company from Indonesian Rupiah (Rupiah) to United States Dollar (US\$). Adjustments from such change have been applied retrospectively.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Company's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The US\$ is the functional currency of the Company and it is also the reporting currency in which the Company's financial statements is presented, as it most reliably reflects business performance of the Company as a whole.

Transactions and balances

Transactions in currencies other than US\$ are translated into US\$ based on exchange rates at the time the transaction occurred. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than US\$ are translated into US\$ by using the Bank Indonesia middle rate on that date.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Saldo dan transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tukar mata uang asing yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 31 Maret 2020 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		31 Maret/	
	2020	2019	March 31,	
			2020	
1 Dolar Amerika (AS\$)	14,105	13,901	16,367	US Dollar 1 (US\$)

Utang lain-lain

Utang lain-lain berkaitan transaksi dengan pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 73, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Balances and foreign currency transaction (continued)

The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Foreign currency exchange rates used in present the financial statements in accordance with Bank Indonesia middle rate on December 31, 2020, 2019 and March 31, 2020, respectively are as follows:

Other payables

Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Leases

From January 1, 2020, the Company has applied SFAS 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa ruang kantor

Perusahaan menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 1-2 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Leases of office space

The Company leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 1-2 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same.

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Laba atau rugi per saham dasar

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode atau tahun yang bersangkutan berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham".

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Corporate income tax

The Company applied SFAS No. 46, "Income Taxes". Moreover, the Company also applied IFAS No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The adoption of these standards did not have material impact on the Company's financial results or position.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of position date.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Earnings or loss per share basic

Gain or loss per share basic is computed by dividing the net gain or loss for the year by weighted-average number of shares outstanding during the period or year based on SFAS No. 56, "Earnings per Share".

Diluted gain (loss) per share is calculated when Company has instrument which potentially dilutive ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- a. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

Operating segment

Operating segments are reported in manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocation resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- a. *Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);*
- b. *Events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).*

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS WITH MANAGEMENT

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future years.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan 22.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap tertentu disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS WITH MANAGEMENT (continued)

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

Judgements

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2 and 22.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future development, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 7.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti. Perusahaan mengakui liabilitas untuk mengantisipasi isu pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi tambahan pajak yang akan jatuh tempo. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak kini dan tangguhan pada aset dan liabilitas dalam periode penentuan pajak tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas Perusahaan diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan pendapatan yang diharapkan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan historis, tren harga dan faktor-faktor yang terkait) dan biaya operasi, serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini merupakan subyek risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS WITH MANAGEMENT (continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Company's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or group of cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets.

In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2020
Kas	506	346
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Rp714.220.780 31 Desember 2020 dan Rp803.914.306 pada tanggal 31 Maret 2020)	50,636	49,118
PT Bank DBS Indonesia (Rp189.416.045 31 Desember 2020 dan Rp 148.006.781 pada tanggal 31 Maret 2020)	13,429	9,043
Sub-total	64,065	58,161
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank DBS Indonesia	46,813	30,437
Sub-total	111,384	88,944
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia (Rp1.690.004.680 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp2.189.986.435 pada tanggal 31 Maret 2020)	119,816	133,805
Total	231,200	222,749
Tingkat suku bunga	3.50%	5.20%-5.29%

5. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 122 tanggal 16 Agustus 2012, oleh Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembelian saham atas PT Mitratama Perkasa dengan harga perolehan sebesar AS\$1 dan dengan persentase kepemilikan sebesar 30%.

Berdasarkan Laporan No. RY/PE/141112.01 tanggal 14 November 2012, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw, Perusahaan telah melakukan perhitungan nilai wajar perolehan atas investasi pada entitas asosiasi PT Mitratama Perkasa.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Rp714,220,780 as of December 31, 2020 and Rp803,914,306 as of March 31, 2020)	
PT Bank DBS Indonesia (Rp189,416,045 as of December 31, 2020 and Rp148,006,781 as of March 31, 2020)	
Sub-total	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank DBS Indonesia	
Sub-total	
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank DBS Indonesia (Rp1,690,004,680 as of December 31, 2020 and Rp2,189,986,435 as of March 31, 2020)	
Total	
Annual interest rate	

5. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 122 dated August 16, 2012, by Notary Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn in Jakarta, the Company completed the purchase of 30% shares in PT Mitratama Perkasa at the cost of US\$1.

Based on the Report No. RY/PE/141112.01 dated November 14, 2012, by Certified Business Valuer Raymond Yoranouw, the Company completed the calculation of fair value of investments in associates at PT Mitratama Perkasa.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan pembandingan yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar AS\$18.326.944 (ekuivalen dengan Rp174.069.314.112) atau AS\$5.091 (ekuivalen dengan Rp48.260.952) per lembar saham sebagai indikasi Nilai Pasar Wajar 30% Ekuitas/Saham Perusahaan berdasarkan laporan keuangan audit pada tanggal 30 Juni 2012.

Manajemen telah melakukan penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi. Penyesuaian tersebut terkait perubahan metode, sebelumnya dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan pembandingan yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV menjadi metode NABV, sehingga diperoleh nilai pasar wajar menjadi sebesar AS\$9.837.591 (ekuivalen dengan Rp93.437.439.318).

Penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi tersebut dicatat sebagai bagian atas hasil neto entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2020
Harga perolehan	1	1
Tambahan investasi pada entitas asosiasi	274,745	274,745
Penyesuaian nilai wajar	9,837,591	9,837,591
	10,112,337	10,112,337
Kenaikan: Bagian dari laba entitas asosiasi sampai 31 Maret 2019	115,538,521	115,538,521
31 Maret 2020		
Tahun berjalan	11,946,769	11,946,769
Rugi komprehensif lain	(814)	(814)
31 Desember 2020		
Periode berjalan	12,340,974	-
Rugi komprehensif lain	(63,907)	-
Sub-total	139,761,543	127,484,476
Total	149,873,880	137,596,813

5. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Based on the study and analysis has been done on all relevant aspects in order to determine the value of equity/share, by applying a 60 : 40 weighting of the main methods and comparable results from NABV and DCF method, the obtained value weighted average of US\$18,326,944 (equivalent to Rp174,069,314,112) or US\$5,091 (equivalent to Rp48,260,952) per share as an indication of the Fair Market Value of 30% Equity/ shares of the Company based on financial statements audited as of June 30, 2012.

Management has adjusted the fair value of investments in associates. The adjustments related to the changing methods, before by applying, by applying a 60:40 weighting of the main methods and comparable results from DCF and NABV method being NABV method, to achieve fair market value of US\$9,837,591 (equivalent to Rp93,437,439,318).

Adjustment fair value of associates is recorded as shares of result associates in the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Acquisition costs
Additional invesment to association
Fair value adjustment
Increase: Share of profit associates company until March, 31 2019
March 31, 2020
Current year
Other comprehensive loss
December 31, 2020
Current period
Other comprehensive loss
Sub-total
Total

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Akta No. 399 tanggal 19 Desember 2016 dibuat dihadapan Yunita Aristina, S.H., M.KN, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai Perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar PT Mitratama Perkasa yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024686.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016. Investasi pada entitas asosiasi telah dibayarkan pada tanggal 9 Agustus 2019.

5. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Deed No. 399 dated December 19, 2016 of Yunita Aristina, S.H., M.KN, Notary in Kota Administrasi Jakarta Utara regarding the changes of Articles of Association related to the increase of authorized capital of PT Mitratama Perkasa was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0024686.AH.01.02. Year 2016 dated December 22, 2016. Investment in entity association has been paid for the August 9, 2019.

6. UANG MUKA INVESTASI

Akun ini merupakan uang muka investasi yang dibayarkan kepada Bernal International Ltd atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga batubara berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani Perusahaan dan Bernal International Ltd pada tanggal 1 Oktober 2019 per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2020 adalah sebesar AS\$10.050.000.

6. ADVANCE PAYMENT FOR INVESTMENT

This account represents advance payment for investment represent cash payment to Bernal International Ltd for the acquisition of a coal-fired power plant based on co-operation agreement signed by the Company and Bernal International Ltd on October 1, 2019 as of December 31, 2020 and March 31, 2020 amounting to US\$10,050,000, respectively.

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

7. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perlengkapan kantor	23,834	-	-	23,834	Office equipments
Komputer	14,523	908	-	15,431	Computer
	38,357	908	-	39,265	
Aset hak guna					Right-of-use-assets
Bangunan	-	55,416	-	55,416	Building
Total harga perolehan	38,357	56,324	-	94,681	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perlengkapan kantor	23,834	-	-	23,834	Office equipments
Komputer	14,111	256	-	14,367	Computer
Total akumulasi penyusutan	37,945	256	-	38,201	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	412			56,480	Net book value
31 Maret/ March 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perlengkapan kantor	23,834	-	-	23,834	Office equipments
Komputer	14,523	-	-	14,523	Computer
Total harga perolehan	38,357	-	-	38,357	Total acquisition cost

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan					
Perlengkapan kantor	23,834	-	-	23,834	Office equipments
Komputer	13,815	296	-	14,111	Computer
Total akumulasi penyusutan	37,649	296	-	37,945	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	708			412	Net book value

Penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut:

Depreciation was charged to the following account:

	31 Desember/ December 31, 2020 (9 Bulan/ Months)	31 Maret/ March 31, 2020 (12 Bulan/ Months)	
Beban umum dan administratif (Catatan 18)	256	296	General and administrative expenses (Note 18)
Total	256	296	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2020, jumlah bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$23.834.

As of December 31, 2020 and March 31, 2020, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are will still used amounting to US\$23,834.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2020 tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan kemungkinan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2020 and March 31, 2020, there are no events or changes in circumstances which indicate that the carrying value of the the fixed assets may not be impaired.

8. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

8. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Kebijakan Perusahaan atas transaksi seperti tersebut diatas adalah menggunakan prinsip *arm's length*.

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions. The Company policies on that transaction be entered into on an arm's length basis.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship with related parties

Perusahaan/ Company	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
PT Mitratama Perkasa	Asosiasi/ Associates	Pendapatan/ Revenues
Dian Energy B.V.	Entitas grup/ Group entities	Pendapatan/ Revenues
Bhln. The Tata Power Company Ltd	Entitas grup/ Group entities	Penghasilan lain-lain/ others income
Tata International Singapore Pte Limited	Entitas grup/ Group entities	Penghasilan lain-lain/ others income

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Pendapatan – pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2020 (9 Bulan/ Months)	31 Desember/ December 31, 2019^{*)} (9 Bulan/ Months)	31 Maret/ March 31, 2020 (12 Bulan/ Months)
PT Mitratama Perkasa Dian Energy B.V	88,569	-	-
	-	6,000	6,000
Total	88,569	6,000	6,000

**) Tidak diaudit/ unaudited*

Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 31 Maret 2020 masing-masing sebesar 100%, 100% dan 50%. Transaksi ini tidak memberikan jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan untuk penyelesaian dan rincian garansi yang diberikan atau diterima.

8. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

b. Revenues – related parties

	31 Desember/ December 31, 2020 (9 Bulan/ Months)	31 Desember/ December 31, 2019^{*)} (9 Bulan/ Months)	31 Maret/ March 31, 2020 (12 Bulan/ Months)
PT Mitratama Perkasa Dian Energy B.V	88,569	-	-
	-	6,000	6,000
Total	88,569	6,000	6,000

Percentage of revenue from related party to total revenues for periods ended December 31, 2020, 2019 and March 31, 2020 amounting to 100%, 100% and 50%, respectively. This transaction does not provide a guarantee, and the nature of the rewards that will be given for the settlement and details of the guarantees given or received.

c. Penghasilan lain-lain – pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2020 (9 Bulan/ Months)	31 Desember/ December 31, 2019^{*)} (9 Bulan/ Months)	31 Maret/ March 31, 2020 (12 Bulan/ Months)
Tata International Singapore Pte Limited	-	13,382	13,382
Bhln. The Tata Power Company Ltd	-	11,166	11,166
Total	-	24,548	24,548

**) Tidak diaudit/ unaudited*

Persentase penghasilan lain-lain dari pihak berelasi terhadap jumlah penghasilan lain-lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 31 Maret 2020 masing-masing sebesar 0%, 100% dan 100%. Transaksi ini tidak memberikan jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan untuk penyelesaian dan rincian garansi yang diberikan atau diterima.

c. Others income – related parties

	31 Desember/ December 31, 2020 (9 Bulan/ Months)	31 Desember/ December 31, 2019^{*)} (9 Bulan/ Months)	31 Maret/ March 31, 2020 (12 Bulan/ Months)
Tata International Singapore Pte Limited	-	13,382	13,382
Bhln. The Tata Power Company Ltd	-	11,166	11,166
Total	-	24,548	24,548

Percentage of others income from related parties to total other income for periods ended December 31, 2020, 2019 and March 31, 2020 amounting to 0%, 100% and 100%, respectively. This transaction does not provide a guarantee, and the nature of the rewards that will be given for the settlement and details of the guarantees given or received.

d. Liabilitas sewa – pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019^{*)}	31 Maret/ March 31, 2020
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	55,624	-	-
Total	55,624	-	-

**) Tidak diaudit/ unaudited*

d. Lease liabilities – related party

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019^{*)}	31 Maret/ March 31, 2020
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	55,624	-	-
Total	55,624	-	-

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase liabilitas sewa dari pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 31 Maret 2020 masing-masing sebesar 22%, 0% dan 0%. Transaksi ini tidak memberikan jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan untuk penyelesaian dan rincian garansi yang diberikan atau diterima.

9. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan beban akrual oleh Perusahaan atas jasa audit, konsultan dan lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$5.280 dan AS\$10.608.

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain – pihak ketiga kepada PT Citra Karya Mandala Putra untuk keperluan umum dan modal kerja dengan jangka waktu 12 bulan dan tanpa dikenakan bunga per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2020 adalah sebesar AS\$177.242 dan AS\$238.284 (setara dengan Rp2.499.998.410 dan Rp3.899.994.228).

11. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020
Sewa	55,624
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	(27,656)
Bagian jangka panjang	27,968

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (Catatan 8d). Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun, tertanggal 14 Januari 2021. Atas Perjanjian ini Perusahaan dikenakan harga sewa sebesar Rp30.000.000 (tidak termasuk pajak) yang dibayarkan setiap bulan.

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambil opsi perpanjangan.

8. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Percentage of lease liabilities from related parties to total liabilities for periods ended December 31, 2020, 2019 and March 31, 2020 amounting to 22%, 0% and 0%, respectively. This transaction does not provide a guarantee, and the nature of the rewards that will be given for the settlement and details of the guarantees given or received.

9. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses by the Company on audit service, consultant, and others as of December 31, 2020 and March 31, 2020 amounting to US\$5,280 and US\$10,608, respectively.

10. OTHER PAYABLE – THIRD PARTY

This account represent other payable – third party to PT Citra Karya Mandala Putra for general purposes and working capital with maturity date shall 12 months and without interest as of December 31, 2020 and March 31, 2020 amounting to US\$177,242 and US\$238,284 (equivalent to Rp2,499,998,410 and Rp3,899,994,228).

11. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2020	
Sewa	55,624	-	Lease
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	(27,656)	-	Less current maturities:
Bagian jangka panjang	27,968	-	Long-term portion

On December 14, 2020, the Company entered into an office lease agreement with PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (Note 8d). The Agreement is valid for 2 (two) years, dated January 14, 2021. Based on this agreement, the Company has subjected to a rental cost of Rp30,000,000 (excluded taxes), which paid each month.

Transaction office rent contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it will exercise the extension option.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	5,266	12,688	Value Added Tax
Total	5,266	12,688	Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2020	
PPh 21	151	130	Tax art 21
PPh 23	106	30	Tax art 23
PPh 4 (2)	76	-	Tax art 4 (2)
Total	333	160	Total

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2020	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Total	-	-	Total

d. Taksiran pajak penghasilan badan

	31 Desember/ December 31, 2020 (9 Bulan/ Months)	31 Desember/ December 31, 2019*) (9 Bulan/ Months)	31 Maret/ March 31, 2020 (12 Bulan/ Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	12,400,825	8,995,548	11,811,130	Income before income tax expenses
Beda tetap				Permanent differences
Jamuan	595	639	798	Entertainment
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(12,340,974)	(9,107,792)	(11,946,769)	Share of net income of associate
Pendapatan jasa	(88,569)	-	-	Service income

12. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consist of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	5,266	12,688	Value Added Tax
Total	5,266	12,688	Total

b. Tax payables

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2020	
PPh 21	151	130	Tax art 21
PPh 23	106	30	Tax art 23
PPh 4 (2)	76	-	Tax art 4 (2)
Total	333	160	Total

c. Income tax expense

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2020	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Total	-	-	Total

d. Estimated corporate income tax

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Taksiran pajak penghasilan badan (lanjutan)	31 Desember/ December 31, 2020 (9 Bulan/ Months)	31 Desember/ December 31, 2019*) (9 Bulan/ Months)	31 Maret/ March 31, 2020 (12 Bulan/ Months)	d. Estimated corporate income tax (continued)
Penghasilan lain				
lain pihak berelasi	-	(24,548)	(24,548)	Others income related parties
Penghasilan bunga	(5,194)	(8,799)	(11,207)	Interest income
Rugi selisih kurs	6,387	7,797	944	Loss on foreign exchange
Beban pajak	443	2,028	2,028	Tax expenses
Lain-lain	36,060	111,948	120,687	Others
Total	(12,391,252)	(9,018,727)	(11,858,067)	Total
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	9,573	(23,179)	(46,937)	Estimated taxable income (taxable loss)

*Tidak diaudit/ unaudited

Terhitung mulai tanggal 1 Juli 2018, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018, sesuai dengan pendapatan tahunan Perusahaan di bawah Rp 4,8 miliar, Perusahaan dikenakan pajak penghasilan bersifat final sebesar 0,5% untuk periode 3 tahun.

Laba kena Pajak hasil dari rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan rugi kena Pajak hasil dari rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2020 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Sesuai Perpu ini, Perusahaan telah menghitung pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan tarif baru sebesar 22%.

Effective since July 1, 2018, based on Government Regulation No. 23 year 2018 dated June 8, 2018, in accordance with its annual revenue below Rp 4.8 billion, the Company is subject to final tax at 0.5% for a period of 3 years.

Corporate income tax for the year ended December 31, 2020 and corporate loss tax for the year ended December 31, 2019 and March 31, 2020 are the basis for preparing annual tax return (SPT).

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

In accordance with Regulation, the Company has calculated its corporate income tax for the year ended December 31, 2020 using the new tax rate of 22%.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Taksiran pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak dimasa mendatang berasal dari tahun pajak sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance
2016	-
2017	19,816
2018	48,405
2019	180,395
2020	227,332

12. TAXATION (continued)

d. Estimated corporate income tax (continued)

Fiscal losses that can be compensated with taxable in the future from the following tax year as follows:

	Penambahan (dikompensasikan)/ Additional (compensated)	Saldo akhir/ Ending balance
	19,816	19,816
	28,589	48,405
	131,990	180,395
	46,937	227,332
	(9,573)	217,759

13. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 57 tanggal 24 Juni 2020 oleh Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar AS\$3.388.142 menjadi sebesar AS\$4.063.367. Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0262548 Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020.

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 57 dated June 24, 2020 by Leolin Jayayanti S.H., M.kn., Notary in South Jakarta, the issued and paid-up capital which was originally US\$3,388,142 became US\$4,063,367. The amendment to the Company's articles of association was approved by the Minister of law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0262548 Year 2020 on June 26, 2020.

Based on the report from stock Administration Bureau PT EDI Indonesia, the details of the Company's stock ownership as of December 31, 2020 and March 31, 2020 was as follows:

31 Desember/ December 31, 2020							
Pemegang saham	Lembar saham/ Shares	%	Nilai nominal/ Value	Shareholders			
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	418,560,000	48.07%	1,953,261	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk			
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	298,598,000	34.29%	1,393,328	Trust Energy Resources Pte., Ltd.			
Masyarakat	153,543,000	17,64%	716,778	Public			
	870,701,000	100.00%	4,063,367				
31 Maret/ March 31, 2020							
Pemegang saham	Lembar saham/ Shares	%	Nilai nominal/ Value	Shareholders			
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	418,560,000	48.07%	1,953,261	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk			
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	298,598,000	34.29%	1,393,328	Trust Energy Resources Pte., Ltd.			
PT Danatama Kapital Investama	58,709,000	6.75%	273,871	PT Danatama Kapital Investama			
Masyarakat	94,834,000	10.89%	442,907	Public			
	870,701,000	100.00%	4,063,367				

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 31, 2020
Agio saham	677,628
Penambahan atas pengampunan pajak	360
Agio saham atas pelaksanaan penawaran umum terbatas I	9,453,145
Total	10,131,133

Agio saham merupakan nilai lebih sebesar AS\$2.371.699 dari harga jual saham sebesar Rp6.950 diatas nilai nominal saham sebesar AS\$0,10 untuk 4.000.000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar AS\$1.694.071 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991, sehingga saldo agio saham adalah sebesar AS\$677.628.

Entitas telah mendeklarasikan aset dan liabilitas pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) tertanggal 30 Desember 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 10 Januari 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berjumlah AS\$360 dan diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Agio saham atas nilai nominal Pelaksanaan Penawaran umum terbatas I (PMHMETD I) merupakan nilai lebih sebesar AS\$10.128.370 dari harga jual saham sebesar Rp750 diatas nilai nominal saham sebesar Rp50 untuk 190.701.000 saham yang dikeluarkan. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar AS\$675.225 dari nilai lebih tersebut kedalam modal disetor, sehingga saldo agio saham atas pelaksanaan Penawaran umum terbatas (PMHMETD I) adalah sebesar AS\$9.453.145.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2020	
	677,628	Share premium
		Additional of tax
	360	amnesty
		Share premium
	9,453,145	through right issue
		with pre-emptive
		rights I
Total	10,131,133	Total

Share premium represents the value of US\$2,371,699 from the selling price of shares for Rp6,950 over the par value of US\$0.10 to 4,000,000 shares issued to the public in 1990. Further more the Company capitalized amounted to US\$1,694,071 from the surplus value into capital stock for the distribution of bonus shares in 1991, so the balance of share premium amounted to US\$677,628.

Entity has declared tax amnesty assets and liabilities in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration for Tax Amnesty Letter (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta or SPHPP) dated December 30, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan or SKPP) No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017. The assets declared for tax amnesty amounted to US\$360 and recognized in the equity as additional paid-in capital.

Share premium over par value in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) the value of US\$10,128,370 from the selling price of shares for Rp750 over the par value of Rp50 to 190,701,000 shares issued. Further more the Company capitalized amounted to US\$675,225 from the surplus value into paid in capital, so share premium over par value in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) amounted to US\$9,453,145.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

15. SALDO LABA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2020, perusahaan memiliki saldo laba dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Ditentukan	
penggunaannya	25,000
Belum ditentukan	
penggunaannya	145,741,603
Total	145,766,603

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perseroan mengadakan RUPS sesuai dengan Akta No. 55 dibuat dihadapan Notaris Miki Tanumiharja, S.H., terkait dengan:

1. Persetujuan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2020;
2. Persetujuan penetapan penggunaan laba neto dan menetapkan dana cadangan sebesar AS\$25.000;
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji/tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2020;
4. Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2020;
5. Persetujuan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas 1.

16. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 33 tanggal 11 Agustus 2017, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar AS\$1.000.000 atau Rp19,6176 (dalam satuan rupiah) per saham kepada pemegang saham yang namanya terdaftar pada tanggal 18 Juli 2017. Dividen tunai sejumlah Rp11.743.703.506 telah dibayarkan pada tanggal 13 September 2017. Sampai tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2020 jumlah dividen yang masih belum dibayarkan kepada para pemegang saham sebesar AS\$14.326 dan AS\$12.346 (setara dengan Rp202.068.230 dan Rp202.066.982).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. RETAINED EARNINGS

As of December 31, 2020 and March 31, 2020, the Company has retained earnings as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	
	-	Appropriated
	133,365,778	Unappropriated
Total	133,365,778	Total

On 27 August 2020, the Company held a RUPS in accordance with Deed No. 55 made in the presence of a Notary Miki Tanumiharja, S.H., related to:

1. Approval for the ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended March 31, 2020;
2. Approval to use of net income and determine the appropriated fund amounting to US\$25,000;
3. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salaries/allowances for members of the Board of Directors and Commissioners for the 2020;
4. Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements as of 2020;
5. Approval of the report on the use of proceeds from the Limited Public Offering 1.

16. DIVIDEND

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 33 dated August 11, 2017, the Company has announced the distribution of cash dividends for 2017 amounting to US\$1,000,000 or Rp19.6176 (in Rupiah) per share to shareholders whose names are registered on July 18, 2017. A cash dividend of Rp11,743,703,506 has been paid on September 13, 2017. As of December 31, 2020 and March 31, 2020 the amount of dividends still outstanding to shareholders amounts to US\$14,326 and US\$12,346 (equivalent to Rp202,068,230 and Rp202,066,982).

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020 (9 Bulan/ Months)	31 Desember/ December 31, 2019*) (9 Bulan/ Months)	31 Maret/ March 31, 2020 (12 Bulan/ Months)
Pihak ketiga			
Yusan Holdings Pte. Ltd.	18,000	-	6,000
Pihak berelasi (Catatan 8b)	88,569	6,000	6,000
Total	106,569	6,000	12,000

*) Tidak diaudit/ unaudited

17. REVENUES

This account consists of:

Third parties
Yusan Holdings Pte. Ltd.
Related party (Note 8b)
Total

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020 (9 Bulan/ Months)	31 Desember/ December 31, 2019*) (9 Bulan/ Months)	31 Maret/ March 31, 2020 (12 Bulan/ Months)
Gaji dan tunjangan	16,038	42,907	49,423
Jasa profesional	10,778	4,226	12,474
Listing	3,368	1,362	20,148
Rapat pemegang saham	3,045	1,632	2,020
Aksi korporasi	2,492	52,953	52,952
Listrik, air dan telepon	1,320	1,789	2,279
Pengobatan	607	297	972
Perjalanan dinas	451	450	450
Iklan	370	381	381
BPJS	300	355	441
Penyusutan (Catatan 7)	256	222	296
Alat tulis dan cetakan	72	154	229
Sewa kantor	-	21,554	21,554
Asuransi	-	721	790
BBM, parkir, dan tol	-	326	384
Lain-lain	4,578	10,474	15,081
Total	43,675	139,803	179,874

*) Tidak diaudit/ unaudited

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and wages
Professional fee
Listing fee
Shareholders meeting
Corporate action
Electricity, water, and telephone
Medical expenses
Traveling
Advertisement
BPJS
Depreciation (Note 7)
Stationery and printing
Rental office
Insurance
Fuel, parking, and toll
Others
Total

19. SEGMENT OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2020 (9 Bulan/ Months)		
	Jasa Pertambangan/ Service of mining	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Pendapatan	106,569	-	106,569

19. OPERATING SEGMENT

This account consists of:

Revenues

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

19. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/ December 31, 2020 (9 Bulan/ Months)				
	Jasa Pertambangan/ Service of mining	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Beban pokok pendapatan	-	-	-	Cost of revenues
Laba kotor	106,569	-	106,569	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(43,675)	-	(43,675)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	5,194	-	5,194	Interest income
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	12,340,974	-	12,340,974	Share of net income of associates
Rugi selisih kurs – netto	(7,685)	-	(7,685)	Loss foreign exchange – net
Beban keuangan	(109)	-	(109)	Finance charges
Beban pajak	(443)	-	(443)	Tax expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	12,400.825	-	12,400.825	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	-	Income tax expenses
Laba netto periode berjalan	12,400.825	-	12,400.825	Net income for the current period
Penyusutan	256	-	256	Depreciation
Aset segmen	293,107	-	293,107	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	149,873,880	-	149,873,880	Investment in associates
Uang muka investasi	10,050,000	-	10,050,000	Advance payment for investment
Total aset	160,216,987	-	160,216,987	Total assets
Total liabilitas	252,805	-	252,805	Total liabilities

31 Desember/ December 31, 2019^{*)} (9 Bulan/ Months)				
	Jasa Pertambangan/ Service of mining	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan	6,000	-	6,000	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	Cost of revenues
Laba kotor	6,000	-	6,000	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(139,803)	-	(139,803)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	8,799	-	8,799	Interest income
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	9,107,792	-	9,107,792	Share of income of associates
Penghasilan lain-lain pihak berelasi	24,548	-	24,548	Others income related parties
Rugi selisih kurs – netto	(9,703)	-	(9,703)	Loss foreign exchange – net
Beban keuangan	(57)	-	(57)	Finance charges
Beban pajak	(2,028)	-	(2,028)	Tax expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	8,995,548	-	8,995,548	Income before income tax expenses

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

19. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/ December 31, 2019 ^{*)} (9 Bulan/ Months)			
	Jasa Pertambangan/ Service of mining	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Beban pajak penghasilan	-	-	-
Laba netto periode Berjalan	8,995,548	-	8,995,548
Penyusutan	222	-	222
Aset segmen	299,379	-	299,379
Investasi pada entitas asosiasi	134,758,650	-	134,758,650
Uang muka investasi	10,050,000	-	10,050,000
Total aset	145,108,029	-	145,108,029
Total liabilitas	295,534	-	295,534

^{*)} Tidak diaudit/ unaudited

31 Maret/ March 31, 2020 (12 Bulan/ Months)			
	Jasa Pertambangan/ Consulting service of mining	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Pendapatan	12,000	-	12,000
Beban pokok pendapatan	-	-	-
Laba kotor	12,000	-	12,000
Beban umum dan administrasi	(179,874)	-	(179,874)
Penghasilan bunga	11,207	-	11,207
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	11,946,769	-	11,946,769
Penghasilan lain-lain pihak berelasi	24,548	-	24,548
Rugi selisih kurs – neto	(1,406)	-	(1,406)
Beban keuangan	(86)	-	(86)
Beban pajak	(2,028)	-	(2,028)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	11,811,130	-	11,811,130
Beban pajak penghasilan	-	-	-
Laba netto tahun berjalan	11,811,130	-	11,811,130
Penyusutan	296	-	296
Aset segmen	241,849	-	241,849
Investasi pada entitas asosiasi	137,596,813	-	137,596,813
Uang muka investasi	10,050,000	-	10,050,000

19. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

19. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/ March 31, 2020 (12 Bulan/ Months)			
	Jasa Pertambangan/ Consulting service of mining	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Total aset	147,888,662	-	147,888,662	Total assets
Total liabilitas	261,398	-	261,398	Total liabilities

20. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

20. BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dengan rincian sebagai berikut:

Basic and diluted earnings per share is computed by dividing net income for the current year by the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 (9 Bulan/ Months)	31 Desember/ December 31, 2019*) (9 Bulan/ Months)	31 Maret/ March 31, 2020 (9 Bulan/ Months)	
Laba neto periode / tahun berjalan	12,400,825	8,995,548	11,811,130	Net income for the current period year
Laba komprehensif periode / tahun berjalan	12,336,918	8,995,548	11,810,316	Comprehensive Income for the current period / year
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	870,701,000	870,701,000	870,701,000	The number of weighted average shares for basic and diluted earning per share calculation
Laba neto per saham dasar dan dilusian	0.0142	0.0103	0.0136	Net earnings per share basic and diluted
Laba neto komprehensif per saham dasar dan dilusian	0.0142	0.0103	0.0136	Net comprehensive income per share basic and diluted

*) Tidak diaudit/ unaudited

21. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2020 perjanjian penting dan komitmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Company's significant agreements and commitments are as follows:

- a. Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian dengan Bernal International Ltd ("BI") atas proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga batubara sampai dengan 31 Desember 2021.
- a. On December 28, 2020, the Company entered into an extend investment agreement with Bernal International Ltd ("BI") for coal fire power plant project up to December 31, 2021.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

BI akan membebankan biaya tambahan kepada Perusahaan atas beban operasional maksimal sebesar AS\$100.000. Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2020, Perusahaan mencatat uang muka investasi dan biaya operasional sebesar AS\$10.050.000 pada laporan posisi keuangan.

- b. Pada tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian dengan PT Citra Karya Mandala Putra dimana Perusahaan memiliki pinjaman sebesar Rp4.000.000.000 selama 1 tahun sampai dengan 4 Agustus 2021.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BI will charge additional cost to the Company for operational expense maximum of US\$100,000. On December 31 and March 31, 2020, the Company recorded advance payment for investment and operational expense amounting to US\$10,050,000 in the statements of financial position.

- a. On August 5, 2020, the Company entered into an extend loan agreement with PT Citra Karya Mandala Putra whereby the Company has payables amounting to Rp4,000,000,000 for 1 year until August 4, 2021.

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value and fair value of financial instruments of the Company on December 31, 2020 and March 31, 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai perolehan/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	231,200	231,200	Cash and cash equivalents
Piutang non-usaha	161	161	Non-trade receivables
Total	231,361	231,361	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Beban akrual	5,280	5,280	Accrued expenses
Utang lain-lain – pihak ketiga	177,242	177,242	Other payables – third party
Utang dividen	14,326	14,326	Dividend payables
Liabilitas sewa	55,624	55,624	Lease liabilities
Total	252,472	252,472	Total
	31 Maret/ March 31, 2020		
	Nilai perolehan/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	222,749	222,749	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	6,000	6,000	Trade receivable – third party
Total	228,749	228,749	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Beban akrual	10,608	10,608	Accrued expenses
Utang lain-lain – pihak ketiga	238,284	238,284	Other payable – third party
Utang dividen	12,346	12,346	Dividend payables
Total	261,238	261,238	Total

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban ditentukan berdasarkan total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan, yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga kuotasi pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang dividen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2020, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah yang disajikan dalam jumlah yang setara dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	Mata uang asing/ Foreign currencies IDR	Ekuivalen USD/ Equivalent USD
Aset :		
Kas	7,137,130	506
Bank	903,636,825	64,065
Deposito	1,690,004,680	119,816
Piutang non-usaha	2,270,905	161
Total aset	2,603,049,540	184,548
Liabilitas		
Beban akrual	74,474,400	5,280
Utang dividen	202,068,230	14,326
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	2,499,998,410	177,242
Liabilitas sewa	784,576,520	55,624
Total liabilitas	3,561,117,560	252,472
Liabilitas-neto	958,068,020	67,924

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of financial assets and liabilities is determined based on the amount at which the instruments can be exchanged in current transactions between interested parties, which do not originate from forced sales or liquidation. Fair value is obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and appropriate option pricing models.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, non-trade receivable, other payables, accrued expenses and dividend payables are close to their carrying values because they are short-term.

The carrying amount lease liabilities is approaching its fair value because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by the bank or financing entity.

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and March 31, 2020, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies in Rupiah are presented as equivalents with exchange rates used were middle rated published by Bank Indonesia at end of the reporting period as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020		
	Mata uang asing/ Foreign currencies IDR	Ekuivalen USD/ Equivalent USD	
Assets:			
Cash	5,662,982	346	
Banks	951,921,087	58,161	
Time deposits	2,189,986,435	133,805	
Non-trade receivable	-	-	
Total assets	3,147,570,504	192,312	
Liabilities			
Accrued expenses	173,621,136	10,608	
Dividend payables	202,066,982	12,346	
Other payable – third party	3,899,994,228	238,284	
Lease liabilities	-	-	
Total liabilities	4,275,682,346	261,238	
Liabilities-neto	1,128,111,842	68,926	

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI NON-KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	55,416

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 April/ April 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities
Utang lain-lain pihak ketiga/ Other payable third party	238,284	(98,771)
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-
	238,284	(98,771)

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities
Utang lain-lain pihak ketiga/ Other payable third parties	-	280,555
	-	280,555

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities
Utang lain-lain pihak ketiga/ Other payable third parties	-	238,284
	-	238,284

*) Tidak diaudit/ unaudited

24. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information on significant non-cash activities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020
Additional of right-of-use-assets through lease liabilities	-

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 (9 Bulan/ Months)
Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	
Selisih kurs mata uang asing/ Foreign exchange	37,729
Penambahan pendanaan/ Additional financing	55,416
	177,242

	31 Desember/ December 31, 2019¹⁾ (9 Bulan/ Months)
Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	
Selisih kurs mata uang asing/ Foreign exchange	-
Penambahan pendanaan/ Additional financing	-
	280,555

	31 Maret/ March 31, 2020 (12 Bulan/ Months)
Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	
Selisih kurs mata uang asing/ Foreign exchange	-
Penambahan pendanaan/ Additional financing	-
	238,284

25. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam Laporan Keuangan tanggal 31 Maret 2020 telah direklasifikasi akun agar sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2020.

25. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Following are account in the Financial Statements as of March 31, 2020 which have been reclassification of certain accounts to conform with the presentation of the Financial Statements as of December 31, 2020.

25. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ After reclassified	
Kas dan setara kas	88,944	133,805	222,749	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	133,805	(133,805)	-	Time deposits
Total	222,749	-	222,749	Total

25. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (continued)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan, dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko suku bunga

Perusahaan tidak memiliki pinjaman baik dalam Rupiah atau USD. Oleh karena itu, saat ini Perusahaan tidak mempunyai paparan risiko suku bunga.

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas menunjukkan aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek Perusahaan.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual.

Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk atau memiliki aset lancar yang cukup.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The activities under taken by the Company is exposed to a variety of financial risks, especially interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, and the risk of changes in government policy, economic, and political science.

The Company goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risks and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.

a. Interest rate risk

The Company has no borrowing either in IDR or USD. Therefore, the Company has no exposure for interest risk.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk from accounts receivable and other receivables and managing on-going collection to minimise the credit risk exposure.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows current assets held by not enough to cover current liabilities of the Company.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Company's financial liabilities to be paid by cash or other financial assets. The Company is expected to pay all liabilities in accordance with contractual maturity.

In meeting these liabilities, the Company must generate cash in flows or have sufficient current assets.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi untuk memenuhi komitmen Perusahaan untuk kegiatan operasional normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset, dan liabilitas keuangan.

d. Risiko permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal.

Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan Perusahaan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

e. Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Perusahaan dalam usahanya.

Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Perusahaan dalam mencapai tujuannya sehingga berpengaruh terhadap pendanaan aktivitas Perusahaan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and bank sufficient to meet the company's commitment to normal operations and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and a schedule of maturity dates of assets and financial liabilities.

d. Capital risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholder, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital.

Debt is calculated as total liabilities as shown in the Company statements of financial position. Total capital is calculated as equity as shown in the Company statements of financial position.

e. Risk of changes in government policy, economic, social and political

The Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions will result in unfavorable purchasing power and may also reduce the role of the Company in its business.

This can result in decreased ability of the Company in achieving the objective so that it effects on the activities Company's financing.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2020, Perusahaan tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban gugatan hukum dan tuntutan dari pihak ketiga tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

27. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2020 and March 31, 2020, the Company has no significant legal proceedings. The Company's management believes that any legal liability and claims from third parties will not affect the financial position and results of the Company's operations.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tahun 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

28. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In 2021, the Company has direct or indirect ownership as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Pendirian/ Establishment	Notaris/ Notary	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Kepemilikan langsung/ Direct ownership				
PT Andalan Group Power (AGP)	2 Maret/ March 2, 2021	Akta No.1 oleh Notaris/ Deed No. 1 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	99%
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership				
PT Sumber Power Nusantara (SPN) ^{*)}	19 April/ April 19, 2021	Akta No.33 oleh Notaris/ Deed No. 33 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	80%
PT Indopower Energi Abadi (IEA) ^{*)}	19 April/ April 19, 2021	Akta No.34 oleh Notaris/ Deed No. 34 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	80%
PT Andalan Power Teknikatama (APT) ^{*)}	19 April/ April 19, 2021	Akta No.35 oleh Notaris/ Deed No. 35 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	80%

^{*)} Kepemilikan tidak langsung melalui AGP/ Indirect ownership through AGP

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

- b. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 sehubungan dengan penciptaan lapangan pekerjaan ("Omnibus Law") yang akan berdampak diantaranya pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Akan tetapi, aturan pelaksanaan atas UU Cipta Kerja baru dikeluarkan pada bulan Februari 2021 dalam bentuk Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.
- c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Mei 2021, pemegang saham menyetujui perubahan susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Winston Jusuf	:
Komisaris Independen	:	Sargato	:
Komisaris	:	Shweta Mathur	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Rocky Oktanso Sugih	:
Direktur	:	Ferdy Yustianto	:
Direktur	:	Abhishek Singh Yadav	:

29. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona 2019 ("pandemi COVID-19") telah menyebar ke seluruh penjuru negara termasuk Indonesia, dan telah berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Perusahaan di beberapa aspek. Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

28. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

- b. In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Law No. 11 Year 2020 relating to Job Creation ("Omnibus Law") that among others will impact the employee benefits liability. However, the implementation regulation was just issued in February 2021 in the form of Government Regulation" (GR) No. 35/2021, Work Agreement for Fixed Time, Transfer, Working Time, Working Relationship and Rest Time, and Termination of Employment. Until the completion date of these financial statements, the Company is still assessing the impact of the implementation of this Omnibus Law.
- c. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 24, 2021, shareholders agreed to change the composition of the Company's Boards of commissioners and directors to as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

29. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 pandemic") has spread across countries including Indonesia, and has affected the business and economic activities of the Company to some extent. The Company has assessed the effects of the event to the Company's operations and business plan. Based on the assessment, the Company does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. The Company will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and take necessary action on its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

2020

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK

Laporan Tahunan

Annual Report

Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, Lantai 21

Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6,
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950



+62 21 5081 5254



+62 21 5081 5253



www.energi-andalan.co.id



corporate.secretary@energi-andalan.co.id